

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kecamatan Anjir Muara**

###### **a. Sejarah Singkat Kecamatan Anjir Muara**

Kecamatan Anjir Muara merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Berdasarkan Undang-undang nomor. 27 tahun 1959, kecamatan ini berdiri seiring dengan berdirinya Kabupaten Barito Kuala. Kecamatan Anjir Muara beralamatkan di Jalan Trans Kalimantan Km. 18, No.36 Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala.<sup>1</sup> Adapun nama-nama camat yang menjabat di Kecamatan Anjir Muara yaitu:

- 1) Muhammad Aini, BA (1987-1979)
- 2) Hiban Nafarin, BA (1979-1980)
- 3) Zualfie, BA (1980-1982)
- 4) Drs. Murjani (1982-1983)
- 5) Drs. Fauzi Ibrahim (1983-1986)
- 6) Drs. Muhammad Harlie (1986-1993)
- 7) Drs. Noordiansyah (1993-1998)
- 8) Drs. Thaufik Fanani (1998-2001)
- 9) Jakuinuddin (2001-2003)

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, *Kecamatan Anjir Muara* (Barito Kuala: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, 2020).

- 10) Drs. Rusdian Noor (2003-2005)
- 11) Drs. Fathur Zain (2005-2008)
- 12) Noor Efansyah, S. Sos (2008-2017)
- 13) Anjar Wijaya, S. Sos (2017-2018)
- 14) Jaya Hidayatullah, S. Sos (2018-sekarang)<sup>2</sup>

b. Letak Geografis Kecamatan Anjir Muara

Letak geografis adalah letak suatu wilayah atau negara sesuai dengan kenyataan permukaan bumi dan berdasarkan pada keadaan alam sekitarnya. Secara geografis Kecamatan Anjir Muara berbatasan dengan Kecamatan Balawang di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Alalak, sebelah selatan dengan Kecamatan Tamban dan sebelah barat dengan Kecamatan Anjir Pasar. Luas wilayah Kecamatan Anjir Muara yaitu 116,75 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Anjir Muara hanya 7,99% dari luas seluruh Kabupaten Barito Kuala yaitu 2.996,96 Km<sup>2</sup>.<sup>3</sup> Dari luas wilayah kecamatan tersebut, terdapat sebanyak 15 desa yang terletak di kawasan ini yaitu:

- 1) Desa Anjir Serapat Muara
- 2) Desa Anjir Muara Kota
- 3) Desa Anjir Patih Muhur Lama
- 4) Desa Anjir Muara Kota Tengah
- 5) Desa Anjir Serapat Lama

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Jaya Hidayatullah, S. Sos selaku Camat kecamatan Anjir Muara, pada tanggal 05 April 2023.

<sup>3</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, *Kecamatan Anjir Muara*.

- 6) Desa Anjir Serapat Baru
- 7) Desa Anjir Muara Lama
- 8) Desa Sungai Punggu Lama
- 9) Desa Anjir Serapat Baru I
- 10) Desa Patih Muhur Baru
- 11) Desa Sungai Punggu Baru
- 12) Desa Serapat Muara I
- 13) Desa Sepakat Bersama
- 14) Desa Marabahan Baru
- 15) Desa Beringin Jaya<sup>4</sup>

c. Letak Astronomi Kecamatan Anjir Muara

Letak astronomi adalah letak suatu tempat yang dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Kecamatan Anjir Muara berada pada  $114^{\circ}54'85''$  Bujur Timur dan  $3^{\circ}20'25''$  Lingkar Selatan.<sup>5</sup>

d. Visi dan Misi Kecamatan Anjir Muara

Kecamatan Anjir Muara mempunyai visi dan misi yang mengacu pada faktor dan kabupaten sebagai jабaran implementasi. Adapun visi dan misi kecamatan Anjir Muara sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Gt. Affandi, A. Md selaku Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pelayanan kecamatan Anjir Muara, 05 April 2023.

<sup>5</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala, *Kecamatan Anjir Muara*.

## 1) Visi

Terwujudnya Kecamatan Anjir Muara yang dinamis, maju, indah, sehat, harmonis, sejahtera, tertib dan aman.<sup>6</sup>

## 2) Misi

- a) Mewujudkan tata pemerintah yang baik dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b) Meningkatkan kualitas fasilitas masjid infrastruktur.
- c) Mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum.
- d) Mewujudkan lingkungan yang bersih, hijau, sehat dan harmonis.<sup>7</sup>

## e. Struktur Organisasi Kecamatan Muara

Berdasarkan hasil wawancara dengan seksi kesejahteraan sosial dan pelayanan, struktur organisasi Kecamatan Anjir Muara sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Struktur Kecamatan Anjir Muara**

No	Jabatan	Nama
1	Camat	Jaya Hidayatullah, S. Sos
2	Sekretaris Camat	Maisarah, A. Md
3	Kasubbag Kepegawaian	Erlinda, A. Md
4	Kasubbag Program	Maisarah, A. Md
8	Seksi Pemberdayaan Masyarakat	Moh. Ro'yani, S. Ag, MA

Sumber Data: Arsip kecamatan Anjir Muara

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Gt. Affandi, A. Md selaku Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pelayanan, pada tanggal 03 April 2023.

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Gt. Affandi, A. Md selaku Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pelayanan, pada tanggal 05 April 2023.

## f. Jumlah Penduduk Kecamatan Anjir Muara

Jumlah penduduk Kecamatan Anjir Muara dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Anjir Muara**

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk Laki-laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan
1	Anjir Serapat Muara	771	737	1.508
2	Anjir Muara Kota	1.151	2.304	3.455
3	Patih Muhur Lama	469	445	914
4	Anjir Muara Kota Tengah	1.277	1.252	2.529
5	Anjir Serapat Lama	575	511	1.086
6	Anjir Serapat Baru	668	699	1.367
7	Anjir Muara Lama	917	952	1.869
8	Sungai Punggu Lama	585	596	1.181
9	Anjir Serapat Baru I	749	675	1.424
10	Patih Muhur Baru	537	559	1.096
11	Sungai Punggu Baru	740	733	1.473
12	Anjir Serapat Muara I	994	932	1.926
13	Sepakat Bersama	250	277	527
14	Marabahan Baru	450	455	905
15	Beringin Jaya	486	554	1.040
Jumlah keseluruhan		10.619	11.681	22.300

Sumber Data: Arsip Kecamatan Anjir Muara

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Anjir Muara sebanyak 22.300 jiwa yang tersebar di 15 desa. Dari jumlah seluruh tersebut jika diperincikan sesuai dengan jenis kelamin maka jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10.619 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 11.681 jiwa.

## 2. Masjid Nurudzakirin

### a. Profil Umum Masjid Nurudzakirin

Alamat : Jalan Trans Kalimantan, KM. 19,  
Desa Anjir Muara Kota, RT. 04,  
Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala

Tahun Berdiri : 2003

Luas Tanah : 3.569 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 992 m<sup>2</sup>

Status Tanah : Wakaf

Daya Tampung Jemaah : 1000 Orang

Jumlah Pengurus : 106 Orang

Jumlah Imam : 3 Orang

Jumlah Khatib : 7 Orang

Jumlah Bilal : 14 Orang

### b. Sejarah Singkat Masjid Nurudzakirin

Masjid Nurudzakirin awalnya hanyalah sebuah bangunan musala yang bernama Musala Nurudzakirin. Nama musala ini di ambil dari kesepakatan masyarakat Desa Anjir Muara Kota. Pada

awalnya musala ini ingin dibangun di persimpangan Jalan Anjir Muara karena tempatnya yang sangat strategis. Namun, musala ini tidak dapat dibangun pada lokasi tersebut disebabkan oleh adanya persengketaan tanah dari beberapa masyarakat. Setelah adanya persengketaan tersebut, musala ini dipindahkan ke tempat lain yang di wakafkan oleh H. M. Thamberani sebelah timur, H. Asmail, dan Hj. Bariah dengan ukuran luas tanah sebanyak 1.796 m<sup>2</sup>. Tanah musala ini berbatas dengan tanah H. M. Thamberani sebelah timur, sebelah selatan tanah H. Asmail, sebelah barat tanah Hj. Bariah dan sebelah utara Jalan Trans Kalimantan. Penunjukan dan penetapan batas tanah wakaf ini dilakukan oleh Drs. Syamsir Alam dan diukur serta digambar oleh Jumadi.<sup>8</sup>

Pembangunan musala pun dirancang dengan ukuran lebar 9 meter dan Panjang 9 meter. Musala ini dibangun dengan dana dari swadaya masyarakat sekitar. Setelah di bangunnya musala ini, pelaksanaan kegiatan keagamaan diadakan. Pada awalnya pelaksanaan salat Jumat masyarakat Desa Anjir Muara Kota ikut di Masjid Al Mukarram yang berada di desa lain yaitu Desa Anjir Muara Lama. Dikarenakan semakin bertambahnya masyarakat di Desa Anjir Muara Kota dan di Anjir Muara Lama, Masjid Al Mukarram tidak dapat menampung lagi jemaah dari dua desa tersebut untuk pelaksanaan salat Jumat sehingga masyarakat Desa

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 06 April 2023.

Anjir Muara Kota mau tidak mau melaksanakan di musala Nurudzakirin. Pada tahun 2003, para tokoh masyarakat Desa Anjir Muara Kota berinisiatif merubah musala menjadi Masjid. Tokoh masyarakat tersebut diantaranya Guru H. Usman, H. Asmail, H. M. Thamberani, Guru Mas'ud Abdullah, Drs. Syamsir Alam, Aspul Anwar, Yunani, SP, Suryanata, SP dan Paderiansyah.<sup>9</sup>

Masjid Nurudzakirin dibangun dengan ukuran 21 x 21 meter. Selain pembangunan masjid, ada pula pembuatan alkah, teras, tempat imam serta halaman yang di letakkan batu. Ukuran 21 x 21 meter tersebut tidak termasuk dengan tempat imam. Pencarian dana untuk pembangunan masjid ini diadakan penerimaan sumbangan di sepanjang jalan dekat masjid ini. Pencarian dana ini berjalan selama beberapa tahunan yang mana terkenal sampai daerah Hulu Sungai. Dalam pencarian dana ini tak luput pula dari kejadian kecelakaan. Kecelakaan tersebut untungnya tidak terlalu parah dan dapat ditangani. Selain dari sumbangan, pencarian dana ini diadakan melalui acara tablig akbar serta gema selawat di pimpin oleh ustaz Hamdani Akbar dari Barabai dan pengajian yang di pimpin oleh guru Ahmad Mubarak.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Guru Mas'ud Abdullah selaku Penasihat di Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 06 April 2023.

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Guru Mas'ud Abdullah selaku Penasihat di Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 06 April 2023.



c. Fasilitas Masjid Nurudzakirin

Fasilitas Masjid Nurudzakirin adalah fasilitas yang dimiliki Masjid Nurudzakirin itu sendiri baik berbentuk bangunan ataupun perlengkapan. Fasilitas berbentuk bangunan yang dimaksud bangunan-bangunan yang berada di kawasan Masjid Nurudzakirin. Ada pula fasilitas seperti perlengkapan yang dimaksud peralatan ataupun perabotan yang digunakan dalam kegiatan di Masjid Nurudzakirin. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid Nurudzakirin sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Bangunan
  - a) Ruang Peribadatan
  - b) Ruang Kontrol Kamera
  - c) Gudang
  - d) Tempat Wudu Perempuan dan Laki-laki
  - e) Wc Perempuan dan Laki-laki
  - f) Kamar Mandi Perempuan dan Laki-laki
  - g) Halaman dan Parkiran
  - h) Posko Peristirahatan
  - i) Ruang Sound System
  - j) Menara Masjid
  - k) Kanopi
  - l) Rumah Kaum

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 06 April 2023.

m) Taman<sup>12</sup>

2) Perlengkapan

**Tabel 4.3 Perlengkapan Masjid Nurudzakirin Bulan April**

No	Nama Perlengkapan	Jumlah Perlengkapan
1	Alquran	50
2	Buku Yasin	100
3	Rehal	12
4	Mukena	30
5	Sajadah	30
6	Tirai Pembatas	10
7	TV	1
8	Kipas Angin	32
9	CCTV	1
10	Kamera	6
11	AC	1
12	Mixer Audio	1
13	Speaker Column TOA	8
14	Corong TOA	8
15	Amfilier	5
16	Mic Jepit	1
17	Mic Kabel	4
18	Mic Wireless	5
19	Jam Dinding Digital	1
20	Jam Dinding Analog	5
21	Jam Lemari Sudut	2
22	Genset	2
23	Kulkas	1
24	Lemari	3
25	Pelatan Masak	12 Set
26	Peralatan Makan dan Minum	83 Lusin

Sumber Data: Arsip Bidang Perlengkapan dan Peralatan Masjid Nurudzakirin

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 06 April 2023.

### 3. Masjid Al Mukarram

#### a. Profil Umum Masjid Al Mukarram

Alamat : Jalan Trans Kalimantan, KM. 24, Desa  
Anjir Muara Kota Tengah, RT. 02,  
Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala

Tahun Berdiri : 1951

Luas Tanah : 2080 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 520 m<sup>2</sup>

Status Tanah : Wakaf

Daya Tampung Jemaah : 700 Orang

Jumlah Pengurus : 26 Orang

Jumlah Imam : 4 Orang

Jumlah Khatib : 16 Orang

Jumlah Bilal : 8 Orang

b. Sejarah Singkat Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram merupakan masjid tertua yang ada di Kecamatan Anjir Muara. Masjid ini beralamatkan di Jalan Trans Kalimantan, Km. 24, Desa Anjir Muara Kota Tengah, RT. 02, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala. Masjid Al Mukarram berdiri pada tahun 2003 dengan seluas tanah 20 x 20 meter. Tanah masjid ini berstatus wakaf yaitu wakaf dari H. Tamrin dan Abdul Samad. Sebagian lagi tanah masjid ini penjualan warga dengan harga murah. Pendanaan dalam pembangunan masjid ini berdasarkan dana dari swadaya masyarakat.<sup>13</sup>

Masjid ini memiliki perizinan dari pihak pemerintah sejak awal pembangunannya. Nama Masjid Al Mukarram ini diberikan oleh tuan guru H. Husin Hifni yang berasal dari Amuntai. Tuan guru H. Husin Hifni selalu datang walaupun hanya sekali tiap tahunnya. Bangunan masjid ini terbuat dari bahan kayu dan beratap sirap. Fasilitas masjidnya hanya ada dauh sebagai tanda waktu salat tiba. Apabila ingin mengumandangkan azan maka harus naik ke atas atap. Tahun ke tahun pembangunan masjid ini terus berjalan dan pada akhirnya berdiri bangunan megah dengan tetap mempertahankan

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 06 April 2023.

arsitektur tradisionalnya. Arsitektur tradisional dari bangunan masjid ini terlihat pada bubungan atapnya.<sup>14</sup>

Masjid ini juga terkenal dengan sebutan masjid kabul. Alasannya disebut masjid kabul karena setiap orang yang bernazar di sana selalu terkabulkan. Selain itu penyebabnya adanya tanah dari Madinah yang dibawa oleh tuan guru H. Husni Hifni yang diletakkan di bawah bangunan mimbar di masjid ini. Bernazar ini awalnya pada waktu dulu ada seorang ibu-ibu yang sedang berjual beras menggunakan sampan ketika melewati masjid tersebut, beliau mengungkapkan doa dan bernazar apabila beras tersebut habis terjual maka beliau bersedekah di Masjid Al Mukarram. Setelah mengungkap nazar tersebut, ternyata tiba-tiba ada yang mengaminkan doa ibu tersebut padahal posisi ibu-ibu ini berada di sampan tengah sungai dan waktunya masih jam subuh. Ibu-ibu tersebut tetap melanjutkan perjalanannya dan sambil berjualan. Setelah waktu siang, tak disangka beras yang ibu-ibu jual tersebut habis dan beliau menepati nazar tersebut. Oleh sebab itu, masjid ini sering terlihat ramai karena banyaknya orang yang berkunjung untuk bernazar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 06 April 2023.

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku Kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 06 April 2023.

c. Fasilitas Masjid Al Mukarram

Fasilitas Masjid Al Mukarram adalah fasilitas yang dimiliki Masjid Al Mukarram. Fasilitas Masjid Al-Mukaarram ini terbagi menjadi dua yaitu bangunan dan perlengkapan. Adapun fasilitas Masjid Al Mukarram sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Bangunan
  - a) Ruang Peribadatan
  - b) Menara Masjid
  - c) Rumah Kaum
  - d) Ruang Sound Sistem
  - e) Ruang Media
  - f) Tempat Wudu Perempuan dan Laki-laki
  - g) WC Perempuan dan Laki-laki
  - h) Kamar Mandi Perempuan dan Laki-laki
  - i) Parkiran
  - j) Kanopi Besar Serba Guna
  - k) Ruang Perkakas<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku Kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 06 April 2023.

<sup>17</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku Kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 06 April 2023.

## 2) Perlengkapan

**Tabel 4.4 Perlengkapan Masjid Al Mukarram Bulan April**

<b>No</b>	<b>Nama Perlengkapan</b>	<b>Jumlah Perlengkapan</b>
1	Alquran	110
2	Buku Yasin	70
4	Mukena	35
3	Rehal	10
5	Sajadah	35
6	Tirai Pembatas	10
7	Mixer Audio	1
8	Kipas Angin Besar	4
9	Kipas Angin Dinding	10
10	Corong TOA	5
11	CCTV	4
12	Kamera	1
13	Proyektor LCD	3
14	Layar Proyektor	3
15	Speaker Column TOA	4
16	Amfilier	4
17	Mikrofon Jepit	1
18	Mikrofon Kabel	3
19	Mikrofon Nirkabel	2
20	Radio	1
21	Jam Digital	1
22	Jam Biasa	3
23	Genset	2
24	Lemari Alquran	4
25	Lemari Mukena dan Sajadah	1
26	Vacum	1
27	Peralatan Masak	10 Set
28	Pelantaran makan dan minum	67 Lusin

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Al Mukarram

## 4. Masjid Baiturrahmah

## a. Profil Umum Masjid Baiturrahmah

Alamat : Jalan Trans Kalimantan, KM. 21,  
Desa Anjir Muara Lama, RT. 01,

Kec. Anjir Muara, Kab. Barito  
Kuala

Tahun Berdiri	:	1937
Luas Tanah	:	1125 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	621 m <sup>2</sup>
Status Tanah	:	Wakaf
Daya Tampung Jemaah	:	1500 Orang
Jumlah Pengurus	:	60 Orang
Jumlah Imam	:	3 Orang
Jumlah Khatib	:	7 Orang
Jumlah Bilal	:	7 Orang

b. Sejarah Singkat Masjid Baiturrahmah

Masjid Baiturrahmah berdiri pada tahun 1937 di hamparan tanah seluas 225 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2000, Masjid Baiturrahmah di rehab dan diperluas kembali dengan biaya swadaya masyarakat dengan ukuran 900 m<sup>2</sup>. Dilakukan rebah kembali pada tahun 2012 dengan swadaya masyarakat seadanya. Tahapan demi tahapan dilakukan agar masjid terlihat kokoh dan indah. Namun, lambat



tahun masjid yang terkena terik matahari dan guyuran hujan mengalami kerapuhan sehingga terlihat lapuk. Pengelupasan cat telah terjadi di sana-sini seperti pada kubah masjid, dinding dan profil pun sama. Bahkan atap ulin yang digunakan mengalami kebocoran apabila hujan turun yang mengakibatkan plafon papan rusak berat di tiap-tiap titik.<sup>18</sup>

Keadaan masjid seperti itu akan menimbulkan rasa tidak nyaman dalam beribadah bagi siapa pun. Terlihat hanya kemirisan serta rasa khawatir akan kejatuhan bangunan yang rusak. Keadaan atap ulin yang kadaluwarsa tersebut diganti dengan atap sing yang lebih lama masa pemakaiannya. Masjid Baiturrahmah ini kembali di rehab pada tahun 2018 pada bagian tiang utama, plafon, kubah, dinding depan, mihrab, kanopi, WC dan lantai. Sedangkan bagian lainnya masih dalam proses pembangunan juga.<sup>19</sup>

Renovasi masjid ini terus dilakukan demi menjaga kenyamanan dan ketenteraman jemaah dalam beribadah. Pada tahun 2023, masjid ini sudah terlihat lebih baik dari tahun yang lalu. Bangunan masjid ini menggunakan gaya arsitektur modern sejak awal dari pembangunannya. Sudah banyak bangunan maupun fasilitas yang dimiliki masjid ini. Masjid ini memiliki akun sosial

---

<sup>18</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>19</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 07 April 2023.

media yang mana untuk mempermudah membagikan informasi terkait kegiatan, membagikan syiar dakwah ke berbagai daerah dan bagi orang yang tak dapat berhadir juga tetap bisa ikut menonton.<sup>20</sup>

Akun sosial media ini di kelola oleh pihak pengurus masjid. Akun sosial media yang dimiliki masjid ini yaitu seperti youtube dan facebook. Akun resmi youtube dari masjid ini yaitu @masjidbaiturrahmah. Akun youtube ini dibuat sejak 16 Juli 2019. Jumlah suscriber dari youtube masjid ini sebanyak 3,34 ribu. Jumlah video yang sudah di upload dan dibagikan sebanyak 572 video. Adapun akun resmi instagram dari masjid ini yaitu Masjid Baiturrahmah. Akun instagram ini dibuat sejak September 2018. Jumlah pengikut instagram masjid ini sebanyak 773 pengikut dengan postingan sebanyak 77 baik dari video dan foto. Selain itu, akun resmi facebook masjid ini yaitu Masjid Baiturrahmah dengan jumlah pengikut 4,4 ribu.<sup>21</sup>

Masjid ini berada di lingkungan empat desa yaitu Desa Anjir Muara Lama, Desa Beringin Jaya, Desa Anjir Serapat Baru, dan Desa Anjir Serapat Baru. Empat desa ini letaknya saling berdekatan sehingga masjid ini selalu terlihat ramai di setiap kegiatan keagamaannya. Selain itu, antusias jemaah dalam mengikuti kegiatan

---

<sup>20</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara sekaligus Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>21</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara sekaligus Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 07 April 2023.

keagamaan sangatlah tinggi. Oleh karena itu, pengurus selalu menyiapkan kegiatan dengan sebaik-baiknya agar tidak mengecewakan jemaah. Baik itu mulai dari rancangan kegiatan sampai dengan selesainya kegiatan. Apalagi sistem keamanan pada pelaksanaan kegiatan keagamaan sangatlah diperhatikan. Hal inilah yang membuat para jemaah merasa nyaman dan aman ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masjid ini.<sup>22</sup>

c. Fasilitas Masjid Baiturrahmah

Fasilitas Masjid Baiturrahmah adalah fasilitas yang dimiliki oleh Masjid Baiturrahmah itu sendiri. Fasilitas Masjid Baiturrahmah terbagi menjadi dua bentuk yaitu bangunan dan perlengkapan. Fasilitas yang berbentuk bangunan yang dimaksud adalah bangunan-bangunan yang ada di Masjid Baiturrahmah. Sedangkan yang dimaksud fasilitas yang berbentuk perlengkapan adalah alat-alat atau perabotan yang dimiliki Masjid Baiturrahmah baik itu yang terpasang di ruangan masjid ataupun disimpan di ruangan khusus. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki Masjid Baiturrahmah yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Bangunan
  - a) Ruang Peribadatan
  - b) Menara Masjid

---

<sup>22</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara sekaligus Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>23</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara sekaligus Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 07 April 2023.

- c) Ruang Sekretariat Badan Pengelola Masjid
  - d) Rumah Kaum
  - e) Gedung Remaja Masjid
  - f) Posko BPK/Relawan Masjid
  - g) Ruang Makan Penceramah/Undangan
  - h) Ruang Sound Sistem
  - i) Ruang Media
  - j) Ruang Baca
  - k) Tempat Wudu Perempuan dan Laki-laki
  - l) Wc Perempuan dan Laki-laki
  - m) Kamar Mandi Perempuan dan Laki-laki
  - n) Area Parkir Beratap
  - o) Gudang Perkakas Serba Guna
  - p) Gudang Padi
  - q) Kanopi Besar Serba Guna<sup>24</sup>
- 2) Perlengkapan

**Tabel 4.5 Perlengkapan Masjid Baiturrahmah Bulan April**

No	Nama Perlengkapan	Jumlah Perlengkapan
1	Alquran	150
2	Buku Yasin	100
3	Rehal	12
4	Mukena	15
5	Sajadah	15
6	Tirai Pembatas	12
7	Lemari	6

<sup>24</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara sekaligus Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 07 April 2023.

**Lanjutan Tabel 4.5 Perlengkapan Masjid Baiturrahmah Bulan April**

<b>No</b>	<b>Nama Perlengkapan</b>	<b>Jumlah Perlengkapan</b>
8	TV	8
9	Kipas Angin Orbit	22
10	Kipas Angin Tiang	12
11	Kipas Angin Berdiri	5
12	Kipas Angin Embun	2
13	AC	5
14	Speaker Box	8
15	Speaker Colomn TOA	44
16	Corong TOA	12
17	Kipas Angin Baling-baling Besar	4
18	Kamera Perekam	1
19	Kamera Speed Dome 25x Zoom	1
20	Kamera CCTV	10
21	Komputer	1
22	Mixer Audio	1
23	Amplifier TOA	6
24	Amplifier Speaker Box	2
25	Ultralink	2
26	Equalizer Doble	1
27	Indihome	1
28	Mikrofon Wireless	4
29	Mikrofon Bando	2
30	Mikrofon Jepit	2
31	Mikrofon Kabel	4
32	Speaker Aktif Bariton	1
33	Jam Digital	2
34	Genset	2
35	Peralatan Masak	15 Set
36	Pelatan Makan dan Minum	130 Lusin

Sumber Data: Arsip Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah

## 5. Masjid Sulthan Agung

### a. Profil Umum Masjid Sulthan Agung

Alamat : Desa Patih Muhur Lama, RT. 04,  
Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala

Tahun Berdiri	:	1963
Luas Tanah	:	1.253 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	:	225 m <sup>2</sup>
Status Tanah	:	Wakaf
Daya Tampung Jemaah	:	250 Orang
Jumlah Pengurus	:	18 Orang
Jumlah Imam	:	3 orang
Jumlah Khatib	:	7 Orang
Jumlah Bilal	:	7 Orang

b. Visi dan Misi Masjid Sulthan Agung

Masjid Sulthan Agung memiliki visi dan misi yang di pegang untuk sebagai acuan dalam menjalankan tugasnya. Adapun visi dan misi Sulthan Agung yaitu:

- 1) Visi: mewujudkan Masjid Sulthan Agung sebagai pusat ibadah dan pengembangan syiar Islam serta meningkatkan ketakwaan masyarakat kepada Allah Swt.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

2) Misi:

- a) Menjadikan Masjid Sulthan Agung sebagai tempat beribadah kepada Allah Swt.
- b) Melaksanakan setiap kegiatan peringatan hari besar Islam.
- c) Meningkatkan kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.
- d) Meningkatkan kerukunan dalam kemasyarakatan.<sup>26</sup>

c. Sejarah Singkat Masjid Sulthan Agung

Pembangunan Masjid Sulthan Agung ini pada awalnya terletak di wilayah Rt. 5 dikarenakan di Rt tersebut terdapat banyak pemukiman masyarakat. Namun atas kehendak tokoh masyarakat masjid ini dipindahkan ke jalan pinggir sungai karena akses jalan dulu memang berada di pinggir sungai. Adapun tokoh masyarakat tersebut bernama Musthafa, Asri, Iyus, Aspul dan Syahrudi. Tokoh masyarakat ini pula yang menjadi tokoh awal pembukaan hutan. Dana pembangunan masjid berasal dari swadaya masyarakat di Desa Patih Muhur yang dikoordinator oleh Bapak Musthafa. Perizinan pembangunan masjid ini diuruskan oleh Bapak H. Sabrah selaku kepala Desa Patih Muhur sehingga diketahui oleh pihak Kecamatan Anjir Muara.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>27</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Musthafa selaku Kaum Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

Nama Masjid Sulthan Agung ini diambil dari nama Desa Patih Muhur itu sendiri. Kata sulthan berasal dari kata yang berdekatan dengan nama seorang patih yaitu sulthan. Alasan lainnya karena gelar sulthan tersebut pastinya keturunan kerajaan Islam dan daerah ini dulunya memang menjadi tempat pengasingan seorang sulthan yaitu sulthan Suriansyah dan 2 orang patihnya. Hal ini dibuktikan adanya makam 2 orang patih tersebut. Adapun kata agung diambil karena masyarakat di sana sangat menjunjung tinggi masjid tersebut maka ditambahkan kata tersebut. Atas kesepakatan tersebut diberi nama Masjid Sulthan Agung dan nama tersebut digunakan penyebutan masjid ini sampai sekarang.<sup>28</sup>

Luas keseluruhan tanah masjid ini awalnya sebanyak 1. 232 M<sup>2</sup> dengan panjang 44, 8 M<sup>2</sup> dan lebar 27,5 M<sup>2</sup>. Masjid ini berbatasan dengan sungai Barito di sebelah timur, sebelah barat dengan Jalan Poros Patih Muhur Lama, RT. 04, sebelah utara dengan tanah Bapak Murhani, dan sebelah selatan dengan tanah milik Bapak Rusli, Bapak Aliansyah, dan Bapak Mansani. Kepengurusan awal dari masjid ini ditentukan secara musyawarah bersama pihak pemerintah dan masyarakat setempat. Kepengurusan awal ini terdiri dari beberapa orang saja yaitu:

- 1) H. Sabrah sebagai ketua
- 2) Musthafa sebagai wakil ketua

---

<sup>28</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.



- 3) Rasyid sebagai bendahara sekaligus sekretaris
- 4) Jarni sebagai kaum<sup>29</sup>

Masjid Sulthan Agung ini mengalami beberapa kali renovasi untuk kenyamanan dan keindahan masjid tersebut pula. Pada bulan September tahun 2019, dimulainya pembuatan siring beton dikarenakan posisi masjid ini berada di pesisir sungai dikhawatirkan terjadinya pengikisan tanah oleh gelombang air sungai. Selain itu, dilakukan pengurukan tanah agar tanah menjadi tinggi dan pencegahan dari banjir. Pada bulan Desember tahun 2019, pembuatan siring beton dan pengurukan tanah selesai dikerjakan 100% walaupun kondisi fisik masjid masih belum sempurna.<sup>30</sup>

Kondisi Masjid Sulthan Agung yang sekarang sudah terlihat jauh lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya. Masjid ini sudah terlihat kokoh dan nyaman. Pihak pengurus juga terus berusaha melakukan perencanaan pembangunan guna meningkatkan kenyamanan dalam beribadah serta agar terlihat indah. Selain pihak pengurus, warga sekitar masjid juga ikut serta meramaikan dan memelihara masjid ini. Tak jarang terlihat anak-anak yang bermain di halaman masjid dan ibu-ibu yang berkumpul.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>30</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

d. Fasilitas Masjid Sulthan Agung

Fasilitas Masjid Sulthan Agung adalah fasilitas-fasilitas yang dimiliki dan digunakan oleh Masjid Sulthan Agung untuk melaksanakan kegiatan. Fasilitas ini terbagi menjadi dua yaitu bangunan dan perlengkapan. Adapun fasilitas Masjid Sulthan Agung sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Bangunan
  - a) Ruang Peribadatan
  - b) Menara Masjid
  - c) Rumah Kaum
  - d) Gedung Taman Pendidikan Alquran (TPA)
  - e) Ruang Sound Sistem
  - f) Ruang Perkakas
  - g) Tempat Wudu Umum
  - h) WC Perempuan dan Laki-laki
  - i) Area Parkir dan Halaman
  - j) Kanopi Besar Serba Guna<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 07 April 2023.

## 2) Perlengkapan

**Tabel 4.6 Perlengkapan Masjid Sulthan Agung Bulan April**

No	Nama Perlengkapan	Jumlah Perengkapan
1	Alqur'an	10
2	Mixer Audio	1
3	Radio	1
4	Kipas Angin	8
5	Mikrofon Jepit	1
6	Mikrofon Kabel	3
7	Corong TOA	3
8	Jam Biasa	2
9	Jam Lemari	1
10	Speaker Column TOA	2
11	Lemari	3
12	Vacum	1
13	Peralatan Masak	8 Set
14	Peralatan Minum dan Makan	42 Lusin

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Sulthan Agung

**B. Hasil Penelitian**

1. Manajemen Masjid pada Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
  - a. *Idarah* pada Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
    - 1) Perencanaan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
      - a) Perencanaan Masjid Nurudzakirin

Proses perencanaan di masjid Nurudzakirin terlihat dari adanya pihak pengurus yang mengadakan rapat sebelum pelaksanaan setiap kegiatan. Dalam pelaksanaan rapat tersebut pihak pengurus merancang segala hal yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan. Rapat tersebut dilaksanakan agar nantinya kegiatan tersebut bisa berjalan

dengan lancar. Apabila terdapat masalah atau hambatan maka bisa diselesaikan dengan baik dan secepatnya. Selain itu, rapat tersebut dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan, apakah persiapannya memang sudah matang atau masih perlu diperbaiki kembali.<sup>34</sup>

Para pengurus biasanya mengadakan rapat di Masjid Nurudzakirin. Selain itu, pengurus Masjid Nurudzakirin mengadakan rapat di group WhatsApp pengurus. Apabila pihak pengurus dan perwakilan masyarakat tidak dapat hadir berarti menerima segala keputusan yang diputuskan ketika rapat tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat komplain dari pihak yang tidak hadir maka keputusan tersebut tidak bisa diganggu gugat lagi. Pelaksanaan rapat di Masjid Nurudzakirin ini biasanya diadakan dalam kurun waktu 1-3 tahun.<sup>35</sup>

Perencanaan di Masjid Nurudzakirin dalam menyusun kepengurusan masjid ini diadakan setiap 3 tahun sekali. Dalam perencanaan ini menentukan siapa saja yang bertanggung jawab dan melaksanakan tugas sesuai dengan

---

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Saifurrahman, M. Pd selaku Sekretaris Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 08 April 2023.

<sup>35</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Saifurrahman, M. Pd selaku Sekretaris Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 08 April 2023.

wewenangannya. Ada pula perencanaan yang membutuhkan kurun waktu 1 tahun seperti perencanaan pada kegiatan keagamaan rutinan di Masjid Nurudzakirin. Perencanaan ini melalui beberapa tahap dimulai dari menentukan kegiatannya, penentuan jadwal pelaksanaannya dan pemilihan ustaznya.<sup>36</sup>

Masjid Nurudzakirin termasuk masjid yang banyak mengadakan kegiatan keagamaan. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Nurudzakirin ada yang harian, mingguan, setengah bulan, bulanan bahkan tahunan. Adapun jadwal kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Nurudzakirin sebagai berikut:<sup>37</sup>

**Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Nurudzakirin**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Salat Lima Waktu	Setiap Waktu Salat	Harian
2	Salat Jumat	Mulai Dari Jam	Mingguan
3	Majelis Taklim	- Setiap Selesai Salat Magrib Hari Jumat - Setiap Tanggal yang Ditetapkan	- Mingguan - Bulanan
4	Taman Pendidikan Alquran (TPA)	Setiap Hari Senin-Sabtu Jam 14.30-17.00 WIB (Khusus Hari Selasa Jam 16.00-17.30 WIB)	Harian
5	Majelis zikir hadrah basaudan	Setiap Tanggal 8	Tahunan

<sup>36</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Saifurrahman, M. Pd selaku Sekretaris Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 08 April 2023

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Saifurrahman, M. Pd selaku Sekretaris Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 07 April 2023

**Lanjutan Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Nurudzakirin**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
6	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)		
	Maulid Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rabiul Awal	Tahunan
	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rajab	Tahunan
	Nisfhu Syakban	Setiap Bulan Syakban	Tahunan
	Nuzulul Qur'an	Setiap Malam Ke-17 Bulan Ramadan	Tahunan
7	Kegiatan Ramadan		
	Buka Bersama	Setiap Hari Bulan Ramadan	Tahunan
	Salat Tarawih	Setiap Hari Setelah Salat Isya	Tahunan
	Tadarus Alquran	Setiap Hari Setelah Salat Tarawih	Tahunan
	Ceramah agama	Setiap Hari Senin Setelah Salat Subuh	Tahunan
	Safari Ramadan	Setiap Tanggal Yang Ditentukan	Tahunan
	Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah	2 Hari Sebelum Hari Raya	Tahunan
9	Salat Id	Setiap Tanggal 1 Bulan Syawal, Pagi Hari Jam 08.00 WIB	Tahunan

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin

b) Perencanaan Masjid Al Mukarram

Proses perencanaan Masjid Al Mukarram terlihat dari pihak pengurus yang mengadakan rapat setiap bulan sekali dan bahkan jadwal rapat ini bisa berubah sesuai dengan kepentingan terkait masjid. Terkhusus lagi terkait kegiatan keagamaannya, pihak pengurus juga mengadakan rapat sebelum dilaksanakannya. Hal ini bertujuan untuk merancang, memperbaiki kesalahan-kesalahan sebelumnya

yang pernah terjadi dan mengetahui persiapan kegiatan sampai sejauh mana.<sup>38</sup>

Proses perencanaan di Masjid Al Mukarram ini berkisar dari 1-3 tahun sesuai dengan rancangan pihak pengurus. Perencanaan ini termasuk penyusunan struktur kepengurusan, pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan. Kegiatan keagamaan di Masjid Al Mukarram terbilang cukup banyak. Kegiatan keagamaan Masjid Al Mukarram ini dilaksanakannya mulai dari harian, mingguan dan tahunan. Kegiatan keagamaan ini bisa dilihat dari jadwal kegiatannya sebagai berikut.<sup>39</sup>

**Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Al Mukarram**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Salat Lima Waktu	Setiap Waktu Salat	Harian
2	Salat Jumat	Setiap Hari Jumat	Mingguan
3	Majelis Taklim	Setiap Malam Sabtu Selesai Isya	Mingguan
4	Taman Pendidikan Alquran (TPA)	Setiap Hari Senin-Sabtu jam 15.00-selesai	Harian
5	Penyelenggaraan Qurban	Setiap Tanggal 10 Dzulhijjah	Mingguan
6	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)		
	Maulid Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rabiul Awal	Tahunan

<sup>38</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Mansyah Tamin selaku Sekretaris Masjid Al Mukarram, pada tanggal 08 April 2023

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Mansyah Tamin selaku Sekretaris Masjid Al Mukarram, pada tanggal 08 April 2023

**Lanjutan Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Kegamaan Masjid Al Mukarram**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rajab	Tahunan
	Nisfu Syakban	Setiap Bulan Syakban	Tahunan
	Nuzulul Quran	Setiap malam 17 Bulan Ramadan	Bulanan
7	Kegiatan Ramadan		
	Buka Bersama	Setiap Hari Sebelum Waktu Salat Magrib	Tahunan
	Salat Tarawih	Setiap Hari Setelah Salat Isya	Tahunan
	Tadarus Alquran	Setiap Hari Setelah Salat Tarawih	Tahunan
	Ceramah agama	Setiap Selesai Salat Subuh Hari Jumat	Mingguan
	Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah	Setiap 2 Hari Terakhir di Bulan Ramadan	Tahunan
8	Salat Id	Setiap tanggal 1 Syawal	Tahunan

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram

c) Perencanaan Masjid Baiturrahmah

Perencanaan Masjid Baiturrahmah prosesnya tidak jauh berbeda dengan masjid penelitian lainnya yakni dilihat dari adanya rapat yang diadakan pihak pengurus. Pelaksanaan rapat di Masjid Baiturrahmah ini secara langsung dan tidak langsung. Pelaksanaan rapat secara langsung biasanya dilaksanakan di Masjid Baiturrahmah ataupun di rumah salah satu pengurus yang disepakati. Pelaksanaan rapat secara langsung biasanya membahas pergantian kepengurusan, laporan pertanggung jawaban pengurus sesuai dengan bidangnya dan hal penting terkait



pembangunan maupun kegiatan besar. Biasanya pelaksanaan rapat untuk pergantian kepengurusan dan laporan pertanggung jawaban pengurus sesuai dengan bidanya dilaksanakan 3-5 tahun sekali. Untuk rapat terkait pembangunan maupun kegiatan besar dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun sekali.<sup>40</sup>

Pelaksanaan rapat secara tidak langsung ini dilaksanakan melalui grup WhatsApp Masjid Baiturrahmah. Rapat ini dimulai dari ketua yang mengajak untuk berdiskusi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan para pengurus lainnya ikut berpendapat setelahnya sekretaris menyimpulkan sehingga terjadilah kesepakatan bersama. Rapat ini dilaksanakan tidak menentu dikarenakan pihak pengurus dan masyarakat sudah terbiasa dan mengerti apabila sudah mendekati pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Baiturrahmah. Kegiatan-kegiatan di Masjid Baiturrahmah ini bisa dibilang banyak yang mana pelaksanaannya dimulai dari tahunan, mingguan, bulanan dan harian. Kegiatan-kegiatan di Masjid Baiturrahmah ini bisa dilihat dari jadwal kegiatannya sebagai berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 09 April 2023.

<sup>41</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 09 April 2023.

**Tabel 4.9 Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Baiturrahmah**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Salat Lima Waktu	Setiap Waktu Salat	Harian
2	Salat Jumat	Setiap Hari Jumat	Mingguan
3	Majelis Taklim	Setiap Malam Rabu, Jumat dan Minggu	Mingguan
4	Yasinan	Setiap setelah salat magrib dan Subuh	Harian
5	Majelis zikir hadrah basaudan	Setiap Tanggal 14	Bulanan
6	Penyelenggaraan Qurban	Setiap Tanggal 10 Dzulhijjah	Tahunan
7	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)		
	Peringatan hari asyura	Setiap Bulan Muharram	Tahunan
	Maulid Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rabiul Awal	Tahunan
	Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rajab	Tahunan
	Nisfu Syakban	Setiap Bulan Syakban	Tahunan
	Nuzulul Alquran	Setiap Bulan Ramadan	Tahunan
8	Kegiatan Ramadan		
	Buka Bersama	Sebelum Waktu Salat Magrib	Tahunan
	Salat Tarawih	Setiap Setelah Salat Isya	Tahunan
	Tadarus Alquran	Setiap Setelah Salat Tarawih	Tahunan
	Ceramah agama	Setiap Hari Senin-Sabtu	Harian
	Pesantren Ramadan	Setiap Pagi di Bulan Ramadan	Harian
	Qiyamul Lail	Setiap jam (03.00 – waktu Subuh)	Tahunan
	Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah	Minggu Terakhir Bulan Ramadan	Tahunan
9	Salat Id	Setiap tanggal 1 Syawal	Tahunan

Sumber Dana: Arsip Sekretaris Masjid Baiturrahmah

d) Perencanaan Masjid Sulthan Agung

Tujuan akan tercapai jika segala sesuatunya dapat dipersiapkan direncanakan dengan baik. Begitu pula dengan

pengurus Masjid Sulthan Agung dalam mengusahakan tercapainya tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengurus Masjid Sulthan Agung menyusun perencanaan dengan mengadakan rapat berkisar 1-5 tahun sekali. Rapat ini dilaksanakan dalam rangka menyusun struktur kepengurusan, rancangan pembangunan, perencanaan kegiatan keagamaan. Selain itu rapat ini juga menyusun visi dan misi masjid agar nantinya selalu terarah pada tujuan. Rapat ini dihadiri seluruh pengurus Masjid Sulthan Agung, pejabat dan masyarakat sekitar sehingga dapat dimusyawarahkan secara seksama. Untuk melihat kegiatan keagamaan apa saja yang dirancang oleh pengurus Masjid Sulthan Agung maka telah dibuatkan jadwal kegiatannya. Adapun jadwal kegiatan keagamaan Masjid Sulthan Agung sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 4.10 Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Sulthan Agung**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Salat Lima Waktu	Setiap Waktu Salat	Harian
2	Salat Jumat	Setiap Hari Jumat	Mingguan
4	Taman Pendidikan Alquran (TPA)	Setiap Hari Senin-Kamis Jam 13.00-14.30 WIB	Harian
5	Syukuran Panen	Setiap bulan November	Tahunan
6	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)		
	Peringatan Hari Asyura	Setiap Bulan Muharram	Tahunan
	Maulid Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rabiul Awal	Tahunan

<sup>42</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 09 April 2023.

**Lanjutan Tabel 4.10 Jadwal Kegiatan Keagamaan Masjid Sulthan Agung**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw	Setiap Bulan Rajab	Tahunan
	Nisfu Syakban	Setiap Bulan Syakban	Tahunan
7	Kegiatan Ramadan		
	Salat Tarawih	Setiap Selesai Salat Isya	Tahunan
	Tadarus Alquran	Setelah Selesai Salat Tarawih	Tahunan
	Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah	Minggu Terakhir di Bulan Ramadan	Tahunan
8	Salat Id	Setiap Tanggal 1 Bulan Syawal	Tahunan

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung

- 2) Pengorganisasian Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung

Pembentukan susunan struktur organisasi berdasarkan tugas yang sesuai dengan bidangnya kepada siapa yang akan bertanggung jawab akan membuat pengorganisasian lebih tertata dan tidak rancu. Pengorganisasian yang ada di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah, dan Masjid Sulthan Agung terlihat dari susunan kepengurusannya. Susunan kepengurusan di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram dan Masjid Sulthan Agung disebut dengan kepengurusan masjid sedangkan Masjid Baiturrahmah susunan kepengurusannya disebut dengan badan pengelola masjid.<sup>43</sup> Adapun susunan kepengurusan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al

<sup>43</sup>Hasil wawancara dengan ibu Warnidah, S. Ag selaku Penyuluh Agama Islam Muda kecamatan Anjir Muara, pada tanggal 05 April 2023.

Mukarram, Masjid Baiturrahmah, dan Masjid Sulthan Agung  
yaitu sebagai berikut:

a) Struktur Kepengurusan Masjid Nurudzakirin

**Tabel 4.11 Struktur Kepengurusan Masjid Nurudzakirin**

No	Jabatan	Nama
1	Dewan Pembina	Camat Anjir Muara KUA Kecamatan Anjir Muara Kepala Desa Anjir Muara Kota
2	Penasihat	Guru Mas'ud Abdullah Guru Aspul Anwar Guru Zainal Arifin Yunani, S. P Sayuti H. Supian Sauri
3	Ketua	Drs. Syamsir Alam
4	Wakil Ketua	Darsani
5	Sekretaris	Saifurrahman, M. Pd
6	Wakil Sekretaris	Mahmudi, S. Sos
7	Bendahara	Hairullah
8	Wakil Bendahara	Herman
9	Kaum	Syarifuddin
	Koordinator Bidang-bidang	
10	Dana dan Usaha	
	Ketua	H. Abdul Kadir
	Anggota	H. Nurhan Arif Abdurrahman Waluyo Misdiyanto Misa Badrudin H. Sulaiman Masturi H. Fikriady Rahmadi Marwan Supiani Nor Imansyah
11	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	
	Ketua	Umar

**Lanjutan Tabel 4.11 Struktur Kepengurusan Masjid Nurudzakirin**

No	Jabatan	Nama
	Anggota	Suriani Nanang Suriani Sayuti Juhransyah Mursyidi Zainal Ilmi Rusli Imam Safi'i Zainal Ma'arif
12	Pemuda dan Remaja Masjid	
	Ketua	Luthfi Nur Affandi
	Anggota	Rahmadi A. Yani Siti Nor Maulidya Muhammad Syahrani Khusnul Nur Khatimah Jaya Salim Ahmad Zakirin Maulana Sari Nurwita Ahdiyat Fajarullah Muhammad Ridho
	Anggota	Renaldi Hidayanto Nurul Inayah Ida Heny Dayanti Khairul Ali Ilham Ramadhana Wardi Cahayati Khairul Nasrullah Dayat Sugianto Zanu Warno Ahmad Jumberi Muhammad Abdan Syarifuddin
13	Perlengkapan dan Peralatan	
	Ketua	Nortajudin

**Lanjutan Tabel 4.11 Struktur Kepengurusan Masjid Nurudzakirin**

No	Jabatan	Nama
	Anggota	Ahmad Aditia Fahrudinnor Ahmad Husaini Aulia Rahman Suli Yono Gapuri
14	Pembangunan	
	Ketua	A. Fauji
	Anggota	Zulkani Jamidi Ardiansyah Rahmani Sarifuddin B
15	Kebersihan dan Pemeliharaan	
	Ketua	Syaifullah
	Anggota	Samsul Bahri Asrani Supiani Aliansyah Mufti Ali Rahmadi Abdurrahman Mujiburrahman
16	Dakwah dan Peribadatan	
	Ketua	Amrullah
	Anggota	Muhammad Hatta Rusmawardani, S. Ag
	Anggota	Muhammad Noor Aminuddin Ahmad Baihaki H. Abdan Bahransyah Aulia Rahman Abdurrahman Zuhdi Arif Rahman
17	Keamanan	
	Ketua	Muhammad Yani

**Lanjutan Tabel 4.11 Struktur Kepengurusan Masjid Nurudzakirin**

No	Jabatan	Nama
	Anggota	Hasbullah Ahmad Munawir Muhammad Nor Syaiful Anwar Gusti Syaifullah Gazali Rakhman Murdani Sumarna

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Nurudzakirin

b) Struktur Kepengurusan Masjid Al Mukarram

**Tabel 4.12 Struktur Kepengurusan Masjid Al Mukarram**

No	Jabatan	Nama
1	Pembina	Kepala Desa Anjir Muara Kota Tengah Kepala Desa Sepakat Bersama
2	Penasihat	Semua Ketua Mushalla dan Ketua RT di lingkungan Masjid Al Mukarram
3	Ketua	Nurdin Saderi
4	Wakil Ketua	M. Thaha
5	Sekretaris	M. Mansyah Tamin
6	Wakil Sekretaris	Syahminan
7	Bendahara	Fahrurrazi
8	Wakil Bendahara	Syam'ani, S. Ag
9	Kaum	Suriansyah
10	Seksi Keagamaan	H. Syarwani Hadari Darmansyah Bahrani
11	Seksi Takmir Masjid	H. Khairullah Nasrudin H. Anwar Fuadi Ramdan Hadi
12	Seksi Dana dan Publikasi	Supriadi Khairullah Junaidi Abda'i Ratomi



**Lanjutan Tabel 4.12 Struktur Kepengurusan Masjid Al Mukarram**

No	Jabatan	Nama
13	Seksi Perlengkapan	Suriyani Ismail Fahriadi Rifani
14	Seksi Keamanan	Sabirin Syahrudin

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Al Mukarram

c) Struktur Badan Pengelola Masjid Baiturrahmah

(1) Susunan Badan Pengelola Masjid Baiturrahmah

**Tabel 4.13 Susunan Badan Pengelola Masjid Baiturrahmah**

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Kepala Desa Anjir Muara lama Kepala Desa Beringin Jaya Kepala Desa Anjir Serapat Baru Kepala Desa Anjir Serapat Baru I
2	Pembina atau Penasihat	Muspika H. Abdul Hakim Abdul Azis, S.Pd Sulaiman Lamri
3	Ketua	Guru Muhammad Hamdani
4	Wakil Ketua	Guru H. Kaspul Anwar H. Khalik Hasbullah
	Wakil Ketua	Ahmad Jurzain
5	Sekretaris	Yustan, S. Pd Muhammad Habibi, S. Pd
6	Bendahara	Drs. Muhammad Arsyad Ricky Wahyudi, A. Md
7	Kaum	Ahmad Zailani
8	Seksi Perencanaan atau Pelaksana	H. Akhmadi, S. Pd Anang Suriansyah Guru Kaspul Anwar Wawan
9	Seksi Usaha dan Dana	
	Koordinator	H. Rafi'i Hamdi

**Lanjutan Tabel 4.13 Susunan Badan Pengelola Masjid Baiturrahmah**

No	Jabatan	Nama
	Anggota	Badaruddin Syarifuddin Mas'ud Bahrudin
10	Seksi Keamanan	Asy'ari Izhar M. Gazali Maskum
11	Seksi Alkah	Yani Jamal Sulaiman
12	Seksi Perlengkapan	
	Koordinator	Jamberi
	Anggota	H. Ardiansyah Masrani Irwansyah
13	Seksi Humas	Ahmad Gapuri Muhammad Asri Abdul Khair M. Noor
14	Seksi Tehnisi	
	Koordinator	Sabransyah
	Anggota	Alpiani Hamdi Bayu Agus Setia Budi Muhammad Habibi, S. Pd
15	Seksi Dokumentasi	Ricky Wahyudi, A. Md Muhamaad Asri Abdul Khair M. Noor
16	Seksi Keagamaan	Guru M. Hamdani Guru M. Gapuri Guru Usman Guru Abdul Hamid Guru Kadir
17	Remaja Masjid	Kusuma Dandi, S. Pd Amat Kastalani, S. Pd Hendrik Hidayatullah, S. Pd Muhammad Noor Ahmad Nuval

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Baiturrahmah

## (2) Pembagian Tugas Badan Pengelola Masjid Baiturrahmah

### (a) Pembina/Penasihat:

- Membina dan memberi nasihat-nasihat yang dipandang perlu bagi pengurus.
- Memberi saran-saran untuk mengembangkan masjid, baik pengembangan moril maupun pengembangan material.
- Memberi arahan terhadap aktivitas kepengurusan masjid.
- Menerima laporan pertanggung jawaban dari ketua pengurus masjid.

### (b) Ketua:

- Memegang wewenang dan bertanggung jawab dalam memimpin kegiatan sehari-hari kepengurusan masjid.
- Memegang wewenang dan bertanggung jawab dalam memimpin administrasi kepengurusan masjid meliputi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, bangunan dan alat-alat rumah tangga masjid.
- Melaksanakan fungsi-fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan

pengesahan, pengkoordinasian demi kesempurnaan bagi tercapainya seluruh tujuan kegiatan masjid.

- Menghadiri dan menyelenggarakan hubungan luar.

(c) Wakil Ketua:

- Membantu ketua dalam pelaksanaan tugasnya.
- Menggantikan ketua apabila sedang berhalangan.

(d) Sekretaris:

- Melakukan fungsi manajerial dalam bidang administrasi.
- Memimpin administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, keuangan, perlengkapan dan dokumentasi alat-alat rumah tangga masjid.
- Mendokumentasikan semua kegiatan, mengatur dan mengelola sistem dokumentasi.
- Memberikan atau melayani permintaan data yang telah didokumentasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- Membuat laporan pertanggung jawaban.

(e) Wakil Sekretaris:

- Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas
- Mewakili sekretaris apabila sedang berhalangan

(f) Bendahara:

- Mengurus administrasi keuangan masjid, menerima sumbangan langsung dari jemaah atau melalui pengurus masjid lainnya dan mengalokasikan pos-pos keuangan yang tepat.
- Mempersiapkan rencana-rencana pengeluaran tunai, melaksanakan dan menyelesaikan tugas pembangunan keuangan
- Membuat dan menyampaikan laporan keuangan pada sidang Jumat baik secara lisan maupun secara neraca keuangan di papan tulis yang mudah dilihat dan diketahui oleh jemaah.

(g) Kaum:

- Memprogramkan pembuatan dan memelihara taman dan penghijauan pekarangan masjid atau pagar supaya tempat indah dan menyenangkan.
- Menjaga kebersihan ruang masjid, tikar salat, tempat berwudu dan sebagainya.

(h) Seksi perencanaan dan pembangunan fisik:

- Merencanakan dan mempersiapkan langkah-langkah pembangunan fisik dan melaksanakan menurut kemampuan yang ada.

- Mengolah dan memperbaiki bangunan apabila diperlukan.
  - Memberi laporan pertanggung jawaban kepada ketua.
- (i) Seksi usaha dan dana:
- Memikirkan pengadaan dan melaksanakan usaha-usaha produktif.
  - Memikirkan pengadaan sumber dana dan melaksanakan bagaimana uang bisa masuk ke kas masjid.
  - Memberi saran-saran dan petunjuk untuk mempererat hubungan kepengurusan masjid dengan para jemaah dan para donatur sehingga kelangsungan dana dapat terjamin.
- (j) Seksi keamanan:
- Bertanggung jawab menjaga dana memelihara fasilitas dan perlengkapan masjid
  - Menjaga keamanan pada acara-acara yang bersifat insidental seperti peringatan hari besar Islam (PHBI).
  - Memprogramkan dan mengkoordinir tempat parkir, baik parkir sepeda motor, mobil, sepatu dan sandal.

- Menjaga keamanan secara umum terhadap aktivitas masjid.

(k) Seksi alkah:

- Membantu masyarakat dalam mengkoordinir pemakaman jenazah di tanah alkah.
- Membuat laporan.

(l) Seksi humas:

- Membantu ketua masjid dalam pelayanan hubungan masyarakat
- Mengkoordinir dan melaksanakan mengurus zakat, qurban, kematian, menjenguk atau mengantar orang sakit, takziah, membantu fakir miskin dan yatim piatu.
- Memberi saran-saran pelaksanaan program-program sesuai dengan aspirasi masyarakat.

(m) Seksi dokumentasi:

- Mendokumentasikan semua kegiatan, laporan kegiatan dan personil yang terlibat.
- Membuat dan mengumpulkan foto-foto, rekaman ceramah dan sebagainya.
- Mengatur dan mengelola sistem dokumentasi.
- Membuat laporan pertanggung jawaban kepada ketua.

## (n) Remaja masjid:

- Mendirikan kepengurusan remaja masjid.
- Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan untuk remaja seperti majelis taklim, BPK, rekreasi religi dan sebagainya.
- Membuat laporan pertanggung jawaban kepada ketua masjid.<sup>44</sup>

## d) Struktur Kepengurusan Panitia Masjid Sulthan Agung

**Tabel 4.14 Struktur Kepengurusan Panitia Masjid Sulthan Agung**

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Abdul Rasyid
2	Penasihat	H. Zakaria
3	Ketua	H. M. Yani
4	Sekretaris	Haderi
5	Bendahara	Muhammad Sholihin
6	Kaum	Musthafa
7	Seksi Pembangunan	Rusli
		Ramzi
		Yaspan
		Sabirin
8	Seksi Perlengkapan	Akhmad Yazidi
		Aliansyah
		Ajidinnoor
		Armadi
		Suhaili
		Akhmad Zaki Ramadhan
9	Seksi Keamanan	Rahmani
		Sairi
		A. Rahman
		Mansani
		Muhammad Akrami
10	Seksi Humas dan Penggalian Dana	Semua Ketua RT
11	Seksi Konsumsi	Semua masyarakat wilayah masjid

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung

<sup>44</sup>Data Arsip Sekretaris Masjid Baiturrahmah



3) Penggerakan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung

a) Penggerakan Masjid Nurudzakirin

Peran seorang pemimpin sangatlah penting dalam proses fungsi penggerakan karena akan berpengaruh terhadap kinerja anggotanya. Sosok pemimpin yang ada di struktur kepengurusan Masjid Nurudzakirin disebut dengan ketua pengurus. Jabatan Ketua pengurus Masjid Nurudzakirin dipegang oleh Bapak Drs. Syamsir Alam. Bapak Drs. Syamsir Alam merupakan sosok yang memberikan dorongan kepada anggotanya agar selalu amanah dalam mengemban tugas dan tanggung jawab. Hal ini terlihat dari kegiatan sehari-hari seperti pelaksanaan salat lima waktu di Masjid Nurudzakirin yang mana beliau selalu menjadi imam dan mengajak para pengurus lainnya untuk salat berjemaah bersama. Setelah salat, beliau tak lupa berbincang dengan pengurus lainnya sehingga terjalinnya hubungan yang baik antar anggotanya.<sup>45</sup>

Bapak Drs. Syamsir Alam juga sosok yang bijaksana dalam kepemimpinan. Contohnya saja dalam hal pengambilan keputusan, beliau selalu mendengarkan pendapat atau masukan oleh pengurus lainnya terlebih

---

<sup>45</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 10 April 2023

dahulu, mempertimbangkan dengan matang dan barulah beliau mengambil keputusan. Tak jarang beliau juga bisa memberikan instruksi tugas kepada anggota dengan jelas dan tegas seperti memberikan instruksi penugasan kepada anggota pengurus dalam mencari tambahan orang untuk bertugas khusus dalam hal kebersihan masjid dan lingkungannya.<sup>46</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Syarifuddin sebagai berikut:

“ketua pengurus di masjid kami ni turun tangan langsung bila ada kagiatan atau acara. Buktinya haja sidin jadi imam salat lima waktu tarus di masjid ni. Sidin siap tarus jadi pangganti imam atau khatib mulai salat Jumat, salat tarawih wan salat id. Bila dirapat sidin tabuka haja lawan pengurus nang lain. Sidin kadang bisa haja mancarikan tambahan orang gasan mambantui ulun sambil di bantui pengurus lainnya jua.”<sup>47</sup>

b) Penggerakan Masjid Al Mukarram

Pemimpin dalam struktur pengurus masjid di Masjid Al Mukarram disebut dengan ketua pengurus. Bapak Nurdin Saderi selaku ketua pengurus Masjid Al Mukarram, sosok pemimpin yang mengarahkan dan mencontohkan langsung kepada anggotanya di setiap pelaksanaan kegiatan Masjid Al Mukarram. Terlihat dari pengamatan pengurus lainnya yang mana Bapak Nurdin Saderi selalu ikut

---

<sup>46</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 10 April 2023.

<sup>47</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 10 April 2023.

membantu mulai dari proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan selesainya kegiatan. Hal ini juga yang membuat para pengurus lainnya terdorong lebih giat dalam melaksanakan pekerjaan untuk kegiatan.<sup>48</sup> Adapun pernyataan dari Bapak Suriansyah pada saat wawancara tentang Bapak Nurdin Saderi selaku ketua pengurus Masjid Al Mukarram sebagai berikut:

“Bapak Nurdin Saderi termasuk ketua yang rajin dalam kegiatan atau acara di Masjid Al Mukarram, dari sidin yang rajin tu malah pengurus yang lain ta umpat jua rajinan jua. Amun pas rapat sidin orangnya tabuka haja, mandangarkan tarus bila pengurus lain handak ba pandir, tapi yang narannya rapat ada haja tasulisih pendapat sidin ae jadi panangahnya supaya kada kaluar dari apa yang dibahas”.<sup>49</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat digambarkan bahwa Bapak Nurdin Saderi juga sosok pemimpin yang terbuka seperti memberikan kesempatan kepada pengurus lainnya untuk memberikan usulan, ide dan saran untuk peningkatan kemakmuran masjid. Tujuan beliau selalu memberikan kesempatan kepada pengurus lainnya agar pengurus lainnya dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensinya masing-masing dan selalu menghargai satu sama lain. Bapak Nurdin Saderi mempersilahkan

---

<sup>48</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku Kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 10 April 2023.

<sup>49</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 10 April 2023.

semua pengurus memberikan pendapat ataupun saran pada saat rapat ataupun berbincang biasa. Apabila dalam rapat atau perbincangan tersebut terjadi perdebatan maka Bapak Nurdin Saderi berusaha menengahi agar pembahasan tidak jauh keluar dari pembahasan yang dibahas. Oleh karena itu, beliau selalu mengambil keputusan berdasarkan hasil kesepakatan bersama.<sup>50</sup>

c) Penggerakan Masjid Baiturrahmah

Fungsi penggerakan di Masjid Baiturrahmah terlihat dari peran sosok pemimpin. Pimpinan di Masjid Baiturrahmah disebut dengan ketua pengutus. Guru Muhammad Hamdani selaku ketua pengurus Masjid Baiturrahmah memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kesuksesan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Beliau selalu menjaga hubungan yang baik dengan pengurus lainnya dengan penuh keramahtamahan.<sup>51</sup>

Beliau dalam menerangkan pembagian tugas dan memberi arahan kepada pengurus lainnya selalu tegas dan jelas yang mana terlihat dari pelaksanaan rapat. Pada saat kegiatan, beliau juga memberi contoh yang baik kepada

---

<sup>50</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku Kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 10 April 2023.

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Zailani selaku Kaum Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 10 April 2023.

anggotanya dengan ikut serta dalam mengerjakan pekerjaan terkait kegiatan sehingga beliau selalu hadir mulai dari persiapan sampai dengan penutupan acara. Bahkan beliau berinisiatif sendiri dalam memudahkan tugas pengurus lainnya seperti membayar masyarakat sekitar masjid untuk membantu kaum dalam hal menjaga kebersihan dan kenyamanan jemaah. Selain itu, beliau rela menggunakan uang pribadi apabila masjid sedang kekurangan dana untuk pembangunan.<sup>52</sup> Data ini dibuktikan dengan pernyataan dari Bapak zailani sebagai berikut:

“Bila ada kegiatan atau acara sidin rajinan haja umpat, turun tangan langsung, mulai persiapan sampai tuntutng acara, sidin orangnya ramah tamah, baikan lawan siapa haja jadi lakas akrab. Bila dirapat sidin orangnya tegas wan jelas ma ambil keputusan tapi manimbang-nimbang pendapat nang lain jua. Sampai masjid kakurangan duit gin, sidin kada segan-segan manjulung duit sidin sorang. Mun masih kada cukup jua, sidin mencari hutangan ke orang patuhan sidin.”<sup>53</sup>

d) Penggerakan Masjid Sulthan Agung

Sosok pemimpin selalu berkaitan dengan yang namanya fungsi penggerakan. Sosok pemimpin di Masjid Sulthan Agung disebut dengan ketua pengurus. Adapun yang menjabat sebagai ketua pengurus Masjid Sulthan Agung adalah Bapak H. M. Yani. Bapak H. M. Yani

---

<sup>52</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Zailani selaku Kaum Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 10 April 2023.

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Zailani selaku Kaum Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 10 April 2023.

merupakan sosok pemimpin yang bertanggung jawab dan selalu dapat diandalkan oleh pengurus lainnya yang mana beliau selalu siap menggantikan apabila yang bertugas tidak dapat berhadir seperti menjadi khatib. Beliau mempunyai jiwa sosial yang tinggi terlihat dari beliau yang selalu membantu pengurus lainnya bahkan mempunyai inisiatif sendiri untuk mengerjakan pekerjaan yang belum dikerjakan, ini semua beliau lakukan agar persiapan kegiatan dapat diselesaikan dengan cepat dan di amanati kembali untuk memastikan persiapan tersebut memang sudah sesuai. Dalam memimpin rapat, beliau selalu mengutamakan sikap menghargai kepada sesama pengurus dengan mendengarkan pendapat atau sanggahan pengurus lainnya, Jika ada pengurus yang tidak sependapat maka beliau menimbang dan dibicarakan kembali sampai adanya keputusan bersama. Beliau juga menjadi penengah apabila terjadi masalah seperti kesalahpahaman antar pengurus. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Haderi selaku sekretaris sebagai berikut:<sup>54</sup>

“Amun dilihat dari kegiatan masjid biasanya Bapak Yani tu ketua yang paling mantap dah, sidin bisa ma atur akan sambil mambari contoh lawan pengurus bila bagawian gasan acara atau menambahi akan nang kurangnya, sidin ni termasuk ketua nang hakunan haja bahkan sidin ketua nang

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 10 April 2023.

salalu siap siaga apalagi hari Jumat sidin salalu hadir lawan siap mangganti akan mun khatibnya kada kawa hadir, bila rapat sidin mau haja mandangarkan pandapat kami lawan sidin manjadi panangah bila ada tasulisih paham atau kada sapandapat.”<sup>55</sup>

4) Pengawasan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung

a) Pengawasan Masjid Nurudzakirin

Pengawasan dalam kegiatan di Masjid Nurudzakirin dilaksanakan oleh pengurus masjid khususnya ketua pengurus, seksi perlengkapan, seksi keamanan dan remaja masjid. Pengawasan ini dilaksanakan menggunakan tiga tipe yaitu.<sup>56</sup>

(1) Pengawasan Pendahuluan

Pengawasan ini terlihat dari adanya pengecekan persiapan kegiatan dan alat-alat yang digunakan pada saat acara. Pengawasan ini dilaksanakan oleh ketua pengurus dan seksi perlengkapan.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 10 April 2023.

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supiani selaku Anggota Bidang Usaha dan Dana Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 11 April 2023.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supiani selaku Anggota Bidang Usaha dan Dana Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 11 April 2023.

(2) Pengawasan yang Dilaksanakan Bersamaan dengan Pelaksanaan Kegiatan

Pengawasan ini dilaksanakan langsung oleh seksi keamanan dan remaja masjid yang dibagi menjadi beberapa tempat yaitu:<sup>58</sup>

(a) Depan Masjid

Pengawasan ini berupa penjagaan oleh beberapa remaja masjid yang berada di depan masjid. Penjagaan ini bertujuan agar jemaah yang ingin menyeberang jalan arah masjid tetap aman dan selamat. Pada waktu sore dan malam Jalan Trans Kalimantan ini sangat ramai ini tidak menutup kemungkinan terjadinya kecelakaan.<sup>59</sup>

(b) Parkiran Masjid

Pengawasan ini juga berupa penjagaan yang dilaksanakan oleh seksi keamanan pengurus masjid yang berada di kawasan parkiran masjid. Pengawasan ini dilakukan untuk melihat apakah sepeda motor atau mobil jemaah sudah terparkir dengan rapi atau belum dan lahan parkirannya dipergunakan dengan baik. Selain itu, penjagaan

---

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Supiani selaku Anggota Bidang Usaha dan Dana Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 11 April 2023.

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Supiani selaku Anggota Bidang Usaha dan Dana Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 11 April 2023.



ini dilaksanakan agar mencegah hal yang tidak diinginkan seperti kunci yang tertinggal dan hal yang tidak diinginkan.<sup>60</sup>

(c) Area Acara Berlangsung

Pengawasan ini langsung dilakukan oleh ketua seksi keamanan masjid. Pengawasan ini dilakukan untuk mencegah masalah yang terjadi pada saat acara. Pengawasan ini juga bertujuan memperhatikan apakah kegiatan tersebut berjalan dengan yang diharapkan atau tidak.<sup>61</sup>

(3) Pengawasan Umpan Balik

Pengawasan umpan balik ini berupa rapat evaluasi setiap setahun sekali. Pengawasan ini dilakukan agar masalah-masalah yang terjadi dapat dicegah dan diatasi dengan baik. Selain itu, kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan juga diperbaiki.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Supiani selaku Anggota Bidang Usaha dan Dana Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 11 April 2023.

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Supiani selaku Anggota Bidang Usaha dan Dana Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 11 April 2023.

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Saifurrahman, M. Pd selaku Sekretaris Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 11 April 2023.

## b) Pengawasan Masjid Al Mukarram

Proses pengawasan Masjid Al Mukarram ini dilaksanakan oleh pihak pengurus dari ketua dan seksi keamanan. Seksi keamanan biasanya terbagi beberapa tempat dan waktunya. Pengawasan ini dibagi menjadi beberapa tipe yaitu sebagai berikut:

### (1) Pengawasan Pendahuluan

Proses pengawasan pendahuluan ini dilaksanakan oleh ketua dalam memeriksa persiapan kegiatan dimulai dari kebersihan masjid dan lingkungannya, penataan tempat acara dan pengecekan terhadap alat-alat yang digunakan. Ketua berkeliling dan bertanya kepada pengurus yang bertugas. Apabila semua sudah siap ketua meminta kepada seksi keamanan untuk berjaga di beberapa tempat pelaksanaan agar persiapan terjaga dengan baik.<sup>63</sup>

### (2) Pengawasan yang Dilakukan Bersamaan dengan Pelaksanaan Kegiatan

Proses pengawasan ini dilaksanakan oleh seksi keamanan yang mana di bagi menjadi dua tempat.

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 April 2023.

Adapun dua tempat yang dimaksud yaitu sebagai berikut:<sup>64</sup>

(a) Depan Masjid

Pengawasan ini dilaksanakan oleh seksi keamanan berupa penjagaan. Penjagaan ini berada di tengah jalan dekat area masjid. Penjagaan ini diadakan untuk melindungi para jemaah yang ingin menyeberang jalan menuju masjid karena padatnya aktivitas lalu lintas jalan daerah masjid ini.<sup>65</sup>

(b) Parkiran Masjid

Pengawasan ini juga dalam bentuk penjagaan oleh seksi keamanan. Penjagaan ini bertujuan untuk keamanan dan ketertiban sepeda motor para jemaah masjid Al Mukarram. Disisi lain, parkiran menjadi terlihat rapi dan dipergunakan dengan sebaiknya.<sup>66</sup>

(c) Tempat Acara Berlangsung

Pengawasan ini dilaksanakan oleh seksi keamanan. Pengawasan yang dilakukan dalam

---

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 April 2023.

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 April 2023.

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 April 2023.

bentuk penjagaan di sekitar tempat acara. Penjagaan ini bertujuan untuk menjaga ketertiban mulai dari acara berlangsung sampai dengan selesainya acara.<sup>67</sup>

c) Pengawasan Masjid Baiturrahmah

(1) Pengawasan Pendahuluan

Pengawasan ini dilaksanakan oleh ketua umum dalam mengkoordinir dan mengamati pekerjaan anggotanya. Apakah sesuai dengan perencanaan yang disusun atau belum. Disisi lain, seksi perlengkapan juga berperan dalam pengawasan ini dengan memperhatikan peralatan atau hal-hal yang berkaitan dalam hal keperluan kegiatan yang mungkin masih kurang.<sup>68</sup>

(2) Pengawasan yang Dilakukan Bersamaan dengan pelaksanaan Kegiatan

Ketua pengurus dan seksi keamanan yang berperan dalam pelaksanaan pengawasan ini. Untuk titik tempatnya juga dibagi menjadi empat lokasi yaitu:<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 April 2023.

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

(a) Persimpangan Jalan

Pengawasan di persimpangan jalan ini dilaksanakan oleh remaja masjid. Remaja masjid berada di pertengahan jalan untuk menjaga keamanan para jemaah yang ingin menyeberang menuju simpangan masjid. Daerah persimpangan jalan biasanya sangat rawan terjadinya kecelakaan maka dari itu diadakan penjagaan di tempat tersebut.<sup>70</sup>

(b) Depan masjid

Pengawasan ini berbentuk penjagaan keamanan yang dilaksanakan oleh seksi keamanan. Bentuk penjagaan yang dimaksud adalah penjagaan para jemaah yang berjalan agar tidak menghalangi jemaah yang menggunakan sepeda motor ataupun mobil sehingga kondisi jalan masuk area masjid menjadi tertib dan tenang.<sup>71</sup>

(c) Parkiran

Seksi keamanan yang berperan dalam melaksanakan pengawasan ini. Pengawasan ini

---

<sup>70</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

juga berbentuk penjagaan seperti memberikan instruksi letak parkir, merapikan parkir dan menjaga keamanan. Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga kerapian dan kenyamanan jemaah pada saat acara selesai nantinya.<sup>72</sup>

(d) Tempat Acara

Pengawasan ini berbentuk peninjauan oleh ketua pengurus atas pekerjaan yang telah diselesaikan pengurus lainnya. Apabila terdapat kekurangan dalam pekerjaan tersebut maka ketua langsung mengarahkan pengurus untuk memperbaiki yang kurang tersebut. Selain itu, mengkoordinir pengurus yang berada di ruangan sound system untuk berjaga-jaga menyalakan genset apabila mati listrik dan terdapat kerusakan lainnya.<sup>73</sup>

(3) Pengawasan Umpan Balik

Pengawasan ini berupa rapat evaluasi dan laporan pertanggung jawaban pada saat penyusunan struktur pengurus Masjid Baiturrahmah. Rapat ini di

---

<sup>72</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

dipimpin oleh ketua masjid dan diikuti oleh pengurus lainnya, masyarakat dan aparat empat desa. Dalam rapat ini seluruh pengurus menyampaikan laporannya baik secara lisan atau tulisan. Adapun untuk evaluasi pengurus menyampaikan secara lisan saja secara bergantian.<sup>74</sup>

d) Pengawasan Masjid Sulthan Agung

(1) Pengawasan Pendahuluan

Pengawasan ini dilaksanakan sebelum kegiatan berlangsung oleh ketua pengurus dan seksi perlengkapan. Pengawasan ini dalam bentuk pemeriksaan yang mana ketua pengurus berkeliling seputar tempat kegiatan untuk melihat progres dari persiapan acara yang dilakukan oleh pengurus lainnya. Selain itu, pengawasan ini juga dalam bentuk pengontrolan alat-alat atau barang yang dibutuhkan pada saat persiapan dan acara berlangsung dilakukan oleh seksi perlengkapan. Hal ini dilaksanakan agar pengurus lainnya melaksanakan tugasnya dengan baik

---

<sup>74</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

dan segala kekurangan ataupun permasalahan yang ada dapat di selesaikan dengan cepat.<sup>75</sup>

(2) Pengawasan yang Dilakukan Bersamaan dengan Pelaksanaan Kegiatan

Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sepenuhnya oleh seksi keamanan dalam bentuk penjagaan keamanan dan ketertiban. Penjagaan ini dilakukan di sekitar area parkir dan acara dengan tujuan agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi. Akan tetapi, daerah Masjid Sulthan Agung terkenal dengan keamanan kampungnya karena masyarakatnya juga ikut serta berjaga-jaga pada saat kegiatan masjid ini.<sup>76</sup>

b. *Imarah* pada Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung

Kegiatan pemakmuran masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung. Hasil observasi peneliti dan wawancara dengan semua ketua pengurus masjid di empat lokasi penelitian diketahui bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dirancang

---

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 12 April 2023.

<sup>76</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 12 April 2023.



berdasarkan keputusan rapat yang diadakan setiap tahunnya. Kegiatan-kegiatan tersebut menyangkut aspek sosial, kemanusiaan, pendidikan dan ekonomi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di empat masjid tersebut yaitu:

- 1) Masjid Nurudzakirin
  - a) Kegiatan Peribadatan
    - Salat lima waktu
    - Salat Jumat
  - b) Majelis taklim
  - c) Taman pendidikan Alquran (TPA)
  - d) Ibadah Sosial
    - Yasinan
    - Penyelenggaraan jenazah
  - e) Peringatan hari besar Islam (PHBI)
    - Maulid Nabi Muhammad Saw
    - Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw
    - Nisfu Syakban
    - Nuzulul Quran
    - Kegiatan Ramadan
    - Salat Id
    - Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah

- f) Pembinaan Wanita
  - Majelis zikir hadrah basaudan<sup>77</sup>
- 2) Masjid Al Mukarram
  - a) Kegiatan Peribadatan
    - Salat lima waktu
    - Salat Jumat
  - b) Taman pendidikan Alqur'an (TPA)
  - c) Majelis taklim
  - d) Ibadah Sosial
    - Penyediaan Tempat untuk Nikah
    - Penyelenggaraan jenazah
  - e) Peringatan hari besar Islam (PHBI)
    - Maulid Nabi Muhammad Saw
    - Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw
    - Nishu Syakban
    - Nuzulul Quran
    - Kegiatan ramadan
    - Salad Id
    - Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 13 April 2023.

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 14 April 2023.

### 3) Masjid Baiturrahmah

#### a) Kegiatan Peribadatan

- Salat lima waktu
- Salat Jumat

#### b) Majelis taklim

#### c) Ibadah Sosial

- Yasinan
- Penyelenggaraan jenazah
- BPK
- Ambulance

#### d) Peringatan hari besar Islam (PHBI)

- Peringatan Hari Asyura
- Maulid Nabi Muhammad Saw
- Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw
- Nisfu Syakban
- Nuzulul Quran
- Kegiatan ramadan
- Salat Id
- Penyelenggaraan Qurban
- Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah

- e) Pembinaan Wanita
  - Majelis Zikir Hadrah Basaudan<sup>79</sup>
- 4) Masjid Sulthan Agung
  - a) Kegiatan Peribadatan
    - Salat Lima Waktu
    - Salat Jumat
  - b) Ibadah Sosial
    - Yasinan
    - Maulid Habsy
    - Penyelenggaraan jenazah
  - c) Peringatan hari besar Islam (PHBI)
    - Peringatan Hari Asyura
    - Maulid Nabi Muhammad Saw
    - Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw
    - Nisfu Syakban
    - Nuzulul Quran
    - Kegiatan Ramadan
    - Salat Id
    - Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 15 April 2023.

<sup>80</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 16 April 2023.

2. Dakwah Islamiyah yang dilaksanakan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung

Dakwah islamiyah yang dimaksud dalam penelitian ini melalui kegiatan keagamaan dari Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung. Baik kegiatan keagamaan rutinan maupun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan khusus bulan Ramadan. Adapun dakwah islamiyah yang dilaksanakan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung sebagai berikut:

a. Salat Lima Waktu

Salat lima waktu merupakan kewajiban yang dilaksanakan umat islam karena termasuk dari rukun islam itu sendiri. Salat lima waktu dilaksanakan ketika azan dan iqamat dikumandangkan di masjid. Salat lima waktu yang dimaksud adalah salat isya, salat subuh, salah salat zuhur, salat asar dan salat magrib.

1) Masjid Nurudzakirin

Pelaksanaan salat lima waktu di Masjid Nurudzakirin di imami oleh ketua pengurus Masjid Nurudzakirin. Jemaah yang mengikuti salat lima waktu di masjid ini seperti orang yang mampir, bapak-bapak daerah masjid, anak-anak dan remaja yang laki-laki. Selain itu, para pengurus juga ikut dalam pelaksanaan salat lima waktu di Masjid Nurudzakirin. Sebelum

azan berkumandang, sudah terlihat jemaah yang berdatangan menuju masjid dan berwudu.<sup>81</sup>

Azan pun terdengar, jemaah melaksanakan salat sunah dan setelahnya melaksanakan salat lima waktu berjemaah. Untuk salat magrib banyak jemaah yang ikut salat berjemaah seperti orang yang mampir, para pengurus, bapak-bapak daerah masjid, anak-anak dan remaja laki-laki sedangkan salat subuh terlihat jemaahnya hanya bapak-bapak sekitaran masjid dan para pengurus masjid. Di waktu salat lainnya seperti salat zuhur, asar dan isya hanya pengurus dan orang yang mampir ikut salat berjemaah di masjid ini. Selesai salat berjemaah pembacaan wirid dan saling bersalaman antar jemaah.<sup>82</sup>

## 2) Masjid Al Mukarram

Orang yang bertugas menjadi imam salat lima waktu di Masjid Al-Mukarram yaitu kaum masjid. Kaum masjid Al Mukarram bernama Bapak Suriansyah. Terkadang bisa juga ketua ataupun pengurus lainnya yang menjadi imam. Kaum Masjid Al Mukarram membunyikan tarhim di radio melalui pengeras suara sekitar 20 menit sebelum waktu azan. Tarhim pun terdengar dengan jelas walaupun berada di desa lain dari daerah masjid. Sekitar 10 menit berlalu, terlihat jemaah mulai

---

<sup>81</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 26 April 2023.

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 26 April 2023.

berdatangan dan mengambil wudu. Setelah berwudu, jemaah pun masuk ke dalam masjid dan duduk. Terkadang terlihat jemaah yang sedang mengaji dan salat sunah saat menunggu waktu azan.<sup>83</sup>

Jemaah Masjid Al Mukarram biasanya terlihat dari anak-anak sekolahan dan bapak-bapak yang memang berada di sekitar daerah masjid. Selain itu, pengurus juga banyak yang ikut melaksanakan salat lima waktu di masjid ini. Waktu azan pun sampai, kaum masjid bergegas mengecilkan suara radio dan menonaktifkan radio. Setelahnya, kaum masjid mengambil mic untuk mengumandangkan azan. Jemaah dan kaum masjid pun melaksanakan salat sunah. Kaum yang sudah selesai, mengumandangkan iqamat, memberitahukan merapikan saf dan salat berjemaah pun dimulai. Pelaksanaan salat berjemaah di masjid ini terkadang terdengar suara anak-anak yang bercanda sehingga mengurangi ketenteraman. Salat berjemaah pun selesai dilaksanakan dan ditutup dengan jemaah yang saling bersalaman.<sup>84</sup>

### 3) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan salat lima waktu di Masjid Baiturrahmah di imami oleh kaum masjid yaitu Bapak Zailani. Akan tetapi, tidak

---

<sup>83</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 27 April 2023.

<sup>84</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 27 April 2023.

menutup kemungkinan pengurus lain yang menjadi imam di salah satu salat lima waktu tersebut. Khusus salat subuh diimami oleh Muhammad Rasyid. Kaum masjid mulai membunyikan tarhim biasanya kurang lebih 25 menit sebelum memasuki waktu salat. Membunyikan tarhim ini menggunakan radio dengan bantuan pengeras suara. Di saat itulah pengurus masjid lainnya, bapak dan remaja laki-laki mulai berdatangan menuju masjid dan mengambil wudu.<sup>85</sup>

Para jemaah pun masuk ke dalam masjid dan duduk sambil menunggu azan. Apabila sudah terdengar tanda azan di radio maka kaum masjid menonaktifkan radio lalu azan. Selesai azan, terlihat para jemaah masjid ini melaksanakan salat sunah. Setelah selesai salat sunah, kaum masjid iqamat dan dilanjutkan dengan pemberitahuan untuk meratakan saf ataupun mengisi saf yang kosong. Salat berjemaah pun dilaksanakan dengan damai dan tenteram. Salat selesai, para jemaah saling bersalaman satu sama lain. Jemaah bapak-bapak dan remaja laki-laki pulang ke rumah masing-masing sedangkan pengurus masjid berkumpul berbincang-bincang seputar kegiatan dan keperluan masjid.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Zailani selaku Kaum Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 29 April 2023.

<sup>86</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 29 April 2023.



#### 4) Masjid Sulthan Agung

Masjid Sulthan Agung untuk pelaksanaan salat lima waktu di imami oleh kaum Masjid Sulthan Agung. Terkadang bisa juga Bapak Rusli yang menjadi imam. Ketika tarhim terdengar, para jemaah sudah mulai berdatangan dan berwudu. Setelah berwudu, jemaah memasuki masjid dan duduk sambil berzikir. Tak lama kemudian azan, salat sunah dan dilanjutkan dengan iqamat. Para jemaah pun bersusun berdiri menyesuaikan saf dan salat berjemaah pun dilaksanakan. Jemaah yang ikut salat lima waktu di Masjid Sulthan Agung ini yaitu pengurus masjid, bapak-bapak sekitaran masjid dan anak-anak. Pada waktu salat magrib dan subuh jemaahnya masjid ini pengurus masjid, bapak-bapak sekitara masjid dan anak-anak. Sedangkan pada saat salat zuhur, asar dan isya hanya beberapa pengurus masjid saja.<sup>87</sup>

#### b. Salat Jumat

Salat jumat merupakan salah satu kewajiban seorang muslim laki-laki dan salat yang dilaksanakan secara berjemaah pada hari Jumat apabila tidak berhalangan maupun sakit. Di empat lokasi penelitian peneliti, semua masjidnya melaksanakan salat jumat dikarenakan salat jumat ini termasuk kegiatan rutinan seminggu sekali.

---

<sup>87</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 30 April 2023.

## 1) Masjid Nurudzakirin

Salat jumat di Masjid Nurudzakirin sebelum pelaksanaannya diumumkan secara langsung dan tidak langsung. Pengumuman secara langsung dilakukan oleh kaum masjid yaitu Bapak Syarifuddin. Pengumuman secara langsung ini dilaksanakan pada jam 10.00 WIB untuk mengingatkan jemaah bahwa waktu telah mendekati waktu pelaksanaan salat jumat. Ada pula pengumuman secara tidak langsung melalui jadwal khatib, bilal dan waktu pelaksanaan yang diletakkan di papan pengumuman manual dan terlihat di papan pengumuman otomatis. Jadwal khatib, bilal dan waktu pelaksanaannya sudah di susun setahun ke depan pada awal dibentuknya kepengurusan Masjid Nurudzakirin. Jadwal khatib, bilal dan waktu pelaksanaan salat jumat di Masjid Nurudzakirin sebagai berikut:<sup>88</sup>

**Tabel 4.15 Jadwal Khatib Bilal Salat Jumat Masjid Nurudzakirin**

No	Waktu Pelaksanaan	Khatib	Bilal
1	Jumat 21/04/2023	Akmad Gapuri	1. Abdurrahman Zuhdi 2. Darmawan
2	Jumat 28/04/2023	Aspul Anwar	1. Baharansyah 2. Umar
3	Jumat 05/005/2023	Drs. Syamsir Alam	1. Rosmawardani, S. Ag 2. Akbar
4	Jumat 12/05/2023	Rahmatullah	1. Syahriansyah 2. Iberahim
5	Jumat 19/05/2023	Muhammad Hatta	1. Mursyidi 2. Syaifurrahman, M. Pd

<sup>88</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 26 April 2023.

**Lanjutan Tabel 4.15 Jadwal Khatib Bilal Salat Jumat Masjid Nurudzakirin**

No	Waktu Pelaksanaan	Khatib	Bilal
6	Jumat 26/05/2023	Sam'ani, M.H	1. A. Zarkasi 2. Syarifuddin
7	Jumat 02/06/2023	Ahmad Fauzi, S. Pd	1. Zainal Arifin 2. Alamsyah

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin

## 2) Masjid Al Mukarram

Pelaksanaan salat jumat di Masjid Al Mukarram diumumkan terlebih dahulu secara langsung dan tidak langsung. Pengumuman pelaksanaan salat jumat secara langsung diumumkan oleh kaum Masjid Al Mukarram pada jam 10.00 WIB dan jam 10.30 WIB, pengumuman ini dilakukan dua kali karena mengingat warga yang berada di sekitar Masjid Al Mukarram pekerjaannya kebanyakan seorang petani. Selain itu, pengumuman ini dilakukan agar para jemaah bisa bersiap-siap terlebih dahulu dan menuju masjid sebelum waktu pelaksanaan salat jumat. Ada pula pengumuman secara tidak langsung melalui jadwal khatib, bila beserta waktu pelaksanaannya. Pengumuman tidak langsung ini dapat dilihat dari papan pengumuman otomatis yang berada di dalam ruangan masjid dan papan pengumuman manual di area teras depan masjid. Jadwal khatib, bilal dan waktu pelaksanaan ini sudah disusun sejak awal kepengurusan masjid dan jadwalnya dibuat persatu

tahun. Adapun jadwal khatib, bilal dan waktu pelaksanaan salat Jumat di Masjid Al Mukarram sebagai berikut:<sup>89</sup>

**Tabel 4. 16 Jadwal Khatib Bilal Masjid Al Mukarram**

No	Waktu Pelaksanaan	Khatib	Bilal
1	Jumat 06/01/2023	Sam'ani, M. Ag	Alamsyah
2	Jumat 13/01/2023	H. Arpani	Surian
3	Jumat 20/01/2023	Nurdin Saderi	Zarkasi
4	Jumat 27/01/2023	Abdul Hamid	Mursyidi
5	Jumat 03/02/2023	M. Mansyah Tamin	Bahrudin
6	Jumat 10/02/2023	Muhammad Hatta	A. Ramadhani
7	Jumat 17 /02/2023	Ahmad Gapuri	H. Nurdin
8	Jumat 24/02/2023	Amin Sya'bana	Umar
9	Jumat 03/03/2023	H. Rasyidi	Alamsyah
10	Jumat 10/03/2023	A. Fauzi, S. Pd. I	Surian
11	Jumat 17/03/2023	H. Arpani	Zarkasi
12	Jumat 24/03/2023	Abdul Hamid	Mursyidi
13	Jumat 31/03/2023	M. Mansyah Tamin	Bahransyah
14	Jumat 07/04/2023	Sam'ani, M. Ag	H. Nurdin
15	Jumat 14/04/2023	Muhammad Hatta	A. Ramadhani
16	Jumat 21/04/2023	Ahmad Gapuri	Umar
18	Jumat 05/05/2023	Nurdin Saderi	Surian

<sup>89</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 27 April 2023.

**Lanjutan Tabel 4. 16 Jadwal Khatib Bilal Masjid Al Mukarram**

<b>No</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Khatib</b>	<b>Bilal</b>
19	Jumat 12/05/2023	H. Arpani	Zarkasi
20	Jumat 19/05/2023	Abdul Hamid	Mursyidi
21	Jumat 26/05/2023	H. Rasyidi	Bahransyah
22	Jumat 02/06/2023	M. Mansyah Tamin	H. Nurdin
23	Jumat 09/06/2023	A. Fauzi, S. Pd. I	A. Ramadhani
24	Jumat 16/06/2023	Muhammad Hatta	Umar
25	Jumat 23/06/2023	Ahmad Gapuri	Alamsyah
26	Jumat 30/06/2023	Amin Sya'ban	Surian
27	Jumat 07/07/2023	Sam'ani, M. Ag	Zarkasi
28	Jumat 14/07/2023	H. Arpani	Mursyidi
29	Jumat 21/07/2023	Abdul Hamid	Bahransyah
30	Jumat 28/07/2023	Nurdin Saderi	H. Nurdin
31	Jumat 04/08/2023	Muhammad Hatta	A. Ramadhani
32	Jumat 11/08/2023	Ahmad Gapuri	Umar
33	Jumat 18/08/2023	M. Mansyah Tamin	Alamsyah
34	Jumat 25/08/2023	Amin Sya'bana	Surian
35	Jumat 01/09/2023	H. Rasyidi	Zarkasi
36	Jumat 08/09/2023	A. Fauzi, S. Pd. I	Mursyidi
37	Jumat 15/09/2023	H. Arpani	Bahransyah
38	Jumat 22/09/2023	Abdul Hamid	H. Nurdin

**Lanjutan Tabel 4. 16 Jadwal Khatib Bilal Masjid Al Mukarram**

<b>No</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Khatib</b>	<b>Bilal</b>
39	Jumat 29/09/2023	Muhammad Hatta	Umar
40	Jumat 06/10/2023	M. Mansyah Tamin	A. Ramadhani
41	Jumat 13/10/2023	Ahmad Gapuri	Bahransyah
42	Jumat 20/10/2023	Sam'ani, M. Ag	H. Nurdin
43	Jumat 27/10/2023	Amin Sya'bana	Zarkasi
44	Jumat 03/11/2023	H. Arpani	Umar
45	Jumat 10/11/2023	Nurdin Saderi	Alamsyah
46	Jumat 17/11/2023	Abdul Hamid	Surian
47	Jumat 24/11/2023	Muhammad Hatta	Mursyidi
48	Jumat 01/12/2023	M. Mansyah Tamin	Zarkasi
49	Jumat 08/12/2023	H. Rasyidi	H. Nurdin
50	Jumat 15/12/2023	A. Fauzi, S. Pd. I	Bahransyah
51	Jumat 22/12/2023	Ahmad Gapuri	A. Ramadhani
52	Jumat 29/12/2023	Ahmad Sya'bana	Umar

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram

Pengurus membuatkan daftar di atas agar orang-orang yang bertugas terorganisir dengan baik dan dipersiapkan sebaik-baiknya. Selain itu, pengurus juga mempersiapkan pengganti khatib maupun bila apabila yang bertugas khatib dan bilal pada hari pelaksanaan berhalangan. Orang yang bertugas tersebut menghubungi pengurus masjid sehari sebelum waktu

pelaksanaan. Untuk pengurus masjid yang dihubungi yaitu Bapak M. Mansyah Tamin selaku sekretaris Masjid Al Mukarram. Khatib dan bila pengganti di Masjid Al Mukarram sebagai berikut:<sup>90</sup>

- Khatib Pengganti: Nurdin Saderi, M. Mansyah Tamin dan Amin Syahbana
- Bilal Pengganti: H. Nurdin dan Surian<sup>91</sup>

### 3) Masjid Baiturrahmah

Salat jumat di Masjid Baiturrahmah biasanya diumumkan secara langsung dan tidak langsung. Pengumuman secara langsung biasa dilakukan oleh kaum masjid pada hari Jumat jam 10.00 WIB dan diulangi pada jam 10.30 WIB agar kiranya semua jemaah mendengar dan mengetahui bahwa waktunya untuk bersiap-siap menuju ke masjid. Ada pula pengumuman secara tidak langsung melalui jadwal khatib dan muazin, imam, dan waktu pelaksanaan salat jumat yang diletakkan pada papan pengumuman manual yang diketik dan ditempelkan persatu bulan dan papan pengumuman otomatis per mingguannya. Jadwal khatib, imam dan muazin ini bisa dilihat secara langsung oleh jemaah setelah 2 hari setelah waktu

---

<sup>90</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 27 April 2023.

<sup>91</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku ketua pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 27 April 2023.

pelaksanaan salat jumat. Adapun jadwal khatib, imam dan muazin di Masjid Baiturrahmah sebagai berikut:<sup>92</sup>

**Tabel 4.17 Jadwal Khatib Muazin Masjid Baiturrahmah**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Khatib	Nama Muazin	Nama Imam
1	Jumat 03/03/2023	Ustaz M. Hamdani	M. Raihan	Gr. M. Hamdani
2	Jumat 10/10/2023	Ustaz H. M. Zaini	M. Hidayatullah	Gr. M. Hamdani
3	Jumat 17/03/2023	Ustaz H. Kaspul Anwar	Muhammad As'ad	Gr. M. Hamdani
4	Jumat 24/03/2023	Ustaz A. Usman	Muhammad Rasyid	Gr. M. Hamdani
5	Jumat 31/03/2023	Ustaz Iberahim	Ahmad Puadi	Gr. M. Hamdani
6	Jumat 07/04/2023	Ustaz Gapuri	Muhammad Arsyad	Gr. M. Hamdani
7	Jumat 14/04/2023	Ustaz Abdul Hamid	Ahmad Ridho	Gr. M. Hamdani

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Baiturrahmah

#### 4) Masjid Sulthan Agung

Pelaksanaan salat jumat di Masjid Sulthan Agung biasanya diumumkan terlebih dahulu secara langsung dan tidak langsung. Pengumuman secara langsung, diumumkan pada jam 10.30 WIB oleh kaum Masjid Sulthan Agung yaitu Bapak Musthafa. Tujuan pengumuman ini agar para jemaah bisa bersiap-siap dan menuju masjid sebelum masuk waktu salat jumat. Adapun pengumuman secara tidak langsung melalui jadwal khatib, bilal dan imam beserta waktu pelaksanaannya

<sup>92</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S.Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 29 April 2023.



yang diletakkan di papan pengumuman. Tujuan pengumuman secara tidak langsung ini agar mengingatkan siapa saja yang bertugas dalam pelaksanaan salat Jumat beserta namanya. Jadwal khatib, bilal dan imam beserta waktu pelaksanaannya di Masjid Sulthan Agung sebagai berikut:<sup>93</sup>

**Tabel 4.18 Jadwal Khatib Bilal Masjid Sulthan Agung**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Khatib	Nama Bilal
1	Jumat 07/04/2023	Anak Pondok Pesantren	A. Jarkasi
2	Jumat 14/04/2023	GR. Fahmiansyah, S. Pd	Akbar
3	Jumat 21/04/2023	GR. H. A. Zaini	Mursyidi
4	Jumat 28/04/2023	M. Rawandi	Rizki Hidayat
5	Jumat 05/05/2023	Anak Pondok Pesantren	A. Jarkasi
6	Jumat 12/05/2023	Zainal Arifin	Madi
7	Jumat 19/05/2023	GR. M. Hatta	Umar
8	Jumat 26/05/2023	Sholihin	M. Ramzi/Sairi

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung

#### c. Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan suatu perkumpulan yang melaksanakan pengajaran agama Islam di suatu tempat dengan menggunakan kitab. Pelaksanaan majelis taklim dihadiri oleh para pengurus masjid, pihak pejabat dan masyarakat setempat. Masjid

<sup>93</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 30 April 2023.

yang melaksanakan majelis taklim ini berjumlah tiga masjid dalam lokasi penelitian ini. Adapun masjid yang melaksanakan majelis taklim tersebut sebagai berikut:

1) Masjid Nurudzakirin

Majelis taklim di Masjid Nurudzakirin dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam sebulan yaitu seminggu sekali, setengah bulan sekali dan sebulan sekali. Majelis taklim seminggu sekali dilaksanakan pada malam Jumat yang dipimpin oleh guru Ahmad Mubarak. Majelis ini dimulai dari salat magrib berjemaah, dilanjutkan dengan pembacaan maulid dan doa. Setelah selesai barulah guru Ahmad Mubarak menyampaikan berdasarkan kitab yang sedang dibahas. Kitab yang disampaikan dalam majelis taklim ini adalah kitab *Hidayatussalikin*. Seseekali terdengar tawa dari jemaah yang mana guru Ahmad Mubarak melontarkan candaan agar mencairkan suasana. Tak terasa waktu terus berjalan, guru Ahmad Mubarak menutup majelis dengan doa penutup majelis. Selesai pembacaan doa, dilanjutkan dengan salat isya berjemaah dan pulang.<sup>94</sup>

Majelis taklim setengah bulan sekali tanggalnya pelaksanaannya menyesuaikan hitungan per setengah bulan. Majelis taklim setengah bulan sekali ini di pimpin oleh ustaz Helmi Kasyful Anwar dari Banjarmasin. Kitab yang dibawa

---

<sup>94</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 26 April 2023.

dalam majelis taklim ini adalah kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al Ghazali. Rangkaian acara majelis taklim ini dimulai dari salat magrib berjemaah, salat hajat, pembacaan ratibul haddad dan pembacaan kitab yang dipimpin oleh ustaz Helmi Kasyful Anwar. Tak terasa waktu telah menunjukkan pelaksanaan salat isya, ustaz Helmi Kasyful Anwar pun mengakhiri majelis dengan doa penutup majelis dan dilanjutkan dengan salat isya berjemaah. Selesai salat, para jemaah saling bersalaman dan pulang.<sup>95</sup>

Majelis taklim sebulan sekali di Masjid Nurudzakirin di pimpin oleh Habib Mahi Al Muhdor. Habib Mahi Al Muhdor berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur. Kitab yang disampaikan dalam majelis ini adalah kitab *Risalatul Muawanah*. Rangkaian acara pada majelis ini dimulai dari salat magrib berjemaah, pembacaan syair maulid dan pembacaan kitab yang dipimpin oleh Habib Mahi Al Muhdor. Dalam pembacaan kitab, suasananya masjid menjadi sangat tenang dan tentram. Habib Mahi Al Muhdor juga menyampaikan kitabnya dengan tutur kata yang lemah lembut dan jelas. Tak terasa waktu salat isya pun tiba, majelis ini ditutup dengan pembacaan doa penutup

---

<sup>95</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 26 April 2023.

majelis dan dilanjutkan dengan salat isya berjemaah. Selesai salat, para jemaah saling bersalaman dan pulang.<sup>96</sup>

## 2) Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram melaksanakan majelis taklim setiap malam Sabtu setelah salat Magrib. Pelaksanaan majelis taklim di Masjid Al Mukarram ini sebanyak satu kali dalam seminggu. Majelis taklim di masjid ini di pimpin oleh guru Zainuddin Rais. Kitab yang disampaikan dalam majelis ini adalah kitab *Kifayatul Atqiya' Wa Minhaj Al-Ashyifa*. Para jemaah biasanya sudah berdatangan sebelum azan magrib berkumandang. Hal ini dikarenakan melaksanakan salat magrib berjemaah yang diimami langsung oleh guru Zainuddin Rais. Setelah selesai salat magrib berjemaah, dilanjutkan dengan pembacaan syair maulid dan pembacaan doa. Guru Zainuddin Rais pun memulai majelis dengan minta izin, mengucapkan salam dan mukadimah. Dilanjutkan dengan pembacaan kitab yang dipimpin oleh guru Zainuddin Rais selama satu jam. Waktu menunjukkan mendekati salat isya, guru Zainuddin Rais menutup majelis taklim dengan membaca doa penutup majelis. Selesai majelis taklim,

---

<sup>96</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 26 April 2023.

dilanjutkan dengan salat isya berjemaah, saling bersalaman dan pulang.<sup>97</sup>

### 3) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan majelis taklim di Masjid Baiturrahmah dijadwalkan tiga kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa setelah salat magrib, hari Jumat setelah salat subuh dan hari Sabtu setelah salat isya. Majelis taklim di Masjid Baiturrahmah pada malam Rabu dipimpin oleh ustaz A. Usman. Pada malam Jumat majelis taklimnya dipimpin oleh ustaz Ahmad Gapuri dan pada malam Minggu dipimpin oleh ustaz H. Ilham Humaidi berasal dari Banjarmasin. Majelis taklim ini terbuka untuk umum sehingga jemaahnya bukan dari 4 desa dilingkungan masjid saja, bahkan dari desa lain di Kecamatan Anjir Muara sampai ke daerah lainnya di Kabupaten Barito Kuala dan daerah Kapuas (Kalimantan Tengah) juga ikut hadir.<sup>98</sup>

Rangkaian acara majelis taklim untuk malam Rabu biasanya diawali dengan salat magrib berjemaah dan salat hajat. Selesai salat, dilanjutkan dengan membaca surah Yasin dan surah Al Mulk. Setelahnya dibuka dengan pembacaan maulid dan doa, barulah majelis di mulai dengan pembacaan salam,

---

<sup>97</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 27 April 2023.

<sup>98</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 29 April 2023.

pembacaan doa pembuka majelis dan pembacaan kitab oleh ustaz A. Usman. Kitab yang disampaikan pada majelis malam Rabu ini adalah kitab *Hidayatussalikin*. Kitab *Hidayatussalikin* ini berisi tentang ajaran tasawuf Sunni yang di pelopori oleh Imam Al-Ghazali. Apabila waktu salat isya, ustaz A. Usman mengakhiri majelis dengan pembacaan doa penutup majelis dan salam. Majelis ini biasanya di akhiri dengan salat isya berjemaah dan jemaah yang saling bersalaman. Jemaah yang mengikuti majelis ini terlihat banyak mulai dari kalangan anak-anak, remaja dan orang tua.<sup>99</sup>

Majelis taklim pada hari Jumat membahas kitab Fikih yang dipimpin oleh ustaz Ahmad Gapuri. Jemaah yang mengikuti majelis taklim pada hari Jumat ini cukup banyak dari kalangan remaja dan orang tua. Rangkaian majelis taklim ini diawali dengan salat subuh berjemaah dan pembacaan surah Yasin. Barulah majelis taklim di buka dengan pembacaan salam, pembacaan doa pembuka majelis dan pembacaan kitab oleh ustaz Ahmad Gapuri.<sup>100</sup>

Majelis taklim pada hari Sabtu yang dipimpin oleh ustaz H. Ilham Humaidi dengan kitab *Al Washoya An Nafi'ah*.

---

<sup>99</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 29 April 2023.

<sup>100</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 29 April 2023.

Rangkaian majelis taklim ini diawali dengan salat isya berjemaah dan salat hajat. Dilanjutkan lagi dengan pembacaan surah Al Mulk, burdah, dan wurdul latif. Setelah setelah pembacaan tersebut, barulah ustaz H. Ilham Humaidi membuka dengan salam, pembacaan doa pembuka majelis dan pembacaan kitab *Al Washoya An Nafi'ah*. Kitab ini dikarang oleh Al Habib Abdullah bin Alawi Al Haddad. Kitab ini berisi tentang ajaran tasawuf. Seluruh majelis taklim di Masjid Baiturrahmah setelah pembacaan doa penutup majelis, jemaahnya saling bersalaman dan pulang ke rumah masing-masing.<sup>101</sup>

d. Taman Pendidikan Alquran (TPA)

Taman pendidikan Alquran (TPA) merupakan suatu tempat yang disediakan kelompok masyarakat dalam proses pengajaran Alquran dengan baik dan benar. Ada sebanyak 28 taman pendidikan Alquran (TPA) yang tersebar di wilayah Kecamatan Anjir Muara. Dari 28 TPA yang ada di Kecamatan Anjir Muara ada tiga taman pendidikan Alquran (TPA) yang termasuk dalam lokasi penelitian peneliti yaitu taman pendidikan Alquran (TPA) Masjid Nurudzakirin, taman pendidikan Alquran (TPA) Masjid Al Mukarram dan taman pendidikan Alquran (TPA) Masjid Sulthan Agung. Taman pendidikan Alquran (TPA) yang ada di Kecamatan Anjir Muara ini ada yang mempunyai bangunan tersendiri dan ada

---

<sup>101</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 29 April 2023.

pula tempatnya di masjid. Para pengajar di Taman pendidikan Alquran (TPA) direkrut dari masyarakat daerah Kecamatan Anjir Muara yang berpotensi.<sup>102</sup>

#### 1) Taman Pendidikan Alquran (TPA) Nurudzakirin

taman pendidikan Alquran (TPA) Masjid Nurudzakirin ini dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu pada jam 14.30-17.00 WIB. Khusus untuk hari Selasa taman pendidikan Alquran (TPA) ini dimulai pada jam 16.00-17.00 WIB dikarenakan ustazahnya terbentur acara lain. Pengajar di taman pendidikan Alquran (TPA) Masjid Nurudzakirin ini berjumlah empat orang yaitu ustazah Marfuah, ustazah Husnul, ustazah Ami dan ustazah Nurul. Sedangkan murid di taman pendidikan Alquran (TPA) Masjid Nurudzakirin berjumlah 30 orang yang terdiri tahap Alquran dan iqra. Apabila waktu telah menunjukkan jam dimulainya pembelajaran maka ustazah masuk ke ruangan dan memberikan salam, menanyakan kabar anak murid dan kesiapan muridnya.<sup>103</sup>

Taman pendidikan Alquran (TPA) dimulai dengan membaca surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlash, surah Al-Falaq, surah An-Nas. Dilanjutkan dengan membaca senandung

---

<sup>102</sup>Hasil wawancara dengan ibu Warnidah, S. Ag selaku Penyuluh Agama Islam Muda Kecamatan Anjir Muara, pada tanggal 05 April 2023.

<sup>103</sup>Hasil wawancara dengan ustazah Marfuah selaku Pengajar di TPA Nurudzakirin, pada tanggal 28 April 2023.



Alquran dan membaca doa kedua orang tua. Setelahnya menulis di buku masing-masing sesuai dengan terakhir mengaji. Khusus untuk tahap Alquran tergantung dengan perintah ustazahnya ada yang terakhir mengaji dan terkadang ada juga mencari hukum tajwidnya. Untuk sistem mengajinya tahap Iqra yang terlebih dahulu, jika sudah selesai baru lah tahap Alquran dan menentukan urutan mengajinya dilihat dari siapa yang tercepat mengumpulkan tulisannya. Begitulah terus berulang sampai selesai dan siapa yang selesai mengaji boleh pulang. Selain mengaji dan menulis, ustazahnya juga menyelipkan pembelajaran tentang wudu dan salat. Ada pula mengisi pembelajaran dengan menghafal surah pendek untuk tahap Iqra. Sedangkan tahap Alquran menghafal ayat Qursi, doa Qunut dan surah yang ada di Juz Ama.<sup>104</sup>

## 2) Taman Pendidikan Alquran (TPA) Al Mukarram

Taman pendidikan Alquran (TPA) Al Mukarram dilaksanakan setiap hari mulai dari hari Senin-Minggu pada jam 15.00 WIB - selesai. Taman pendidikan Alquran (TPA) Al Mukarram mempunyai baju seragam dengan dresscode atasan putih dengan bawahan biru tua. Selain itu, juga mempunyai 2 kartu murid yaitu kartu mengaji dan kartu menghafal. Kartu tersebut digunakan untuk mencatat pencapaian murid setiap kali

---

<sup>104</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 28 April 2023.

hadir. Jumlah murid di taman pendidikan Alquran (TPA) Al Mukarram sebanyak 30 orang yang terdiri dari tahap Iqra dan Alquran dengan jumlah pengajarnya ada dua yaitu ustazah Yuli Muhajjah S. Pd. I dan ustazah Rizqiyah.<sup>105</sup>

Sistem pembelajaran taman pendidikan Alquran (TPA Al Mukarram) ini dimulai ketika ustazahnya mengajak murid untuk bersiap-siap belajar dan bersusun dengan rapi. Diteruskan dengan memberikan aba-aba untuk tepuk salam dan anak saleh. Tepuk ini diberikan agar anak-anak bersemangat dan ceria. Setelah melakukan tepuk tadi, barulah dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhas, surah Al-Falaq dan surah An-Nas. Disambung lagi dengan menghafal atau menulis. Menghafal ini dilaksanakan oleh murid yang mengambil kartu menghafal. Sedangkan menulis untuk murid yang mengambil kartu mengaji. Jika sudah selesai menghafal atau menulis maka boleh ke depan untuk menyetorkan hafalan atau tulisan dan mengaji. Apabila semuanya sudah selesai dan waktunya salat asar maka melaksanakan praktik wudu dan salat asar. Selesai salat dilanjutkan lagi dengan membaca senandung Alquran dan

---

<sup>105</sup>Hasil wawancara dengan ustazah Yuli Muhajjah, S. Pd. I selaku Pengajar di TPA Al Mukarram, pada tanggal 01 Mei 2023.

doa sapu jagad. Dengan selesainya doa sapu jagad tadi, murid-murid berpamitan dan boleh pulang.<sup>106</sup>

### 3) Taman Pendidikan Alquran (TPA) Sulthan Agung

Taman pendidikan Alquran (TPA) Sulthan Agung dilaksanakan mulai dari hari Senin-Kamis pada jam 14.00 WIB–selesai. Jumlah murid di taman pendidikan Alquran (TPA) Sulthan Agung sebanyak 20 orang terdiri dari tahap Alquran dan Iqra. Adapun jumlah pengajar di taman pendidikan Alquran (TPA) ini sebanyak 2 orang yaitu ustazah Jaudah dan ustazah Siti Baidha. Bangunan taman pendidikan Alquran (TPA) ini berdekatan dengan bangunan masjid karena berada di kawasan Masjid Sulthan Agung. Pada jam 13.30 WIB, murid-murid di taman pendidikan Alquran (TPA) ini mulai berdatangan dan berkumpul bermain bersama di halaman masjid. Apabila waktu menunjukkan jam 13.50 WIB, ustazah memanggil murid-muridnya untuk menuju taman pendidikan Alquran (TPA) dan bersiap memulai pembelajaran.<sup>107</sup>

Ustazah memulai pembelajaran pada jam 14.00 WIB dengan mengucapkan salam dan murid-murid pun menjawab salam ustazah. Setelah salam, ustazah memimpin untuk membaca surah Al-Fatihah, surah Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq dan

---

<sup>106</sup>Hasil wawancara dengan ustazah Yuli Muhajjah, S. Pd. I selaku Pengajar di TPA Al Mukarram, pada tanggal 01 Mei 2023.

<sup>107</sup>Hasil wawancara dengan ustazah Siti Baidha selaku Pengajar di TPA Sulthan Agung, pada tanggal 02 Mei 2023.

surah An-Nas. Dilanjutkan dengan membaca doa kedua orang tua dan doa sapu jagad. Barulah pembelajaran dimulai dengan membaca Alquran atau Iqra. Sistem menentukan urutannya dimulai dari yang terdekat datang ke taman pendidikan Alquran (TPA) dan jarak rumahnya yang terjauh dari taman pendidikan Alquran (TPA). Setelah selesai membaca Alquran dan Iqra, biasanya ustazah menyelipkan pembelajaran wudu dan salat. Di akhir pembelajaran ustazah menanyakan apakah murid-murid sudah mengerti atau belum dengan pembelajaran yang diberikan. Apabila sudah mengerti, ustazah memimpin kembali melantunkan senandung Alquran bersama-sama sebagai tanda pembelajaran telah selesai. Murid-murid pun diperbolehkan pulang dan berpamitan.<sup>108</sup>

e. Yasinan

Yasinan adalah salah satu kegiatan yang diisi dengan membaca surah Yasin secara bersama-sama yang dipimpin oleh satu orang atau lebih seperti kaum ataupun tokoh agama. Yasinan ini setiap masjid melaksanakannya ada yang setelah magrib dan ada pula setelah salat subuh.

1) Masjid Nurudzakirin

Masjid Nurudzakirin melaksanakan yasinan setiap selesai salat magrib dan salat subuh. Yasinan ini diikuti oleh

---

<sup>108</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 02 Mei 2023.

para pengurus, bapak-bapak dan remaja daerah masjid. Setiap selesai pembacaan wirid salat, para pengurus membagikan buku yasin dan dimulai lah pembacaan surah yasin. Pembacaan surah yasin selesai ditandai dengan berakhirnya bacaan doa selesai membaca surah yasin yang di pimpin oleh ketua pengurus.<sup>109</sup>

## 2) Masjid Al Mukarram

Pelaksanaan yasinan di Masjid Al Mukarram dilaksanakan setiap selesai salat subuh. Pelaksanaan yasinan di pimpin oleh kaum masjid yang diikuti oleh para pengurus dan bapak-bapak yang tinggal di dekat daerah Masjid Al Mukarram. Setelah pembacaan wirid salat subuh, para pengurus membagikan buku yasin sampai semua jemaah memegang satu buku yasin per orangnya. Pembagian selesai, pembacaan surah yasin dimulai oleh kaum masjid dan diikuti jemaah lainnya secara bersamaan. Lantunan ayat demi ayat terdengar mendamaikan hati yang mendengar sehingga tak menyangka pembacaan surah yasin selesai dan dilanjutkan dengan pembacaan doa setelah membaca surah yasin. Dengan berakhirnya pembacaan doa tersebut maka berakhir pula yasinan di Masjid Al Mukarram.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 26 April 2023.

<sup>110</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku Kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 27 April 2023.

### 3) Masjid Baiturrahmah

Yasinan di Masjid Baiturrahmah dilaksanakan setiap selesai salat subuh dan salat magrib. Yasinan ini dipimpin oleh ketua pengurus masjid. Pelaksanaan yasinan ini diikuti oleh para pengurus, bapak dan remaja yang tinggal di daerah Masjid Baiturrahmah. Pembacaan selesai, maka ketua pengurus memimpin doa setelah membaca surah yasin. Berakhirnya doanya maka selesailah yasinan tersebut. Para jemaah pun saling bersalaman dan pulang.<sup>111</sup>

### 4) Masjid Sulthan Agung

Masjid Sulthan Agung melaksanakan yasinan setiap selesai pelaksanaan salat subuh berjemaah. Apabila telah selesai pelaksanaan salat, kaum masjid dan para pengurus masjid mengambil buku yasin dan membaca surah yasin secara bersama-sama sampai selesai. Untuk pembacaan doa setelah membaca surah yasin dipimpin oleh ketua pengurus. Yasinan ini sudah rutin sejak awal sehingga kaum dan para pengurus sudah saling mengerti dalam pelaksanaannya.<sup>112</sup>

### f. Majelis Zikir Hadrah Basaudan

Majelis Zikir Hadrah Basaudan merupakan majelis perkumpulan muslimah dalam sarana mendekatkan diri kepada Allah

---

<sup>111</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zailani selaku Kaum Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 29 April 2023.

<sup>112</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Musthafa selaku Kaum Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 30 April 2023.

melalui lantunan kitab hadrah basaudan yang mana syairnya berisi doa para ulama dan waliyullah. Kitab hadrah basaudan ini awalnya disusun oleh Habib Al Bar kemudian dilanjutkan murid beliau yaitu Syekh Ahmad Basaudan dan di tashihkan oleh Habib Abdullah Al Mashur. Majelis Zikir Hadrah Basaudan ini dilaksanakan di dua masjid saja di Kecamatan Anjir Muara dan dua masjid ini juga termasuk dalam lokasi penelitian peneliti. Adapun dua masjid yang melaksanakan Majelis Zikir Hadrah Basaudan yaitu sebagai berikut:

1) Masji Nurudzakirin

Masjid Nurudzakirin melaksanakan Majelis Zikir Hadrah Basaudan dijadwalkan sebulan sekali pada tanggal 8 setiap bulannya. Majelis ini di pimpin oleh ustazah Firda BSA, ustazah Zahida dan ustazah Nor Zahra beserta rombongan. Majelis Zikir Hadrah Basaudan di Masjid Nurudzakirin ini mempunyai tim pelaksana tersendiri yaitu sebagai berikut:<sup>113</sup>

- a) Ketua pelaksana: Hj Jasmah
- b) Wakil ketua pelaksana: Hj. Masnah
- c) Sekretaris: Mutmainah
- d) Bendahara: Salamah
- e) Anggota: Wati
- f) Para donator:
  - Umi Salamah

---

<sup>113</sup>Hasil wawancara dengan ibu Hj. Jasmah selaku Ketua Pelaksana Majelis Zikir Hadrah Basaudan di Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 03 Mei 2023.

- Huzaimah
- Al Fisah
- Nor Syamsiah

Majelis Zikir Hadrah Basaudan ini dimulai pada jam 13.00 WIB, 10 menit sebelum acara dimulai banyak muslimah yang berdatangan dan memasuki masjid. Untuk pakaian yang dianjurkan tim pelaksana yaitu busana muslim warna hitam dan apabila tidak mempunyai berwarna hitam tim melaksanakan mempersilahkan saja asalkan bebas pantas. Pada saat di depan pintu masjid, terlihat ada empat orang tim pelaksana yang berdiri sambil membagikan bingkisan untuk para jemaah. empat orang tim pelaksana yang berdiri tersebut dibagi menjadi dua tempat yaitu dua orang di depan pintu depan dan dua orang lagi di depan pintu belakang masjid.<sup>114</sup>

Pelaksanaan majelis ini para pengurus masjid hanya berada di luar masjid saja untuk menjaga keamanan dalam proses pelaksanaan majelis zikir hadrah basaudan ini dan juga memang permintaan dari pihak ustazahnya. Rangkaian acaranya di mulai dari pembacaan surah Al-Fatihah, pembacaan surah yasin, doa setelah membaca surah yasin, pembacaan hadrah basaudan, ceramah dan doa. Pada majelis ini pihak tim pelaksanaan menyediakan makan dan minuman untuk para

---

<sup>114</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 03 Mei 2023.



jemaah, ustazah dan rombongannya. Untuk makanan dan minuman jemaah disediakan tim pelaksanaan seperti roti, snack, permen dan air mineral sedangkan untuk ustazah dan rombongannya disediakan makanan dan minuman secara khusus. Tempat pelaksanaan majelis ini dihias dengan rangkaian bunga dan kain dekorasi yang ditata oleh tim pelaksana.<sup>115</sup>

## 2) Masjid Baiturrahmah

Jadwal dari Majelis Zikir Hadrah Basaudan di Masjid Baiturrahmah dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 14 di setiap bulannya. Kajian ini terbuka untuk muslimah saja yang diikuti para ibu-ibu, remaja perempuan dan anak-anak. Kajian ini dipimpin oleh ustazah Nor Laili Safitri. Ustazah Nor Laili Safitri biasanya dipanggil dengan ustazah Nor Laili. Ustazah Nor Laili merupakan alumni dari Daruzzahra (Tarim-Hadraomaut) dan juga adik kandung dari ustaz H. Ilham Humaidi (Banjarmasin). Group hasbinya dari rombongan ustazah Nor Laili. Di Masjid Baiturrahmah Majelis Zikir Hadrah Basaudannya hanya di pimpin oleh ustazah Nor Laili. Adapun tim pelaksana Majelis Zikir Hadrah Basaudan di Masjid Baiturrahmah ini sebagai berikut:<sup>116</sup>

---

<sup>115</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 03 Mei 2023.

<sup>116</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Syari Rusnah, S. Pd., MA selaku Ketua Pelaksana Majelis Zikir Hadrah Basaudan di Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 04 Mei 2023.

(1) Penanggung jawab/pelindung:

- Ibu Kepala Desa Anjir Muara Lama
- Ibu Kepala Desa Beringin Jaya
- Ibu Kepala Desa Anjir Serapat Baru
- Ibu Kepala Desa Anjir Serapat Baru I

(2) Penasihat:

- Ibu Camat Anjir Muara
- Ibu Warnidah, S. Ag (KUA)

(3) Ketua Pelaksana: Syari Rusnah, S. Pd, MA

(4) Sekretaris: Hamdiah, S. Pd

(5) Bendahara: Mursidah, S. Pd

Majelis ini dimulai setelah waktu salat asar, saat itu lah para jemaahnya mulai berdatangan dan memasuki area masjid. Ketika para muslimah sudah terlihat banyak yang maka majelis pun dimulai dengan pembacaan surah Al-Fatihah, pembacaan surah Al-Waqiah, doa setelah membaca surah Al-Waqiah, pembacaan hadrah basaudan dan doa yang mana langsung dipimpin oleh ustazahnya. Setelah selesai doa, ustazah memulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar para muslimah dilanjutkan ceramah agama yang disampaikan oleh ustazah Nor Laili. Tempat acara di majelis ini dihias tim pelaksana dengan

kain dekorasi dan spanduk. Majelis berakhir pada jam 17.00 WIB ditandai dengan membaca doa penutup majelis.<sup>117</sup>

g. Maulid Habsy

Maulid habsy merupakan kegiatan yang memuat syair-syair islami tentang pujian-pujian untuk Nabi Muhammad Saw., Kegiatan ini hanya dilaksanakan di Masjid Sulthan Agung saja dari lokasi penelitian peneliti. Untuk pelaksanaannya, maulid habsy ini dijadwalkan seminggu sekali setiap malam Kamis setelah salat isya. Group maulid habsy Masjid Sulthan Agung ini bernama Rijalul Husna. Kegiatan ini dihadiri pengurus dan masyarakat setempat khusus laki-laki saja. Jumlah orang yang mengikuti maulid habsy ini sebanyak 20 orang. Maulid habsy ini diawali dengan pembelajaran menabuh terbang selama 20 menit. Setelahnya, barulah dimulai dengan pembacaan rawi dan maulid habsy pun dilaksanakan.<sup>118</sup>

h. Penyelenggaraan Qurban

Penyelenggaraan qurban merupakan salah satu kegiatan tahunan yang dilaksanakan pada 10 Dzulhijjah bertepatan dengan hari raya Idul adha. Kegiatan ini diawali dengan penentuan lokasi penyembelihan dan penetapan jarak ketika penyembelihan, penentuan jarak pencacahan dan pembagian dilaksanakan oleh siapa saja. Setelah ditentukan biasanya juga diterapkan kebersihan baik

---

<sup>117</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 03 Mei 2023.

<sup>118</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 30 April 2023.

orang yang melaksanakan, peralatan bahkan hewan qurbannya. Barulah penyelenggaraan qurban ini dapat dilaksanakan. di empat masjid yang menjadi lokasi penelitian peneliti ada dua masjid yang melaksanakan penyelenggaraan qurban yaitu:

a) Masjid Nurudzakirin

Penyelenggaraan qurban di Masjid Nurudzakirin dilaksanakan setelah salat hari raya Idul Adha. Pelaksanaan ini dihadiri oleh para pengurus masjid, orang-orang yang ikut berqurban dan warga setempat. Penyelenggaraan qurban di Masjid Nurudzakirin mempunyai kepengurusan tersendiri yang bernama panitia qurban Masjid Nurudzakirin. Adapun susunan panitia qurban Masjid Nurudzakirin sebagai berikut:<sup>119</sup>

**Tabel 4.19 Susunan Panitia Qurban Masjid Nurudzakirin**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Hairullah
2	Sekretaris dan Bendahara	Nortajuddin
3	Anggota	H. Sulaiman
		H. Kadir
		Saifurrahman, M. Pd
		Fery
		Sayuti
		S. Yono
	Anggota	Supian
		Nurbaiti Sari
		Jainah
		Drs. Syamsir Alam
		Muhammad Radianor
		Muhammad Rayyan
		Siti Almira Zahro
		Buyung S

<sup>119</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nortajudin selaku Sekretaris dan Bendahara Panitia Qurban Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 06 Mei 2023.

**Lanjutan Tabel 4.19 Susunan Panitia Qurban Masjid Nurudzakirin**

No	Jabatan	Nama
	Anggota	H. Abdan
		Sukadi
		H. Ahmad
		H. Arsuni
		Fizi
		Guru Mas'ud Abdullah
		Hj. Wahidah
		Mamanya Imis
		Yunani
		H. Zainal Abidin
		Pa Kumis

Sumber Data: Arsip Sekretaris dan Bendahara Panitia Qurban Masjid Nurudzakirin

Penyelenggaraan qurban di Masjid Nurudzakirin ini setiap tahunnya ada 7 orang yang dapat secara bergiliran dengan hewan qurban 1 ekor sapi. Pada tahun ini, 7 orang yang dapat tersebut yaitu Bapak H. Sulaiman, Bapak H. Kadir, Bapak Saifurrahman M. Pd, Bapak Fery, Bapak Buyung S, Bapak Muhammad Radianor dan Ibu Norbaiti Sari. Penyelenggaraan qurban di mulai dari jam 09.00 WIB sampai selesai. Sistem pembagian daging qurban di Masjid Nurudzakirin menggunakan kupon yang dibagikan panitia kepada masyarakat kurang mampu di sekitar masjid ini. Pembagian kupon ini dilaksanakan sehari sebelum penyelenggaraan qurban. Pembagian daging qurban diumumkan panitia qurban Masjid Nurudzakirin setelah salat zuhur dengan membawa kupon yang dibagikan. Sesuai

dengan pengumuman panitia qurban, masyarakat berdatangan dengan membawa kupon setelah salat zuhur.<sup>120</sup>

b) Masjid Al Mukarram

Pelaksanaan penyelenggaraan di Masjid Al Mukarram diadakan pada tahun ini. Pada tahun sebelumnya, Masjid Al Mukarram tidak melaksanakan penyelenggaraan qurban dikarenakan perekonomian masyarakat di Desa Anjir Muara Kota Tengah menurun drastis. Hal ini disebabkan banyak warga yang mengalami gagal panen sedangkan mata pencaharian di Desa Anjir Muara Tengah dari segi pertanian. Dikarenakan hasil panen di Desa Anjir Muara Kota seperti biasanya kembali, penyelenggaraan qurban di Masjid Al Mukarram dilaksanakan lagi oleh pengurus.<sup>121</sup>

Penyelenggaraan qurban di Masjid Al Mukarram tidak mempunyai kepanitiaan khusus sehingga pengurus dan remaja masjid lah yang menjadi panitia qurbannya. Remaja masjid yang paling mengurus perihal penyelenggaraan qurban di Al Mukarram. Adapun anggota yang mengikuti penyelenggaraan qurban ini sebanyak 28 orang dan hewan qurban sebanyak 1 ekor sapi. Pelaksanaan penyelenggaraan qurban di Masjid Al

---

<sup>120</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nortajudin selaku Sekretaris dan Bendahara panitia qurban Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 06 Mei 2023.

<sup>121</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 07 Mei 2023.

Mukarram ini dilaksanakan pada jam 10.00 WIB sampai selesai.<sup>122</sup>

Pelaksanaan penyelenggaraan qurban di Masjid Al Mukarram di mulai dari menyiapkan alat-alat, tempat dan hewan qurban. Selesai persiapan tersebut, dilanjutkan dengan proses penyembelihan hewan qurban, pemotongan, dibersihkan dan ditimbang. Setelah penimbangan daging, barulah daging dibungkus menggunakan plastik. Untuk timbangan dagingnya sebanyak  $\frac{1}{4}$  kg. Pembagian qurban di laksanakan pada sore hari dan dibagikan langsung oleh pengurus masjid dan remaja masjid. Daging qurban dibagikan ke masyarakat yang tinggal di sekitar Masjid Al Mukarram.<sup>123</sup>

c) Masjid Baiturrahmah

Masjid Baiturrahmah setiap tahunnya pasti melaksanakan penyelenggaraan qurban. Penyelenggaraan ini dilaksanakan setiap jam 09.30 WIB pada hari raya Idul Adha. Pada tahun ini, Masjid Baiturrahmah menyediakan hewan qurban sebanyak satu ekor sapi yang mana gabungan tujuh

---

<sup>122</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 07 Mei 2023.

<sup>123</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 07 Mei 2023.

orang yang menyumbangkan uang dari berbagai daerah. Adapun tujuh orang tersebut sebagai berikut:<sup>124</sup>

- 1) Maah bin Matan
- 2) Marliani binti H. Ali
- 3) Hartati binti Hanan
- 4) Hj. Rosyta binti H. Karta Latif
- 5) Sugih Arti Ningsih binti Wagio
- 6) Muhammad Hidayat bin Abdul Hadi
- 7) Aulia Nur Afifah Rahmi binti Sumadi<sup>125</sup>

Panitia qurban untuk penyelenggaraan qurban di Masjid Baiturrahmah tidak membentuk panitia khusus sehingga pengurus masjid lah yang menjadi panitianya. Pada jam 09.30 WIB, panitia qurban mulai menyiapkan peralatan, tempat dan hewan qurban. Apabila semuanya sudah disiapkan maka penyembelihan hewan qurban dimulai. Selesai penyembelihan hewan qurban, panitia qurban memotong hewan qurban menjadi beberapa bagian, membersihkan, menimbang sesuai dengan pembagian yang disepakati dan dibungkus. Selanjutnya, bungkusan daging tersebut dibagikan panitia qurban ke rumah

---

<sup>124</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 08 Mei 2023.

<sup>125</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 08 Mei 2023.



masyarakat yang tinggal di sekitar daerah masjid dan masyarakat yang kurang mampu.<sup>126</sup>

i. Syukuran Panen

Syukuran panen merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka ungkapan syukur atas hasil panen selama 1 tahun di daerah Pattimuhur. Syukuran panen ini biasanya dijadwalkan sekali setahun yaitu di minggu terakhir bulan November. Syukuran panen ini diikuti oleh pengurus masjid, seluruh masyarakat dan pejabat daerah Pattimuhur. Untuk makanan dan minuman pada acara syukuran panen ini diumumkan pihak pengurus bahwa setiap rumahnya membawa makanan dan dibawa ke masjid. Syukuran panen ini diawali dengan doa selamat, barulah pembagian makan dan minum. Setelah makanan dan minuman telah terbagi rata, dilanjutkan makan bersama dan bersih-bersih. Acara syukuran panen pun selesai dan pulang ke rumah masing-masing.<sup>127</sup>

j. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

1) Peringatan Hari Asyura

Peringatan Hari Asyura merupakan sebuah kegiatan untuk memperingati hari ke 10 bulan Muharram untuk mengenang peristiwa penting sejarah peradaban Islam. Di empat masjid lokasi penelitian, hanya ada dua masjid yang

---

<sup>126</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 08 Mei 2023.

<sup>127</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sultan Agung, pada tanggal 13 Mei 2023.

melaksanakan Peringatan Hari Asyura ini yaitu Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung sedangkan Masjid Nurudzakirin dan Masjid Al Mukarram tidak melaksanakan dikarenakan setiap RT di lingkungan masjid melaksanakan masing-masing.

a) Masjid Baiturrahmah

Di Masjid Baiturrahmah, Peringatan Hari Asyura biasanya diadakan dengan pembuatan bubur asyura. Bubur asyura ini dibuat pada peringatan hari asyura yang beirisi 41 macam sayuran dan bumbu pelengkapya. Bubur asyura ini dimasak oleh ibu-ibu yang berada disekitar masjid. Memasaknya dihalaman masjid dan menggunakan peralatan masak masjid. Para pengurus juga ikut membantu ibu-ibu tersebut dalam proses memasak bubur. Setelah bubur masak, sebagian bubur asyura dibagikan para pengurus kepada masyarakat sekitar masjid. Sebagian lagi untuk berbuka bersama di Masjid Baiturrahmah.<sup>128</sup>

Jemaah mulai berdatangan ketika sudah terdengar tarhim. Tandanya mendekati waktu berbuka dan salat magrib. Sambil menunggu waktu berbuka, para pengurus dan jemaah saling membatu menyiapkan makanan dan minuman untuk berbuka di area teras masjid. Selang

---

<sup>128</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

beberapa menit, terdengar suara beduk di radio masjid. Pengurus dan jemaah pun berbuka puasa dan dilanjutkan dengan salat magrib berjemaah. Hal ini sudah menjadi adat istiadat di daerah Masjid Baiturrahmah dalam memperingati Hari Asyura.<sup>129</sup>

b) Masjid Sulthan Agung

Peringatan Hari Asyura di Masjid Sulthan Agung melaksanakan pembuatan bubur asyura. Bubur asyura berisi 41 macam sayur dan bahan lainnya. Pembuatan bubur ini dilakukan ibu-ibu dan pengurus masjid dilingkungan masjid. Setelah bubur asyura telah matang, bubur tersebut dibagikan kepada masyarakat yang berada di sekitar masjid sampai buburnya habis. Pengurus masjid lah yang bertugas dalam pembagian bubur tersebut.<sup>130</sup>

2) Maulid Nabi Muhammad SAW

Maulid Nabi Muhammad Saw., merupakan peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad Saw., pada bulan Rabiul Awal sebagai bentuk penghormatan dan rasa cinta kepada Nabi Muhammad saw. Di empat masjid dalam lokasi penelitian peneliti, Maulid Nabi Muhammad Saw., merupakan salah satu kegiatan keagamaan rutin tahunan sehingga selalu

---

<sup>129</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

<sup>130</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 30 April 2023.

dilaksanakan. Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad Saw., di empat masjid dalam lokasi penelitian mempunyai jadwal masing-masing yang mana menyesuaikan dengan kesepakatan maupun penceramah yang ingin diundang.

a) Masjid Nurudzakirin

Pelaksanaan Maulid Nabi Muhamaad Saw., di Masjid Nurudzakirin dijadwalkan 12 Rabiul Awal pada jam 18.00 WIB atau setelah pelaksanaan salat magrib. Pelaksanaan maulid ini terbuka untuk umum sehingga siapa saja boleh datang baik itu masyarakat Anjir Muara ataupun daerah lainnya. Penceramah yang mengisi acara maulid ini biasanya penceramah dari luar daerah Anjir Muara seperti penceramah dari Banjarmasin yaitu ustaz Helmi Kasyful Anwar sedangkan grup habsynya dari remaja daerah Masjid Nurudzakirin itu sendiri.<sup>131</sup>

Rangkaian acara Maulid Nabi Muhammad Saw., di masjid Nurudzakirin dimulai dari salat magrib berjemaah, salat hajat, pembacaan ratibul hadad, pembacaan rawi, syair maulid ceramah dan salat isya berjemaah. Ruangan acara di hias oleh pengurus dengan spanduk maulid dan kain . Untuk makanannya pengurus masjid Nurudzakirin menyediakan nasi bungkus dan air mineral yang dibagikan kepada jemaah

---

<sup>131</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 10 Mei 2023.

saat pulang. Makanan untuk penceramah tersedia air mineral botol, teh kotak, buah-buahan, macam-macam kue dan makanan.<sup>132</sup>

b) Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram selalu memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw., pada bulan Rabiul Awal. Waktu pelaksanaannya biasanya menyesuaikan dengan jadwal penceramah. Pengisi acara maulid di masjid Al Mukarram ini penceramah dari luar daerah Anjir Muara seperti Guru Zainudin Rais asal Banjarmasin. Untuk grup habsy dan pembaca rawinya beberapa pengurus masjid dan masyarakat sekitar masjid.<sup>133</sup>

Pelaksanaan maulid di Masjid Al Mukarram digabung dengan pelaksanaan majelis malam Sabtu. Adapun untuk susunan acara di mulai dari salat magrib berjemaah, pembacaan rawi, syair maulid, salat isya berjemaah dan ceramah. Untuk makanannya pihak pengurus Masjid Al Mukarram menyediakan nasi kotak yang dibagikan kepada para jemaah setelah selesai acara. Makanan untuk penceramah dan tamu undangan disediakan berbagai macam buah, kue dan makanan. Di tempat

---

<sup>132</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 10 Mei 2023.

<sup>133</sup>Hasil wawancara dengan Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 Mei 2023.

acaranya di hiasi dengan kain yang ditata, bunga rangkai dan spanduk maulid. Semua ini hasil saling membantu seluruh pengurus dalam memeriahkan acara maulid di Masjid Al Mukarram.<sup>134</sup>

c) Masjid Baiturrahmah

Acara Maulid Nabi Muhammad Saw., di Masjid Baiturrahmah setiap minggu terakhir bulan Rabiul Awal. Tahun ini di laksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023, jam 08.30 WIB sampai selesai. Penceramah yang mengisi acara maulid di Masjid Baiturrahmah yaitu ustaz H. Muhammad Yunus Ainie berasal dari Banjarbaru. Untuk grup habsy dan pembacaan rawinya dari pengurus dan masyarakat sekitar masjid. Acara maulid ini dibuka untuk umum yang artinya masyarakat luas dari berbagai daerah pun bisa ikut serta.<sup>135</sup>

Acara maulid di Masjid Baiturrahmah juga diadakan baayun mulud. Baayun mulud ini pendaftarannya di buka dari dua minggu sebelum waktu pelaksanaan acara maulid. Pendaftarannya melalui WhatsApp dengan memberitahukan bahwa ingin mendaftar baayun mulud atas nama anak yang dikirim ke ibu Inur, Ibu Sarini dan ibu Hamdiah. Data yang

---

<sup>134</sup>Hasil wawancara dengan Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 Mei 2023.

<sup>135</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 Mei 2023.

mendaftar pun diketik dan direkap di grup WhatsApp Masjid Baiturrahmah. Sehari sebelum acara, pengurus Masjid Baiturrahmah membuat tempat untuk ayunan dan memberikan nama-nama anak yang ditulis menggunakan kertas dan ditempel di atas tiang sesuai dengan jarak yang ditentukan. Selesai membuat tempat ayunan, para pengurus menghubungi para tua yang mendaftar untuk menuju masjid. Sampai di masjid para orang tua membuat ayunan dan menghiasnya. Hiasan ayunan ini dari berbagai kain, anyaman daun, makanan, uang dan bunga rangkai.<sup>136</sup>

Acara maulid di Masjid Baiturrahmah dibuka dengan pembacaan rawi dan syair maulid. Ketika menjelang mendekati pembacaan asrakal, para ibu-ibu yang mengikuti baayun mulud membuat anaknya kedalam ayunan. Tepat pada saat baru memulai pembacaan asrakal, seluruh jemaah berdiri, anak-anak yang dalam ayunan di ayunkan, hiasan di ayunan diperebutkan. Barulah anak-anak diangkat dan dibawa ke depan ditabung tawar oleh tokoh masyarakat dan penceramah. Selesai ditabung tawari, anak-anak diayunkan

---

<sup>136</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

kembali sampai selesainya pembacaan rawi dan syair maulid.<sup>137</sup>

Pembacaan rawi dan syair maulid selesai dilanjutkan dengan pembacaan doa maulid. Acara selanjutnya diambil alih oleh pembawa acara yaitu Bapak Yustan, S. pd selaku sekretaris Masjid Baiturrahmah. Pembawa acara pun menyebutkan susunan acara maulid Masjid Baiturrahmah. Adapun susunan acara maulid Masjid Baiturrahmah di mulai dari pembukaan yang dibuka dengan pembacaan surah Al Fatihah dipimpin penceramah, sambutan, ceramah agama dan doa. Tempat acara maulid di Masjid Baiturrahmah di hias pengurus dengan kain dekorasi dan bunga rangkai. Untuk makanan jemaah disediakan pengurus nasi bungkus dan air mineral sedangkan para undangan dan penceramah disediakan makanan dan minuman khusus di depan tempat acara serta ruang makan Masjid Baiturrahmah.<sup>138</sup>

d) Masjid Sulthan Agung

Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad di Masjid Sulthan Agung pada minggu pertama bulan Rabiul Awal jam 08.00 WIB sampai selesai. Pengisi acara maulid di

---

<sup>137</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 12 April 2023.

<sup>138</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 12 April 2023.



Masjid Sulthan Agung berasal luar seperti Habib Umar bin Husein Assegaff dari bangil. Group habsynya dari masyarakat yang tinggal di sekitar masjid. Acara maulid dibuka dengan pembacaan rawi dan maulid habsy. Selesai pembacaan maulid habsy, acara diambil alih oleh pembawa acara. Adapun rangkaian acara dimulai dari pembukaan, pembacaan kalam ilahi, sambutan, ceramah dan doa.<sup>139</sup>

Pelaksanaan maulid di Masjid Sulthan Agung dihadiri pengurus masjid, pejabat dan kalangan masyarakat dari daerah anjir muara sehingga ruang masjid sampai ke halaman masjid penuh dengan jemaah. Untuk makanannya ibu-ibu sekitar masjid dan pengurus masjid yang memasak di halaman masjid malam hari sebelum acara. Makanannya berbentuk sajian secara langsung dengan minuman air mineral. Makanan untuk penceramah disajikan berbagai macam kue, buah-buahan, minuman dan makanan.<sup>140</sup>

### 3) Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw., merupakan memperingati hari kekuasaan Allah di mana memperjalankan Nabi Muhammad Saw., dari Masjidil Haram di Mekkah ke Masjid Al-Aqsa di Yerusalem sampai naik ke langit ketujuh atau

---

<sup>139</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 13 April 2023.

<sup>140</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 13 April 2023.

yang disebut dengan Sidartul Muntaha. Dari peristiwa isra' mi'raj inilah Nabi Muhammad mendapatkan perintah untuk melaksanakan salat lima waktu. Isra' mi'raj biasanya diperingati setiap bulan Rajab. Di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung memperingati Isra' Mi'raj setiap tahunnya karena hal ini merupakan kegiatan rutin tiap tahunnya.

a) Masjid Nurudzakirin

Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw., di Masjid Nurudzakirin pelaksanaannya setiap 27 Rajab di setiap tahunnya. Isra' mi'raj di masjid ini dilaksanakan pada malam hari jam 20.00 WIB sampai selesai. Acara Isra' Mi'raj ini sekaligus dengan haul guru sekumpul. Penceramah yang mengisi acara Isra' Mi'raj ini berasal dari luar daerah Anjir Muara seperti guru Yanor dari Kalua. Grup habsynya dari masyarakat yang berada sekitar Masjid Nurudzakirin. Tempat utama acara isra' mi'raj ini diruang Masjid Nurudzakirin. Tempat utama acara ini dihias dengan kain yang ditata dan spanduk Isra' Mi'raj. Selain itu, ada pula halaman masjid yang sudah disediakan terpal oleh pengurus. Makanan dan minuman untuk jemaah disediakan pengurus kue, snack, permen dan air mineral sedangkan

untuk penceramah dan tamu undangan disediakan makanan dan minuman khusus.<sup>141</sup>

Acara Isra Mir'raj ini dibuka dengan pembacaan rawi dan maulid habsy. Setelah selesai maulid habsy barulah di ambil alih oleh pembawa acara. Adapun rangkaian acara Isra' Mi'raj di Masjid Nurudzakirin di mulai dari pembukaan, pembacaan kalam ilahi, sambutan-sambutan, ceramah dan doa. Jemaah yang hadir pada acara Isra' Mi'raj ini sangatlah banyak terlihat dari hamparan sajadah sampai memenuhi halaman masjid. Acara ini juga dihadiri oleh pejabat dan perwakilan kepolisian setempat.<sup>142</sup>

b) Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram memperingati Isra' Mi'raj setiap minggu pertama bulan Rajab setiap tahunnya. Isra' Mi'raj di Masjid Al Mukarram dilaksanakan malam Sabtu pada jam 18.00 WIB sampai selesai. Penceramah yang mengisi acara Isra' Mi'raj di Masjid Al Mukarram dari luar daerah seperti Guru Zainuddin Rais dari Banjarmasin. Group hasbinya dan perawinya dari remaja dan masyarakat sekitar Masjid Al Mukarram. Adapun rangkaian acara Isra'

---

<sup>141</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, 10 Mei 2023.

<sup>142</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, 10 Mei 2023.

Mi'raj Masjid Al Mukarram dimulai salat magrib berjemaah, pembacaan rawi, pembacaan syair maulid, ceramah, doa dan salat isya berjemaah. Tempat acara isra' mi'raj di ruang masjid dan halaman masjid. Dikarenakan ruang masjid merupakan tempat utama acara maka dihiasi kain dekorasi dan spanduk oleh pengurus. Untuk makanan jemaah disediakan para pengurus nasi kotak dan air mineral dan dibagikan selesai acara sedangkan para undangan dan penceramah disediakan makanan dan minuman khusus di depan tempat acara.<sup>143</sup>

c) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan Isra' Mi'raj di Masjid Baiturrahmah setiap minggu terakhir bulan Rajab setiap tahunnya. Isra' Mi'raj ini dilaksanakan pada jam 08.00 WIB sampai selesai. Penceramah yang mengisi acara Isra' Mi'raj di Masjid Baiturrahmah dari luar daerah seperti Al Habib Zein Al Aydrus dari Kampung Melayu, Martapura. Group hasbinya dari masyarakat yang berada di sekitar Masjid Baiturrahmah. Acara Isra' Mi'raj di masjid ini dibuka dengan pembacaan rawi dan maulid hasby. Setelahnya di

---

<sup>143</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 Mei 2023.

ambil alih oleh pembawa acara. Adapun rangkaian acara Isra' Mi'raj di Masjid Baiturrahmah sebagai berikut:<sup>144</sup>

- Pembukaan
- Pembacaan kalam ilahi
- Sambutan-sambutan
- Ceramah agama
- Doa<sup>145</sup>

Acara Isra' Mi'raj dilaksanakan di ruang masjid dan halaman masjid. Tempat utamanya acara ini di ruang masjid. Selain itu, halaman masjid juga dipersiapkan dengan alas duduknya oleh pengurus masjid apabila ruang masjid penuh. Tempat utama acara ini di hias dengan kain yang ditata, rangkaian bunga dan gantungan bunga sedangkan halaman masjid dihiasi dengan gantungan bunga. Makanan dan minuman untuk acara Isra' Mi'raj di Masjid Baiturrahmah bentuk sajian secara langsung di siapkan oleh pengurus masjid dan ibu-ibu sekitar masjid. Untuk penceramah dan tamu undangan, makanan dan minumannya secara khusus yang disediakan di ruang makan.<sup>146</sup>

---

<sup>144</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

<sup>145</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

<sup>146</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

d) Masjid Sulthan Agung

Isra' Mi'raj di Masjid Sulthan Agung dilaksanakan setiap minggu pertama bulan Rajab pada jam 08.00 WIB sampai selesai. Penceramah yang mengisi acara Isra' Mi'raj di masjid ini dari luar daerah seperti guru Ahmad Muzair dari Banjarbaru. Group hasby pada acara Isra' Mi'raj ini dari masyarakat sekitar Masjid Sulthan Agung. Acara Isra' Mi'raj ini dihadiri pengurus masjid, pejabat setempat dan masyarakat umum.<sup>147</sup>

Acara Isra' Mi'raj ini di buka dengan pembacaan rawi dan maulid habsy. Selesai pembacaan maulid habsy, barulah pembawa acara yaitu Bapak H. M. Yani membuka acara Isra' Mi'raj dengan pembacaan surah Al-Fatihah. Dilanjutkan dengan pembacaan kalam ilahi, sambutan pejabat setempat, ceramah agama dan ditutup dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh guru Ahmad Muzair. Berakhirnya doa, barulah makan bersama. Makanan dan minuman pada acara ini dalam bentuk sajian yang disiapkan ibu-ibu sekitar masjid dan sebagian pengurus masjid.

---

<sup>147</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 13 Mei 2023.

Sebagian pengurus masjid lainnya mengurus tempat acara yang dihiasi kembang gantung dan spanduk.<sup>148</sup>

#### 4) Nisfu Syakban

Nisfu Syakban merupakan peringatan hari ke 15 di bulan Syakban. Malam Nisfu Syakban bagi umat Islam mempunyai banyak keutamaan seperti dibukanya pintu pengampunan dan catatan amal diserahkan. Pada siang hari biasanya melaksanakan puasa sunah dan pada malam hari dilaksanakan beberapa amalan yang di laksanakan di masjid.

##### a) Masjid Nurudzakirin

Masjid Nurudzakirin memperingati Nisfu Syakban dilaksanakan setiap malam ke 15 bulan Syakban pada jam 18.00 sampai selesai. Peringatan Nisfu Syakban di Masjid Nurudzakirin di pimpin oleh ketua pengurus yaitu Bapak Syamsir Alam yang mana selaku ketua pengurus masjid. Adapun rangkaian acaranya dimulai dari salat magrib, membaca surah yasin tiga kali, salat taubat, salat hajat, salat tasbih, salat isya dan tahlil. Jemaah yang mengikuti peringatan Nisfu Syakban ini dari kalangan orang tua dan remaja di sekitar Masjid Nurudzakirin.<sup>149</sup>

---

<sup>148</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 13 Mei 2023.

<sup>149</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 10 Mei 2023.

b) Masjid Al Mukarram

Peringatan Nisfu Syakban dilaksanakan di Masjid Al Mukarram pada malam ke 15 bulan Syakban pada jam 18.00 WIB sampai selesai. Peringatan Nisfu Syakban di masjid ini di pimpin oleh Bapak Abdul Hamid dari daerah masjid juga. Adapun rangkaian acaranya dimulai dari salat magrib, salat taubat, salat hajat, membaca surah yasin tiga kali, salat tasbih dan ditutup dengan salat isya. Jemaah yang mengikuti peringatan Nisfu Syakban ini dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak di sekitar Masjid Al Mukarram.<sup>150</sup>

c) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan peringatan Nisfu Syakban di Masjid Baiturrahmah setiap malam ke 15 bulan Syakban. Nisfu syakban di Masjid Baiturrahmah di pimpin oleh guru Ahmad Gapuri dari daerah Masjid Baiturrahmah juga. Adapun rangkaian acara Nisfu Syakban di Masjid Baiturrahmah dimulai dari salat magrib, salat sunah ba'diyah magrib, membaca surah yasin tiga kali dan salat taubat. Apabila waktunya masih sempat dilanjutkan dengan salat tasbih terlebih. Jika waktunya tidak sempat maka salat isya terlebih dahulu baru salat tasbih. Dilanjutkan lagi

---

<sup>150</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 11 Mei 2023.



dengan tahlilan dan ditutup dengan doa. Jemaah yang mengikuti peringatan Nisfu Syakban ini dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak yang tinggal di empat desa lingkungan masjid.<sup>151</sup>

d) Masjid Sulthan Agung

Peringatan Nisfu Syakban di Masjid Sulthan Agung dilaksanakan pada jam 18.00 WIB sampai selesai. Peringatan Nisfu Syakban ini di pimpin oleh ketua pengurus yaitu Bapak H. M. Yani dan diikuti oleh pengurus masjid dan masyarakat sekitar masjid. Adapun rangkaian kegiatan pada peringatan Nisfu Syakban ini di mulai dari salat magrib berjemaah, salat taubat, salat hajat, salat tasbih, membaca surah yasin tiga kali, salat isya dan tahlilan. Selesai tahlilan, barulah pulang ke rumah masing-masing.<sup>152</sup>

5) Nuzulul Quran

Nuzulul Quran merupakan peringatan peristiwa di mana Alquran diturunkan pada hari ke 17 bulan Ramadan melalui malaikat Jibril di Gua Hira. Malam Nuzulul Quran biasanya diisi dengan amalan-amalan seperti doa, ceramah ataupun kajian terkait bagaimana sejarah peringatan Nuzulul Quran maupun

---

<sup>151</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustam selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 Mei 2023.

<sup>152</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 13 Mei 2023.

keutamaannya. Di Masjid yang peneliti teliti pastinya juga melaksanakan Nuzulul Quran.

a) Masjid Nurudzakirin

Nuzulul Quran di Masjid Nurudzakirin di peringati setiap malam ke 17 bulan Ramadan. Peringatan ini di pimpin oleh Guru Fahmiansyah, S. Pd. I dari Anjir Muara. Adapun rangkaian acaranya dimulai dari salat isya, salat tarawih, pembukaan, pengajian dan ceramah. Nuzulul Quran di Masjid Nurudzakirin ini dihadiri dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak baik itu masyarakat sekitar masjid ataupun pejabat setempat.<sup>153</sup>

b) Masjid Baiturrahmah

Nuzulul Quran di Masjid Al Mukarram dilaksanakan setiap tahunnya pada malam 17 Ramadan. Nuzulul Quran di masjid ini dipimpin oleh ustaz Helmi Kasyful Anwar. Adapun rangkaian acaranya dimulai dari salat isya berjemaah, salat tarawih berjemaah, pengajian dan tausiah. Nuzulul Quran ini dihadiri banyak kalangan baik dari masyarakat, pejabat dan kepolisian setempat.<sup>154</sup>

---

<sup>153</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 10 Mei 2023.

<sup>154</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 12 April 2023.

## 1. Kegiatan Ramadan

### 1) Buka Bersama

Buka bersama merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebelum dan sampai waktu berbuka pada bulan Ramadan. Buka bersama ini bisa menjadi salah satu cara untuk menjalin silaturahmi. Semua masjid yang menjadi lokasi penelitian peneliti melaksanakan buka bersama. Hanya saja ada yang sebulan penuh melaksanakan buka bersama. Ada pula hanya pada hari yang di sepakati pengurus dan masyarakat setempat.

#### a) Masjid Nurudzakirin

Buka bersama di Masjid Nurudzakirin biasanya diumumkan terlebih dahulu seminggu sebelum memasuki bulan Ramadan bagi siapa saja yang ingin menjadi donatur. Setelah diumumkan biasanya ada saja orang yang datang ke masjid untuk mendaftarkan. Apabila kuota daftar telah penuh maka dibuatkan daftar donatur buka puasa selama satu bulan Ramadan. Adapun daftar nama donatur buka bersama Masjid Nurudzakirin sebagai berikut:<sup>155</sup>

---

<sup>155</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 14 Mei 2023.

**Tabel 4.20 Daftar Donatur Buka Puasa Masjid Nurudzakirin**

<b>No</b>	<b>Waktu Pelaksana</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
1	Hari ke-1 23/03/2023	Madun	50 Porsi
2	Hari ke-2 24/03/2023	H. Sulaiman	50 Porsi
3	Hari ke-3 25/03/2023	Milin	50 Porsi
4	Hari ke-4 26/03/2023	Luthfi	50 Porsi
5	Hari ke-5 27/03/2023	H. Santar	50 Porsi
6	Hari ke-6 28/03/2023	H. Muhibbah	50 Porsi
7	Hari ke-7 29/03/2023	Agung Slamet R	50 Porsi
8	Hari ke-8 30/03/2023	Saifurrahman, M. Pd	50 Porsi
9	Hari ke-9 31/03/2023	Hairullah	50 Porsi
10	Hari ke-10 01/04/2023	Pa Kumis	50 Porsi
11	Hari ke-11 02/04/2023	Drs. Syamsir Alam	50 Porsi
12	Hari ke-12 03/04/2023	Bahrudin	500.000
13	Hari ke-13 04/04/2023	Hj. Wahidah	50 Porsi
14	Hari ke-14 05/04/2023	H. Rahmadianor	50 Porsi
15	Hari-15 06/04/2023	Misa Badaruddin	50 Porsi
16	Hari ke16 07/04/2023	H. Maisyah	50 Porsi
17	Hari ke-17 08/04/2023	H. Norhan	50 Porsi
18	Hari ke-18 09/04/2023	1. Hj. Noormiliyani AS, SH 2. Sayuti	50 Porsi
19	Hari ke-19 10/04/2023	Hidayatullah	50 Porsi
20	Hari ke-20 11/04/2023	Arul	50 Porsi
21	Hari ke-21 12/04/2023	Hj. Noormiliyani AS, SH	50 Porsi

**Lanjutan Tabel 4.20 Daftar Donatur Buka Puasa Masjid Nurudzakirin**

No	Waktu Pelaksana	Nama	Jumlah
22	Hari ke-22 13/04/2023	H. Upik	50 Porsi
23	Hari ke-23 14/04/2023	Herman	50 Porsi
24	Hari ke-24 15/04/2023	Laily Rachmah	50 Porsi
25	Hari ke-25 16/04/2023	Jaya Hidayatullah, S. Sos	50 Porsi
26	Hari ke-26 17/04/2023	Puteri	50 Porsi
27	Hari ke-27 18/03/2023	Rahmadi	50 Porsi
28	Hari ke-28 19/03/2023	Guru Masud Abdullah	50 Porsi
29	Hari ke-29 20/03/2023	H. Kadir	50 Porsi

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin

Pengurus Masjid Nurudzakirin setelah salah asar biasanya sudah mulai menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan buka bersama. Pada jam 17.30 WIB, sudah terlihat warga yang datang ikut buka bersama di masjid ini. Selain itu, orang yang sedang dalam perjalanan juga ikut berbuka. Para pengurus biasanya menyiapkan makanan sebanyak 60 porsi. Orang yang berbuka di masjid ini kurang lebih berjumlah 50 orang di setiap harinya. Pembacaan yang dilaksanakan sebelum buka puasa biasanya diminta oleh pihak donatur seperti doa selamat dan doa haul. Selain itu, ada pula pembacaan surah Yasin dan

selawat kamilah. Pembacaan tersebut ditutup dengan pembacaan selawat Ibnu Abbas.<sup>156</sup>

b) Masjid Al Mukarram

Buka bersama di Masjid Al Mukarram diumumkan terlebih dahulu melalui pengeras suara. Pengumuman tersebut dilakukan oleh pihak pengurus baik secara langsung maupun tidak langsung melalui grup WA bahwa siapa saja yang ingin mendaftarkan menjadi donatur untuk buka bersama di Masjid Al Mukarram. Tiga hari sebelum bulan Ramadan biasanya sudah terkumpul data-data donatur dan dibuatkan daftarnya dan di print. Pada besok harinya langsung ditempelkan di papan pengumuman depan Masjid Al Mukarram. Adapun daftar nama donatur buka bersama di Masjid Al Mukarram sebagai berikut:<sup>157</sup>

**Tabel 4.21 Daftar Donatur Buka Bersama Masjid Al Mukarram**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Donatur
1	Hari ke-1 23/03/2023	H. Ramli
2	Hari ke-2 24/03/2023	Nafis
3	Hari ke-3 25/03/2023	Jidan
4	Hari ke-4 26/03/2023	Madi

<sup>156</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid, pada tanggal 14 Mei 2023.

<sup>157</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 15 Mei 2023.

**Lanjutan Tabel 4.21 Daftar Nama Donatur Buka Bersama Masjid Al Mukarram**

<b>No</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Nama Donatur</b>
5	Hari ke-5 27/03/2023	Zidni
6	Hari ke-6 28/03/2023	H. Fatturahman
7	Hari ke-7 29/03/2023	H. Syarwani
8	Hari ke-8 30/03/2023	Nia Rahima
9	Hari ke-9 31/03/2023	Yusran
10	Hari ke-10 01/04/2023	M. Al Aman
11	Hari ke-11 02/04/2023	Priyatna
12	Hari ke-12 03/04/2023	Rutbah
13	Hari ke-13 04/04/2023	Nurliana
14	Hari ke-14 05/04/2023	Sam'ani
15	Hari ke-15 06/04/2023	Pembakal Dina
16	Hari ke-16 07/04/2023	Hj. Zainah
17	Hari ke-17 08/04/2023	Guru Sabari
18	Hari ke-18 09/04/2023	Pembakal Dina
19	Hari ke-19 10/04/2023	Nazimi
20	Hari ke-20 11/04/2023	H. Arsuni
21	Hari ke-21 12/04/2023	H. Nasrudin
22	Hari ke-22 13/04/2023	Misna
23	Hari ke-23 14/04/2023	Hj. Saniah
24	Hari ke-24 15/04/2023	M. Rifqan

**Lanjutan Tabel 4.21 Daftar Nama Donatur Buka Bersama Masjid Al Mukarram**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Donatur
25	Hari ke-25 16/04/2023	Lutfi
26	Hari ke-26 17/04/2023	Pembakal Dina
27	Hari ke-27 18/04/2023	Pembakal Dina
28	Hari ke-28 19/04/2023	H. Upik
29	Hari ke-29 20/04/2023	Mahrita

Sumber Data: Arsip Ketua Pengurus Masjid

Sumbangan yang diberikan oleh donatur biasanya dalam bentuk uang dan makanan serta minuman secara langsung. Sumbangan dalam bentuk uang dikelola oleh pihak pengurus yang mana nantinya dibelikan untuk makanan dan minuman buka puasa. Ada pula sumbangan dalam bentuk makanan serta minuman dari pihak donatur yang menyiapkan makanan dan minuman lalu diantar ke masjid. Jumlah makanan dan minuman yang disiapkan untuk berbuka puasa di Masjid Al Mukaram sebanyak 50 porsi. Pada jam 17.00 WIB, pengurus sudah mulai menyiapkan untuk acara buka bersama dimulai dari bersih-bersih masjid, menyiapkan peralatan makanan serta menata makanan dan minuman. Setelah persiapannya selesai, barulah pembacaan dimulai sesuai dengan amanah donatur.



Donatur terkadang meminta kepada pengurus untuk dibacakan burdah dan doa selamat, adapula haul jamak ataupun haul khususan. Selain itu, ada juga pembacaan surah Yasin, surah Al-Mulk, surah Waqiah, selawat Kamilah dan ditutup dengan selawat Ibnu Abbas.<sup>158</sup>

c) Masjid Baiturrahmah

Buka bersama di Masjid Baiturrahmah sebelum pelaksanaannya biasanya para pengurus mengumumkan siapa saja yang ingin mendaftarkan sebagai donatur buka puasa bersama baik secara langsung melalui pengeras suara maupun secara tidak langsung melalui sosial media Masjid Baiturrahmah. Adapun daftar donatur buka puasa bersama di Masjid Baiturrahmah sebagai berikut:<sup>159</sup>

**Tabel 4.22 Daftar Donatur Buka Puasa Bersama Masjid Baiturrahmah**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Donatur	Alamat
1	Hari ke-1 23/03/2023	Buka puasa di rumah masing-masing	
2	Hari ke-2 24/03/2023	Dayat Muadzin	Jln. Trans Kalimantan, KM. 22
3	Hari ke-3 25/03/2023	Jubaidah	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21, Gg. Pasar Jumat
4	Hari ke-4 26/03/2023	Basuki	Jln. Trans Kalimantan, KM. 22
5	Hari ke-5 27/03/2023	Dinamika Citra Solusindo	Banjarbaru

<sup>158</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 15 Mei 2023.

<sup>159</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

**Lanjutan Tabel 2.22 Daftar Donatur Buka Puasa Bersama Masjid Baiturrahmah**

<b>NO</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Nama Donatur</b>	<b>Alamat</b>
6	Hari ke-6 28/03/2023	H. Ahmad Zakaria	Jln. Trans Kalimantan, KM. 23
7	Hari ke-7 29/03/2023	Almaira	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21
8	Hari ke-8 30/03/2023	Khalisah Salsabila	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21
9	Hari ke-9 31/03/2023	H. Rahmadianoor	Marabahan
10	Hari ke-10 01/04/2023	H. Ahmadi	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21
11	Hari ke-11 02/04/2023	Tatang Darmas	Handil Bakti
12	Hari ke-12 03/04/2023	Alpi	Jln. Trans Kalimantan, KM. , Gg. Osama
13	Hari ke-13 04/04/2023	Arif Rahman	Jln. Trans Kalimantan, KM. 20
14	Hari ke-14 05/04/2023	Putri dan Hamdiah	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21, Gang Pasar Jumat
15	Hari ke-15 06/04/2023	Nasruddin	Jln. Trans Kalimantan, KM. 25
16	Hari ke-16 07/04/2023	Hj. Masnah (Alm)	Jalan Trans Kalimantan, KM. 25
17	Hari ke-17 08/04/2023	Wiwin Masruri	Banjarmasin
18	Hari ke-18 09/04/2023	Hj. Noormiliyani Aberani Sulaiman, SH	Marabahan
19	Hari ke-19 10/04/2023	Hj. Sri Wahyuningsih	Marabahan
20	Hari ke-20 11/04/2023	Ozi dan Nia	Banjarmasin
21	Hari ke-21 12/04/2023	Gapuri	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21, Gang Pasar Jumat
22	Hari ke-22 13/04/2023	Mardina	Jln. Trans Kalimantan, KM. 23 Seberang
23	Hari ke-23 14/04/2023	H. Nasir	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21
24	Hari ke-24 15/04/2023	Arif	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21, Gang Pasar Jumat
25	Hari ke-25 16/04/2023	Hj. Qamariah	Jln. Trans Kalimantan, KM. 21

**Lanjutan Tabel 2.22 Daftar Donatur Buka Puasa Bersama Masjid Baiturrahmah**

<b>NO</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Nama Donatur</b>	<b>Alamat</b>
26	Hari ke-26 17/04/2023	Zahra	Jln. Trans Kalimantan, KM. , Gg. Osama
27	Hari ke-27 18/04/2023	Anang	Jln. Trans Kalimantan, KM. , Gg. H. Ilmi
28	Hari ke-28 19/04/2023	Jamri	Jln. Trans Kalimantan, KM. 20, Gg. Handil Masjid
29	Hari ke-29 20/04/2023	Muhammad Musthofa	Banjarmasin

Sumber Data: Arsip Bendahara Masjid Baiturrahmah

Makanan dan minuman untuk berbuka bersama terkadang dimasak dan dibuat di Masjid Baiturrahmah yang dibantu ibu-ibu yang tinggal di sekitar masjid, mesan dan dibawakan makanan dari donatur langsung. Para pengurus biasanya mulai melakukan persiapan mulai dari jam 17.20 WIB sampai selesai baik dari membersihkan tempat untuk berbuka sampai dengan menata makanan dan minuman. Barulah dilanjutkan dengan pembacaan yang diminta oleh donatur seperti haul jamak, haul khususan dan doa selamat. Terkadang ada pula pembacaan surah Yasin dan selawat kamilah. Pembacaan tersebut ditutup dengan selawat Ibnu Abbas sampai waktu berbuka.<sup>160</sup>

---

<sup>160</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

d) Masjid Sulthan Agung

Buka bersama di Masjid Sulthan Agung dilaksanakan satu hari yaitu pada hari ke-29 pada bulan Ramadan. Sebelum pelaksanaan buka bersama, kaum Masjid Sulthan Agung mengumumkan waktu pelaksanaan melalui pengeras suara. Selain itu, untuk memperjelas kembali pengumuman tersebut, para pengurus lainnya juga menyampaikan secara langsung kepada masyarakat. Acara buka bersama ini bukan hanya sekedar buka bersama saja akan tetapi sekaligus acara khataman Quran. Dengan terlaksananya acara ini diharapkan semakin mempererat tali silaturahmi antara pengurus, masyarakat dan para pemerintah setempat.<sup>161</sup>

Makanan dan minuman untuk berbuka bersama di Masjid Sulthan Agung ini di masak dan dibuat ibu-ibu sekitar masjid yang juga dibantu para pengurus. Setelah salat asar, para pengurus mulai bersih-bersih area masjid, menata karpet dan sebagainya. Apabila masakan dan minuman telah selesai dibuat, ibu-ibu pulang ke rumah masing-masing terlebih dahulu. Pada jam 17.00 WIB, masyarakat berdatangan ke Masjid Sulthan Agung dan acara pun dimulai dengan penyambutan ketua, khataman

---

<sup>161</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 17 Mei 2023.

Quran, pembacaan doa khataman Quran, pembacaan doa selamat, zikir dan istigfar menjelang buka puasa. Setelah selesai pembacaan tersebut, para pengurus membagikan makanan dan minuman sambil menunggu waktu berbuka. Tak terasa waktu berbuka buka sampai, barulah membaca doa berbuka puasa dan makan bersama. Dilanjutkan bersih-bersih area masjid, karpet dan peralatan makan. Jika semuanya sudah bersih, salat magrib berjemaah dan pulang.<sup>162</sup>

## 2) Salat Tarawih

Salat tarawih merupakan salat sunah yang dilaksanakan pada malam hari yaitu setelah salat isya khususnya pada bulan Ramadan. Salat tarawih ini juga merupakan salat sunah yang dianjurkan untuk dikerjakan umat Islam dalam memperbanyak amalan pada bulan Ramadan. Di masjid yang teliti juga melaksanakan salat tarawih.

### a) Masjid Nurudzakirin

Pelaksanaan salat tarawih di Masjid Nurudzakirin dilaksanakan setelah selesainya salat isya berjemaah. Salat tarawih di Masjid Nurudzakirin mengambil 20 rakaat dan witir 3 rakat. Salat tarawih di Masjid Nurudzakirin mengambil setiap 1 kali salam membaca doa. Jemaah yang

---

<sup>162</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 17 Mei 2023.

mengikuti salat tarawih di Masjid Nurudzakirin dari berbagai kalangan mulai dari orang tua, remaja dan anak-anak. Jika di lihat dari saf sajadah, untuk jemaah laki-laki sebanyak 2 sampai 3 saf sedangkan jemaah perempuannya sebanyak 2 sampai 4 saf. Tetapi untuk acara tertentu seperti safari ramadan malam majelis, jemaahnya menjadi banyak sampai memenuhi ruang masjid baik itu jemaah laki-laki dan jemaah perempuan. Adapun yang menjadi imam dalam pelaksanaan salat tarawih di Masjid Nurudzakirin sebagai berikut:<sup>163</sup>

- Guru Aspul Anwar
- Drs Syamsri Alam
- Ahmad Zarkasi
- Muhammad Hatta
- Guru Fahmiansyah
- Guru Rahmatullah<sup>164</sup>

b) Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram pelaksanaan salat tarawih diadakan setelah pelaksanaan salat isya. Para jemaah sudah berdatangan ke Masjid Al Mukarram sebelum azan pertanda waktu salat isya. Azan berkumandang, jemaah pun sudah

---

<sup>163</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 14 Mei 2023.

<sup>164</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 14 Mei 2023.

bersiap untuk salat. Selesai azan, terlihat jemaah melaksanakan salat Sunah. Selang beberapa menit, kaum masjid mengumandangkan iqamat dan Imam sudah berada diruang imam. Salat isya berjemaah dilaksanakan barulah salat tarawih. Salat tarawih di Masjid Al Mukarram mengambil 20 rakaat yang mana setiap 2 kali salam membaca doa. Dilanjutkan dengan salat Witir tiga rakaat dan doa.<sup>165</sup> Imam salat tarawih di Masjid Al Mukarram dipilih berdasarkan cara membaca Alquran dan lantunannya. Adapun jadwal imam salat tarawih di Masjid Al Mukarram:<sup>166</sup>

**Tabel 4.23 Jadwal Imam Salat Tarawih Masjid Al Mukarram**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Imam
1	Malam Kamis	Nurdin Saderi
2	Malam Jumat	Muhammad Muhaimin
3	Malam Sabtu	Suriansyah
4	Malam Minggu	Surian
5	Malam Senin	Amin Sya'wana
6	Malam Selasa	M. Hatta
7	Malam Rabu	H. Fathurrahman
8	Malam Kamis	Zarkasi
9	Malam Jumat	Muhammad Muhaimin
10	Malam Sabtu	Husnul Mubarak
11	Malam Minggu	M. Mansyah Tamin
12	Malam Senin	Suriansyah
13	Malam Selasa	M. Hatta

<sup>165</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 13 April 2023.

<sup>166</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suriansyah selaku Kaum Masjid Al Mukarram, pada tanggal 14 April 2023.

**Lanjutan Tabel 4.23 Jadwal Imam Salat Tarawih Masjid Al Mukarram**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Imam
14	Malam Rabu	H. Fathurrahman
15	Malam Kamis	Nurdin Saderi
16	Malam Jumat	Muhammad Muhaimin
17	Malam Sabtu	Zarkasi
18	Malam Minggu	Husnul Mubarak
19	Malam Senin	M. Mansyah Tamin
20	Malam Selasa	Surian
21	Malam Rabu	Amin Sya'bana
22	Malam Kamis	M. Hatta
23	Malam Jumat	Muhammad Muhaimin
24	Malam Sabtu	H. Fathurrahman
25	Malam Minggu	Zarkasi
26	Malam Senin	Husnul Mubarak
27	Malam Selasa	M. Mansyah Tamin
28	Malam Rabu	Surian
29	Malam Kamis	Amin Sya'bana

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Baiturrahmah

c) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan salat tarawih di Masjid Baiturrahmah setelah salat isya berjemaah. Para jemaah berdatangan ketika sudah terdengar tarhim di Masjid Baiturrahmah. Salat tarawih di masjid ini mengambil 20 rakaat yang mana setiap selesai melaksanakan 2 rakaat membaca doa dan salat witr 3 rakaat. Jemaah yang mengikuti salat tarawih di masjid ini dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Jika dilihat dari safnya, jemaah perempuan sebanyak 4 saf dan jemaah laki-laki sebanyak 6 saf. Imam yang bertugas dalam salat tarawih di masjid ini berdasarkan cara membaca



Alquran dan lantunan suaranya. Adapun jadwal imam salat tarawih di Masjid Baiturrahmah sebagai berikut:<sup>167</sup>

**Tabel 4.24 Jadwal Imam Salat Tarawih Masjid Baiturrahmah**

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Imam
1	Malam Kamis	Guru Ahmad Gapuri
2	Malam Jumat	M. Rasyid
3	Malam Sabtu	Ahmad Puadi
4	Malam Minggu	Ahmad Shidiq
5	Malam Senin	Guru M. Hanif
6	Malam Selasa	Guru H. Kaspul Anwar
7	Malam Rabu	Guru A. Usman
8	Malam Kamis	Artoni
9	Malam Jumat	M. Rasyid
10	Malam Sabtu	Guru H. M. Zaini
11	Malam Minggu	Ahmad Shidiq
12	Malam Senin	Guru Hanif
13	Malam Selasa	Guru H. Kaspul Anwar
14	Malam Rabu	Guru A. Usman
15	Malam Kamis	Guru Ahmad Gapuri
16	Malam Jumat	M. Rasyid
17	Malam Sabtu	Ustaz Helmi Kasyful Anwar
18	Malam Minggu	Ahmad Shiddiq
19	Malam Senin	Guru M. Hanif
20	Malam Selasa	Guru H. Kaspul Anwar
21	Malam Rabu	Guru A. Usman
22	Malam Kamis	Guru Ahmad Gapuri
23	Malam Jumat	M. Rasyid
24	Malam Sabtu	Guru H. M. Zaini
25	Malam Minggu	Ahmad Shidiq
26	Malam Senin	Muhammad Zaini
27	Malam Selasa	Guru H. Kaspul Anwar
28	Malam Rabu	Guru A. Usman
29	Malam Kamis	Guru Ahmad Gapuri

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Baiturrahmah

<sup>167</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

d) Masjid Sulthan Agung

Masjid Sulthan Agung melaksanakan salat tarawih setelah salat isya berjemaah. Para jemaah sudah berdatangan setelah terdengar bunyi tarhim dari pengeras suara masjid sampai azan tiba. Salat tarawih di masjid ini mengambil 20 rakaat yang mana setiap selesai 4 rakaat membaca doa ditambah witr 3 rakaat. Imam salat tarawih di Masjid Sulthan Agung yaitu Bapak Muhammad Sholihin dan imam pengganti yaitu Bapak H. M. Yani. Jemaah yang mengikuti salat tarawih di masjid ini dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Namun, jemaahnya lebih banyak orang tua dan remaja. Jika dilihat dari safnya, jemaah laki sebanyak 2 saf dan jemaah perempuan sebanyak 4 saf.<sup>168</sup>

3) Tadarus Alquran

Tadarus Alquran merupakan kegiatan keagamaan yang diisi dengan membaca Alquran secara bersama-sama. Sistem membaca Alqurannya dengan dibagikan per halaman yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak pengurus dan jemaah yang ikut.

a) Masjid Nurudzakirin

Tadrus Alquran di laksanakan setiap malam bulan Ramadan setelah selesai salat tarawih. Tadrus Alquran ini

---

<sup>168</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 17 Mei 2023.

diikut beberapa jemaah, pengurus masjid dan anak-anak daerah masjid. Jumlah orang yang mengikuti tadarus Alquran ini tidak menentu dan kurang lebih 10 orang. Untuk pembagian membaca Alqurannya, kebanyakan 10 orang dibagi menjadi 1 halaman per orangnya dan terkadang lagi menyesuaikan dengan jumlah orang yang ikut tadarus Alquran.<sup>169</sup>

b) Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram melaksanakan tadarus Alquran setiap malam bulan Ramadan setelah salat tarawih. Tadarus Alquran ini ikuti oleh pengurus, bapak-bapak dan remaja yang berada di sekitar Masjid Al Mukarram. Jumlah yang mengikuti tadarus ini sebanyak 25 orang. Sistem pembagian membacanya per halaman setiap satu orangnya dan dalam satu malam harus selesai satu juz atau lebih. Selesai tadarus, biasanya pengurus menyediakan makanan dan minuman untuk dimakan bersama-sama.<sup>170</sup>

c) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan tadarus Alquran di Masjid Baiturrahmah setiap selesai salat tarawih. Tadarus Alquran

---

<sup>169</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 14 Mei 2023.

<sup>170</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 15 Mei 2023.

ini dilaksanakan oleh pengurus dan remaja masjid. Jumlah yang melaksanakan tadarus Alquran ini sebanyak 10 orang. Sistem membacanya dibagi setiap satu orang satu lembar jadi setiap satu malam menyelesaikan 1 juz.<sup>171</sup>

d) Masjid Sulthan Agung

Tadarus Alquran di Masjid Sulthan Agung dilaksanakan setiap selesai tarawih. Tadarus Alquran ini dilaksanakan oleh pengurus masjid. Jumlah orang yang melaksanakan tadarus Alquran di masjid ini kurang lebih sebanyak 10 sampai 25 orang. Namun, kebanyakannya ada 15 orang yang melaksanakan tadarus Alquran ini. Sistem membacanya menyesuaikan dengan jumlah orangnya dan untuk kebanyakannya dibagi 1 lembar.<sup>172</sup>

4) Ceramah agama

Ceramah agama merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengisi bulan Ramadan dengan memperluas wawasan keagamaan khususnya seputar bulan Ramadan. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga masjid yaitu sebagai berikut:

1) Masjid Nurudzakirin

Ceramah agama di Masjid Nurudzakirin dilaksanakan setiap hari Senin setelah salat subuh. Kajian

---

<sup>171</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekertaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>172</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 17 Mei 2023.

ini diadakan seminggu sekali sesuai dengan perencanaan dari pihak pengurus. Ceramah agama ini di pimpin oleh ustaz Helmi Kasyful Anwar. Jemaah yang hadir di ceramah agama ini kebanyakannya dari kalangan orang tua dan kalangan remaja.<sup>173</sup>

## 2) Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram mengadakan ceramah agama seminggu sekali yaitu setiap hari Jumat setelah salat subuh. Ceramah agama di Masjid Al Mukarram ini dipimpin oleh ustaz Muhammad Muhaimin dari Martapura. Ceramah agama ini dihadiri oleh masyarakat sekitar masjid dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Ketika selawat tarhim subuh sudah mulai terdengar, para jemaah pun mulai berdatangan ke arah masjid dan meletak sajadah mereka. Azan subuh berkumandang, jemaah sudah berada di masjid semua. Setelah azan, jemaah melaksanakan salat sunah qabliyah subuh dan dilanjutkan dengan salat subuh berjemaah yang di imami oleh ustaz Muhammad Muhaimin. Selesai salah subuh berjemaah, kajian pun dimulai dengan khidmat.<sup>174</sup>

---

<sup>173</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 14 Mei 2023.

<sup>174</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 15 Mei 2023.

### 3) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan ceramah agama di Masjid Baiturrahmah dilaksanakan setiap hari pada malam bulan Ramadan kecuali hari minggu. Pelaksanaan ceramah agama ini diadakan oleh pengurus masjid guna memeriahkan bulan Ramadan dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di Masjid Baiturrahmah. Ceramah agama ini biasanya di mulai setelah pelaksanaan salat tarawih. Adapun nama-nama penceramahnya sebagai berikut:<sup>175</sup>

**Tabel 4.25 Daftar Nama-nama Penceramah Masjid Baiturrahmah**

No	Waktu Pelaksanaan	Penceramah
1	Malam Kamis	Guru Ahmad Gapuri
2	Malam Senin	Guru M. Hanif
3	Malam Selasa	Guru H. Kaspul Anwar
4	Malam Rabu	Guru A. Usman
5	Malam Jumat	Ustaz M. Rasyid
6	Malam Sabtu	Guru H. M. Zaini

Sumber Data: Arsip Sekretaris Masjid Baiturrahmah

Jemaah yang mengikuti ceramah agama di Masjid Baiturrahmah terlihat banyak baik dari kalangan anak-anak, remaja dan orang tua. Walaupun adanya anak-anak yang mengikuti, ceramah agama di Masjid Baiturrahmah tetap berjalan dengan tertib dan tenang. Seseekali terkadang terdengar tawa dari jemaah yang mana penceramah

---

<sup>175</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

melontarkan candaan untuk mencairkan suasana sehingga tidak terlalu monoton.<sup>176</sup>

#### 5) Safari Ramadan

Safari Ramadan merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pada bulan Ramadan diisi oleh penceramah dari luar negeri yaitu Palestina. Kegiatan ini banyak di hadiri para tokoh penting seperti camat, kepala KUA, pihak kepolisian setempat dan pemuka agama. Selain itu, masyarakat Kecamatan Anjir Muara dan daerah lainnya. Safari Ramadan dilaksanakan hanya di Masjid Nurudzakirin saja sedangkan masjid di lokasi penelitian lainnya tidak ada. Safari ramadan ini mendatangkan habib dari Habib dari Palestina. Untuk tempat acara yang utamanya dihiasi spanduk dan kain yang ditata pengurus. Makanan dan minumannya pada acara ini disediakan kue, snack, permen dan air mineral yang disediakan dan dibagikan pengurus secara langsung.<sup>177</sup>

#### 6) Pesantren Ramadan

Pesantren Ramadan ini termasuk program kegiatan keagamaan tahunan dan hanya ada di Masjid Baiturrahmah. Pesantren Ramadan merupakan kegiatan keagamaan yang diperuntukkan untuk anak-anak yang ingin belajar agama seperti

---

<sup>176</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>177</sup>Hasil observasi yang dilaksanakan Peneliti pada tanggal 14 Mei 2023.

mengaji, praktik wudu, praktik salat, praktik azan, praktik iqamah, tahfidz dan pidato. Kegiatan ini dipimpin oleh anak-anak yang sedang mondok ataupun selesai mondok dan ustaz . Pesantren Ramadan ini diikuti oleh anak-anak yang tinggal di sekitar Masjid Baiturrahmah. Pesantren Ramadan ini dibagi berdasarkan per tingkatan yaitu tingkatan SD/MI dan SMP/MTS.<sup>178</sup>

Pesantren Ramadan ini dilaksanakan selama bulan Ramadan. Tempat pelaksanaan Pesantren Ramadan ini di teras Masjid Baiturrahmah. Pesantren Ramadan ini dimulai dari pembacaan doa, praktik wudu, praktik salat, mengaji dan pilihan. Pilihan yang dimaksud seperti praktik azan, praktik iqamah, tahfiz dan pidato. Acara puncak Pesantren Ramadan di laksanakan lomba-lomba dan penampilan persembahan pada malam ke 28 Ramadan. Lomba-lomba yang diadakan dalam acara puncak Pesantren Ramadan di Masjid Baiturrahmah yaitu lomba syarhil Quran, lomba azan, lomba tahfiz dan lomba fashion show. Pembagian hadiah untuk lomba-lomba tersebut diadakan di tempat liburan yang ditentukan oleh pihak pengurus.<sup>179</sup>

---

<sup>178</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>179</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.



### 7) Qiyamul Lail

Qiyamul Lail adalah salah satu salat sunah yang dilaksanakan di waktu per segitiga malam seperti salat tahajud. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Baiturrahmah saja sedangkan di Masjid penelitian yang lainnya belum melaksanakan. Qiyamul Lail sudah menjadi salah satu kegiatan rutin di Masjid Baiturrahmah pada 10 hari terakhir bulan Ramadan.<sup>180</sup>

### 8) Penerima dan Penyaluran Zakat Fitrah

Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah merupakan kegiatan yang mengusahakan memakmurkan masyarakat menengah ke bawah. Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah ini mempunyai kepanitiaan tersendiri yang ditetapkan oleh pihak KUA yang diambil dari pengurus masjid sendiri. Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah ini dilaksanakan seluruh masjid di Kecamatan Anjir Muara termasuk 4 masjid yang termasuk dalam lokasi penelitian peneliti yaitu Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung.

#### a) Masjid Nurudzakirin

Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah di Masjid Nurudzakirin dilaksanakan 10 hari terakhir bulan Ramadan.

---

<sup>180</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Zailani selaku Kaum Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

Kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat fitrah ini dilaksanakan di Masjid Nurudzakirin yang dikelola oleh pengurus Masjid Nurudzakirin juga. Beras yang terkumpul di Masjid Nurudzakirin sebanyak kurang lebih 150 kantong beras. Beras zakat fitrah ini dibagikan para pengurus kepada masyarakat yang kurang mampu di daerah sekitar Masjid Nurudzakirin dan kaum Masjid Nurudzakirin.<sup>181</sup>

b) Masjid Al Mukarram

Pelaksanaan penerimaan dan penyaluran zakat fitrah di Masjid Al Mukarram tiga hari sebelum hari raya. Di Masjid Al Mukarram tidak mempunyai kepengurusan khusus untuk penerimaan dan penyaluran zakat fitrah. Jadi, untuk penyaluran zakat ini di kelola seluruh pengurus Masjid Al Mukarram sedangkan untuk penerimaan zakat fitrahnya secara khusus ditugaskan kepada kaum dan remaja masjid. Jumlah orang yang berzakat di Masjid Al Mukarram sebanyak 30 orang. Dikarenakan di wilayah Masjid Al Mukarram banyak musala yang juga melaksanakan penyelenggaraan zakat fitrah sehingga orang yang berzakat terbagi-bagi tidak terfokus berzakat di masjid saja. Adapun sistem penyaluran zakat ini dilaksanakan pada malam hari raya. Zakat fitrah ini di salurkan kepada masyarakat yang

---

<sup>181</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 14 Mei 2023.

kurang mampu disekitar Masjid Al Mukarram dan sebagian lagi ke KUA.<sup>182</sup>

c) Masjid Baiturrahmah

Masjid Baiturrahmah melaksanakan penerimaan dan penyaluran zakat fitrah seminggu terakhir bulan Ramadan. Penerimaan dan penyaluran di Masjid Baiturrahmah tercatat ada 200 orang yang berzakat. Untuk pembagiannya 2 bungkus per orang jadi ada 100 bungkus yang dibagikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang berada di lingkungan Masjid Baiturrahmah.<sup>183</sup> Kepengurusan untuk penerimaan dan penyaluran zakat di Masjid Baiturrahmah memiliki kepengurusan khusus yang bernama pengurus Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Baiturrahmah. Adapun susunan pengurus UPZ Masjid Baiturrahmah sebagai berikut:<sup>184</sup>

**Tabel 4.26 Susunan Pengurus UPZ Masjid Baiturrahmah**

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Ahmad Gapuri
2	Wakil Ketua	Muhammad Arsyad
3	Sekretaris	Yustan, S. Pd
4	Wakil Sekretaris	Ricky Wahyudi, A. Md

<sup>182</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 15 Mei 2023.

<sup>183</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

<sup>184</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi, A. Md selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 16 Mei 2023.

**Lanjutan Tabel 4.26 Susunan Pengurus UPZ Masjid Baiturrahmah**

No	Jabatan	Nama
5	Bendahara	Masrani
6	Bidang Pengumpulan	1. H. Akhmadi 2. Anang Suriansyah 3. Jamri

Sumber Data: Arsip Sekretaris Pengurus UPZ Masjid Baiturrahmah

d) Masjid Sulthan Agung

Penyaluran dan penerimaan zakat di Masjid Sulthan Agung dilaksanakan 3 hari sebelum hari raya. Di Masjid Sulthan Agung tidak memiliki kepanitian secara khusus untuk zakat fitrah ini sehingga pengurus masjid lah yang mengurusnya. Jumlah orang yang berzakat di masjid Sulthan Agung tercatat 39 orang dalam bentuk beras. Beras zakat fitrah ini dibagikan secara langsung oleh pengurus masjid kepada masyarakat yang kurang mampu di sekitar masjid Sulthan Agung.<sup>185</sup>

m. Salat Id

Salat id merupakan ibadah salat yang dilaksanakan umat islam pada dua hari raya baik itu hari raya idul fitri maupun idul adha. Salat id dilaksanakan secara berjemaah sebanyak 2 rakaat. Ketika selesai salat id juga terdapat pelaksanaan khotbah.

---

<sup>185</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 17 Mei 2023.

### 1) Masjid Nurudzakirin

Salat id baik pada hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha di Masjid Nurudzakirin selalu di laksanakan. Pada jam 06.00 WIB, kaum Masjid Nurudzakirin biasanya mengumumkan jadwal pelaksanaan salat Id dengan tujuan agar para jemaah bisa bersiap-siap dan menuju masjid sebelum jam tersebut. Pelaksanaan salat Id di Masjid Nurudzakirin di laksanakan pada jam 08.00 WIB. Dikarenakan memang sudah menjadi kebiasaan setiap tahunnya, 15 menit sebelum pelaksanaan salat Id para jemaah sudah berada di area masjid. Jemaah yang mengikuti salat Id di Masjid Nurudzakirin sangat lah banyak. Hal ini terlihat dari hamparan sajadah jemaah di teras maupun halaman masjid sampai gerbang masjid.<sup>186</sup>

Pelaksanaan salat Id di Masjid Nurudzakirin di imami oleh Ustaz Helmi Kasful Anwar atau Bapak Drs. Syamsir Alam yang mana beliau juga bertugas sebagai khotbah dan menjadi muazinna yaitu Bapak Umar atau Bapak Syarifuddin. Pelaksanaan salat Id di masjid ini nyaman dan cukup tenteram hanya saja terkadang terdengar suara anak-anak yang berbicara ataupun menangis. Sebelum pelaksanaan salat Id biasanya, ketua pengurus mengumumkan sumbangan yang diadakan pihak pengurus masjid untuk anak yatim, dhuafa dan kaum masjid.

---

<sup>186</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 18 Mei 2023.

Setelah selesai salat Id, para jemaah saling bersalaman satu sama lain.<sup>187</sup>

## 2) Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram dalam pelaksanaan salat Id dijadwalkan rutinan tahunan baik pada hari raya Idul Fitri maupun hari raya Idul Adha. Pelaksanaan salat Id di Masjid Al Mukarram diumumkan terlebih dahulu oleh kaum masjid. Kaum masjid mengumumkan pelaksanaan pada jam 06.30 WIB. Hal ini dilakukan agar para jemaah menuju ke masjid sebelum jam pelaksanaan salat Id. Pelaksanaan salat Id di Masjid Al Mukarram ditetapkan oleh pihak pengurus pada jam 08.10 WIB.<sup>188</sup>

Jemaah yang mengikuti pelaksanaan salat Id di Masjid Al Mukarram dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Banyaknya jemaah terlihat dari hamparan sajadah sampai ke halaman masjid. Adapun yang bertugas menjadi imam sekaligus khatib yaitu Bapak Amin Sya'bana atau Bapak Nurdin Saderi dan muazannya yaitu Bapak Alamsyah dan Bapak Surian. Pelaksanaan salat Id di Masjid Al Mukarram berjalan dengan penuh khidmat. Tak terasa waktu terus berjalan dan pelaksanaan

---

<sup>187</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Syarifuddin selaku Kaum Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 18 Mei 2023.

<sup>188</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 20 Mei 2023.

salat Id selesai dengan ditandai jemaah yang saling bersalaman.<sup>189</sup>

### 3) Masjid Baiturrahmah

Pelaksanaan salat Id di Masjid Baiturrahmah juga dilaksanakan rutin setiap tahunnya pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Sebelum pelaksanaan salat Id, kaum Masjid Baiturrahmah mengumumkan waktu pelaksanaannya pada jam 06.30 WIB. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan jemaah agar bersiap-siap terlebih dahulu. Ketika mendekati waktu yang diumumkan sudah banyak jemaah yang menuju masjid dan bahkan ada yang sudah berada di area masjid. Kaum masjid melantunkan takbir hari raya. Adapun orang yang bertugas dalam pelaksanaan salat Id di Masjid Baiturrahmah sebagai berikut:<sup>190</sup>

- Imam: guru Muhammad Hamdani
- Khatib: Dr. H. Juraidi Malkan, MA
- Muazin: Abdul Rasyid<sup>191</sup>

Tepat pada jam 08.00 WIB, pelaksanaan salat Id pun dimulai dengan permintaan sumbangan dari pengurus untuk

---

<sup>189</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarram, pada tanggal 20 Mei 2023.

<sup>190</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 21 Mei 2023.

<sup>191</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 21 Mei 2023.

anak yatim, dhuafa dan kaum. Dilanjutkan dengan pemberitahuan tata cara salat Id. Selesai menjelaskan tata cara tersebut, barulah dilaksanakan salat Id dan khotbah. Berakhirnya khotbah maka berakhir juga pelaksanaan salat Id dan ditutup dengan jemaah yang saling berjemaah.<sup>192</sup>

#### 4) Masjid Sulthan Agung

Salat Id termasuk kegiatan keagamaan rutin tahunan yang selalu dilaksanakan. Salat Id ini dilaksanakan setiap hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul. Pelaksanaan salat Id sebelumnya diumumkan oleh kaum Masjid Sulthan Agung setelah pelaksanaan salat subuh. Orang yang bertugas dalam pelaksanaan salat Id di Masjid Sulthan Agung sebagai imam dan khatib yaitu Bapak H. Ahmad Zaini dan muazinnya yaitu Bapak Madi. Pada jam 07.30 WIB, pelaksanaan salat Id dimulai dengan permintaan sumbangan dari pihak pengurus untuk muazin, kaum dan kemaslahatan masjid. Dilanjutkan dengan pemberitahuan tata cara salat Id, pelaksanaan salat Id dan khotbah. Ditutup dengan jemaah yang saking bersalaman dan pulang.<sup>193</sup>

---

<sup>192</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ricky Wahyudi selaku Bendahara dan Seksi Dokumentasi Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 21 Mei 2023.

<sup>193</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Haderi selaku Sekretaris Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 22 Mei 2023.



3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
  - a. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Nurudzakirin
    - 1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah di Masjid Nurudzakirin

Faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Nurudzakirin antara lain:

- a) Kesadaran pengurus masjid yang tinggi dalam memberikan pelayanan ibadah, hal ini dapat dilihat dari program kegiatan Masjid Nurudzakirin yang sekarang jauh lebih banyak daripada tahun-tahun sebelumnya.<sup>194</sup>
- b) Fasilitas masjid yang lengkap dan baik, fasilitas masjid yang lengkap dan baik menjadi salah satu faktor dalam kelancaran suatu kegiatan.<sup>195</sup>
- c) Kebersihan dan kenyamanan masjid, para pengurus masjid selalu mengutamakan kebersihan dan kenyamanan masjid karena hal ini akan berpengaruh terhadap kenyamanan dalam beribadah.<sup>196</sup>
- d) Ustadz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya, dalam kegiatan atau acara apabila ustadz atau guru yang memimpin

---

<sup>194</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>195</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>196</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

berkompeten dalam bidangnya maka apa yang disampaikan akan sampai kepada jemaah dengan kitab ataupun cara masing-masing. Contohnya saja seperti guru Mubarak dengan kitab *Hidayatussalikin* dan ustaz Helmi Kasyful Anwar dengan kitab *Ayyuhal Walad*.<sup>197</sup>

- e) Jumlah jemaah yang banyak, setiap hari Masjid Nurudzakirin tidak pernah sepi dikunjungi oleh jemaah dan ada saja yang mampir untuk melaksanakan salat dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya.<sup>198</sup>
- f) Letak masjid yang strategis, Masjid Nurudzakirin berada dipinggir jalan raya tepatnya lalu lintas provinsi. Hal ini tak jarang para musafir memilih Masjid Nurudzakirin sebagai tempat peristirahatan.<sup>199</sup>
- g) Kesadaran jemaah yang tinggi, masyarakat yang tinggal dekat dengan Masjid Nurudzakirin selalu mengikuti seluruh kegiatan masjid ini yang mana hal ini menunjukkan kesadaran jemaah dalam memakmurkan masjid dan

---

<sup>197</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>198</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>199</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

bersedekah yang tinggi sehingga dana untuk kegiatan semakin meningkat.<sup>200</sup>

## 2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Nurudzakirin

Faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Nurudzakirin antara lain:

- a) Kurangnya kesadaran dalam menjaga fasilitas masjid, masih banyak masyarakat yang kurang menjaga fasilitas masjid seperti masyarakat yang menggunakan sandal pribadi ke area tempat wudu, membuang tisu dan sampah kecil di lubang saluran kamar mandi serta tidak menyiram WC sampai bersih.<sup>201</sup>
- b) Kesibukan sebagian pengurus diluar masjid, pengurus terkadang terlihat tidak lengkap dikarenakan kesibukan pribadi dan lainnya sehingga hal ini mempengaruhi perkembangan kegiatan di Masjid Nurudzakirin.<sup>202</sup>
- c) Pengantisipasi permasalahan yang kurang cepat, ada saja permasalahan yang timbul pada saat kegiatan seperti terjadinya korsleting yang mana pengurus tidak berada diruang sistem dan dititik sumber listrik. Ada pula listrik

---

<sup>200</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>201</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>202</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

padam secara tiba-tiba, tidak ada persiapan pengurus untuk berjaga-jaga terlebih dahulu di dekat mesin genset. Hal ini menjadi penyebab kurangnya kelancaran kegiatan.<sup>203</sup>

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Al Mukarram

1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah di Masjid Al Mukarram

Faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Al Mukarram antara lain:

- a) Kesadaran pengurus yang cukup tinggi, kesadaran pengurus yang cukup tinggi terlihat dari segi program kegiatan yang mulai berkembang dan pelayanan pengurus terhadap jemaah yang cukup baik. Hal ini sangat berpengaruh dalam usaha memakmurkan masjid.<sup>204</sup>
- b) Fasilitas masjid yang lengkap, Masjid Al Mukarram mempunyai fasilitas yang lengkap terlihat dari bangunan dan perlengkapan yang banyak untuk menunjang kelancaran kegiatan di Masjid Al Mukarram.<sup>205</sup>
- c) Kebersihan dan kenyamanan masjid yang terjaga, pengurus Masjid Al Mukarram mengutamakan kebersihan dan kenyamanan dan sudah ada petugas khusus yang

---

<sup>203</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Syamsir Alam selaku Ketua Pengurus Masjid Nurudzakirin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>204</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran , pada tanggal 24 Mei 2023.

<sup>205</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran , pada tanggal 24 Mei 2023.

memperhatikan dan mengurusnya. Dua hal tersebut sangat bersangkutan dengan ketenteraman dalam beribadah.<sup>206</sup>

- d) Letak masjid yang strategis, Masjid Al Mukarram berada dekat dengan pinggir jalan lalu lintas provinsi dan pinggir sungai sehingga banyak musafir yang singgah untuk beristirahat dan melaksanakan salat di masjid ini.<sup>207</sup>
- e) Ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya, dalam kegiatan atau acara apabila ustaz atau guru yang memimpin berkompeten dalam bidangnya maka apa yang disampaikan akan sampai kepada jemaah dengan kitab ataupun cara masing-masing seperti guru Zainuddin Rais dengan kitab *Kiyatul Atqiya' Wa Minhaj Al-Ashifa*.<sup>208</sup>
- f) Jumlah jemaah yang banyak, Jemaah Masjid Al Mukarram bukan hanya dari daerah sekitar masjid saja tetapi bisa saja dari luar Kecamatan Anjir Muara dan bahkan daerah dari Kapuas (Kalimantan Tengah. Hal inilah yang membuat Masjid Al Mukarram tidak pernah terlihat sepi jemaah.<sup>209</sup>

---

<sup>206</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran , pada tanggal 24 Mei 2023.

<sup>207</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran , pada tanggal 24 Mei 2023.

<sup>208</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran , pada tanggal 24 Mei 2023.

<sup>209</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran , pada tanggal 24 Mei 2023.

## 2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Al Mukarram

Faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Al Mukarram:

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar daerah masjid, Kesadaran masyarakat di sekitar daerah masjid ini menyangkut dalam partisipasi masyarakatnya yang masih kurang dalam ikut memakmurkan masjid di beberapa kegiatan. Hal ini membuat program kegiatan masjid masih belum banyak dan terlaksana kurang efektif.<sup>210</sup>
- b) Kesibukan pengurus di luar masjid, pengurus terkadang terlihat kurang lengkap dalam mengikuti kegiatan di Masjid Al Mukarram yang membuat pembagian kerja dalam mempersiapkan kegiatan kurang terorganisir. Hal ini nantinya berpengaruh terhadap penilaian jemaah dan jumlah jemaah. Selain itu berdampak pula pada perkembangan kegiatan keagamaan.<sup>211</sup>
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Baiturrahmah

### 1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah di Masjid Baiturrahmah

Faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Baiturrahmah antara lain:

---

<sup>210</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran, pada tanggal 24 Mei 2023.

<sup>211</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi selaku Ketua Pengurus Masjid Al Mukarran, pada tanggal 24 Mei 2023.

- a) Letak masjid yang strategis, Masjid Baiturrahmah terletak di antara empat desa yaitu Desa Anjir Muara Lama, Desa Beringin Jaya, Desa Anjir Serapat Baru dan Anjir Serapat Baru I sehingga kegiatan keagamaan di masjid ini selalu terlihat ramai.<sup>212</sup>
- b) Kesadaran pengurus yang sangat tinggi, hal ini terlihat dari usaha pengurus dalam memakmurkan masjid sangat tinggi baik itu dari segi program kegiatan maupun melayani jemaah dalam beribadah.<sup>213</sup>
- c) Fasilitas masjid yang sangat lengkap, fasilitas masjid di Masjid Baiturrahmah sangat lengkap mulai dari perlengkapan maupun bangunannya yang mana hal ini sangat mendukung dalam kelancaran kegiatan dan bermanfaat untuk jemaah.<sup>214</sup>
- d) Kebersihan dan kenyamanan masjid yang terjaga, pengurus Masjid Baiturrahmah semuanya mengutamakan kebersihan dan kenyamanan masjid walaupun memang sudah ada pengurus yang khusus bertugas dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid. Hal ini pastinya menjadi penilaian

---

<sup>212</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

<sup>213</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

<sup>214</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

tersendiri bagi jemaah karena menyangkut dalam beribadah.<sup>215</sup>

- e) Jumlah jemaah yang sangat banyak, tidak bisa dipungkiri jemaah Masjid Baiturrahmah sangat banyak karena tak pernah sepi jemaah dan letak masjidnya berada di tengah-tengah empat desa.<sup>216</sup>
- f) Kegiatan keagamaan yang beragam, program kegiatan keagamaan Masjid Baiturrahmah yang banyak menjadi daya tarik tersendiri untuk masjid ini. Selain itu, juga didukung dengan ketua dan pengurus masjid yang kreatif sehingga dakwah islamiyah di masjid ini terus berkembang tiap tahunnya. Masjid ini pun pernah menjadi masjid terbaik di Kabupaten Barito Kuala.<sup>217</sup>
- g) Kesadaran masyarakat yang tinggi, masyarakat yang tinggal di sekitar masjid ini selalu ikut serta dalam kegiatan seperti ikut membantu pengurus dengan suka rela baik dari segi tenaga maupun biaya. Hal ini dilakukan karena kesadaran akan memakmurkan masjid sangat tinggi.<sup>218</sup>

---

<sup>215</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

<sup>216</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

<sup>217</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

<sup>218</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.



- h) Mempunyai ustaz lokal sendiri, ustaz inilah yang menjadi hal terpenting dalam kegiatan keagamaan di Masjid Baiturrahmah. Tanpa mengundang ustaz dari luar daerah pun kegiatan keagamaannya terus berjalan dengan berbagai cara tersendiri. Adapun ustaz tersebut yaitu ustaz Ahmad Gapuri dengan kitab Fikih. Hal ini juga menjadikan Masjid Baiturrahmah menjadi salah satu masjid yang terbanyak kegiatan keagamaannya di Kecamatan Anjir Muara.<sup>219</sup>
- i) Ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya, dalam kegiatan atau acara apabila ustaz atau guru yang memimpin berkompeten dalam bidangnya maka apa yang disampaikan akan sampai kepada jemaah dengan kitab ataupun cara masing-masing seperti ustaz H. Ilham Humaidi dengan kitab *Al Washoya An Nafi'ah* dan ustaz A. Usman dengan kitab *Hidayatussalikin*.<sup>220</sup>

## 2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Baiturrahmah

Faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Baiturrahmah adalah kurangnya penyesuaian waktu pelaksanaan, walaupun pengurus Masjid Baiturrahmah mengusahakan penyesuaian waktu pelaksanaan, tetap saja adanya

---

<sup>219</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

<sup>220</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku Sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

kemungkinan ketidaksesuaian waktu pelaksanaan dengan situasi dan kondisi jemaah. Hal ini membuat jumlah jemaah yang mengikuti di beberapa kegiatan Masjid Baiturrahmah banyak berkurang dari biasanya. Contohnya saja, pada awal-awal majelis di masjid ini pelaksanaannya setelah salat magrib dan jemaah yang mengikuti majelis di Masjid Baiturrahmah sangat banyak. Terlihat dari hamparan sajadah jemaah yang memenuhi ruangan sampai ke halaman masjid. Dikarenakan ustaznya yang tidak bisa lagi setelah magrib sehingga diubah menjadi setelah salat isya. Hal inilah membuat banyak pengurangan jemaah dalam mengikuti majelis di Masjid Baiturrahmah.<sup>221</sup>

- d. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Sulthan Agung
  - 1) Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah di Masjid Sulthan Agung

Faktor pendukung dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Sulthan Agung antara lain:

- a) Kesadaran pengurus yang cukup tinggi, pengurus Masjid Sulthan Agung selalu berusaha dalam memakmurkan masjid melalui program kegiatan dan pelayanannya. Selain itu, pengurus juga terus berusaha membangun demi bangunan

---

<sup>221</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Yustan, S. Pd selaku sekretaris Masjid Baiturrahmah, pada tanggal 25 Mei 2023.

agar Masjid Sulthan Agung terus berkembang seperti masjid lainnya.<sup>222</sup>

- b) Letak masjid yang strategis, Masjid Sulthan Agung yang berada tepat di pinggir jalan membuat jemaah bisa mampir secara langsung ke masjid ini.<sup>223</sup>
- c) Keunikan dan kebersihan masjid yang terjaga, keunikan masjid karena salah satu tiangnya yang menggantung. Selain itu, kawasan masjid ini mempunyai bukti sejarah pada masa kerajaan banjar. Kebersihan masjidnya juga terjaga terlihat sangat minim sampah di area masjid ini karena pengurusnya sangat menjaga akan kebersihan masjid ini. Hal inilah membuat jemaah ada saja yang berkunjung dan beribadah di masjid ini.<sup>224</sup>
- d) Penceramah yang berkompeten dalam bidang dakwah, Masjid Sulthan Agung biasanya mengundang para habib untuk mengisi acara peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti Habib Umar bin Husein Assegaf dari Bangil. Tujuan pengurus mengundang para habaib agar dapat menarik para jemaah untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal inilah yang

---

<sup>222</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 26 Mei 2023.

<sup>223</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 26 Mei 2023.

<sup>224</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 26 Mei 2023.

membuat para jemaah lebih banyak ikut serta daripada di kegiatan lainnya.<sup>225</sup>

## 2) Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah di Masjid Sulthan Agung

Faktor penghambat dalam melaksanakan dakwah islamiyah di Masjid Sulthan Agung antara lain:

- a) Fasilitas masjid yang kurang lengkap, fasilitas masjid yang kurang lengkap menimbulkan hambatan kegiatan keagamaan di masjid ini. Selain itu, menimbulkan rasa ketidaknyamanan dalam beribadah. Contohnya saja bagi jemaah perempuan merasa sulit dalam berwudu karena tempat wudu yang terbuka dan tidak dipisah dan ketika cuaca sangat cerah, suhu ruangan masjid panas karena kurang kipas angin di masjid ini para jemaah merasa gerah yang mana hal ini bisa saja mengganggu kekhususan dalam mengikuti kegiatan keagamaan.<sup>226</sup>
- b) Kesibukan sebagian pengurus masjid, hal ini mengakibatkan Masjid Sulthan Agung agak lambat mengalami kemajuan maupun perubahan dikarenakan sebagian pengurus tidak

---

<sup>225</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 26 Mei 2023.

<sup>226</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 26 Mei 2023.

selalu ada di tempat sehingga kurang terpantaunya perkembangan masjid.<sup>227</sup>

- c) Kurangnya kesadaran masyarakat, kesadaran masyarakat dalam memakmurkan Masjid Sulthan Agung masih kurang. Terlihat dari jumlah jemaah di beberapa kegiatan terlihat tidak terlalu banyak. Tujuan kegiatan keagamaan pun tidak terealisasi dengan baik dan bisa saja sampai membuat kegiatan ditiadakan.<sup>228</sup>

### C. Pembahasan

1. Analisis Manajemen Masjid pada Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
  - a. Analisis *Idarah* pada Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
    - 1) Analisis Perencanaan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
      - a) Perencanaan Masjid Nurudzakirin

Letak Masjid Nurudzakirin yang strategis sehingga banyak jemaah dari luar kota hingga provinsi yang mampir untuk beribadah. Selain itu, lahan parkir luas serta tempat ibadah yang bersih dan nyaman. Hal ini membuat pengurus sangat memperhatikan fungsi perencanaan bukan hanya

---

<sup>227</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 26 Mei 2023.

<sup>228</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani selaku Ketua Pengurus Masjid Sulthan Agung, pada tanggal 26 Mei 2023.

untuk kenyamanan jemaah Masjid Nurudzakirin tetapi juga masyarakat luas. Menurut Syaiful Amri dkk, perencanaan dalam manajemen terbagi menjadi tiga yaitu jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.<sup>229</sup> Di Masjid Nurudzakirin, fungsi perencanaannya menggunakan perencanaan jangka pendek yaitu membutuhkan waktu 1 sampai 3 tahun. Perencanaan di Masjid Nurudzakirin dalam menyusun kepengurusan masjid diadakan setiap 3 tahun sekali. Ada pula perencanaan di Masjid Nurudzakirin yang membutuhkan kurun waktu 1 tahun dalam merencanakan kegiatan keagamaan rutin. Perencanaan ini melalui beberapa tahap mulai dari penentuan kegiatan, penentuan jadwal pelaksanaan dan pemilihan ustaz.

b) Analisis Perencanaan Masjid Al Mukarram

Masjid Al Mukarram ini terkenal dengan masjid kabul yang mana masih mempertahankan arsitektur lama. Hal ini membuat Masjid Al Mukarram tak pernah sepi jemaah. Fungsi perencanaan menjadi hal yang paling diperhatikan oleh pengurus Masjid Al Mukarram. Sesuai dengan teori perencanaan yang dikemukakan oleh Syaiful Amri dkk, fungsi perencanaan di Masjid Al Mukarram menggunakan jangka pendek yaitu membutuh waktu 1

---

<sup>229</sup>Amri et al., *Pengantar Ilmu Manajemen*.

sampai 3 tahun.<sup>230</sup> Perencanaan waktu 1 tahun untuk rencana kegiatan keagamaan baik penyusunan jadwal pelaksanaan, penceramah dan kegiatannya apa aja. Ada pula perencanaan waktu 2 tahun untuk penyusunan struktur kepengurusan Masjid Al Mukarram. Sedangkan jangka perencanaan lainnya seperti jangka menengah dan jangka panjang di Masjid Al Mukarram tidak ada.

c) Analisis Perencanaan Masjid Baiturrahmah

Masjid Baiturrahmah merupakan salah satu masjid yang banyak melaksanakan kegiatan keagamaan. Selain itu, masjid ini juga berada di tengah-tengah empat desa. Hal ini membuat jemaah Masjid Baiturrahmah terlihat banyak dan tak pernah sepi. Dalam teori manajemen yang disampaikan oleh Syaiful Amri dkk, perencanaan di Masjid Baiturrahmah menggunakan jangka pendek dan jangka menengah.<sup>231</sup> Perencanaan jangka pendek Masjid Baiturrahmah membutuhkan waktu 1 sampai 3 tahun. Perencanaan jangka pendek ini untuk merencanakan kegiatan keagamaan terkait jadwal, penceramah dan kegiatan apa aja. Sedangkan perencanaan jangka panjang Masjid Baiturrahmah membutuhkan waktu 4 sampai 10 tahun. Perencanaan jangka panjang ini untuk menyusun

---

<sup>230</sup> Ibid.

<sup>231</sup> Ibid.

struktur pengurus masjid. Adapun untuk perencanaan jangka panjang Masjid Baiturrahmah tidak melaksanakan.

d) Analisis Perencanaan Masjid Sulthan Agung

Keunikan bangunan dan adanya nilai sejarah kerajaan Banjar. Keunikan bangunan masjid ini terlihat dari adanya tiang yang menggantung sedangkan tiang lainnya menyentuh lantai. Tiang tersebut menggantung dikarenakan menggunakan kayu ulin yang berkeramat. Selain itu, daerah masjid ini memang merupakan tempat pengasingan raja Sulthan Suriansyah dan dua orang patih yang dibuktikan dengan adanya dua makam patih tersebut. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi Masjid Sulthan Agung dan membuat pengurus Masjid Sulthan Agung memperhatikan perencanaan dengan baik karena nantinya berkaitan langsung dengan kemakmuran serta nilai sejarah yang ada.

Fungsi perencanaan dalam teori manajemen terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang.<sup>232</sup> Di Masjid Sulthan Agung dari perencanaan yang disebutkan dalam teori manajemen hanya menggunakan dua perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek dan jangka menengah. Perencanaan jangka pendek ini membutuhkan

---

<sup>232</sup> Ibid.



kurun waktu satu sampai tiga tahun sedangkan perencanaan jangka menengah membutuhkan kurun waktu 4 sampai 10 tahun. Perencanaan jangka pendek di Masjid Sulthan Agung untuk menyusun rancangan kegiatan keagamaan di masjid baik dari kegiatan apa saja, kemungkinan penceramahnya siapa dan jadwal pelaksanaannya sedangkan perencanaan jangka menengah di Masjid Sulthan Agung untuk menyusun struktur pengurus masjid beserta pembagian tugasnya. Untuk perencanaan jangka panjang, di Masjid Sulthan Agung tidak melaksanakan dikarenakan jangka waktunya tidak ada yang sampai melebihi dari lima tahun ke atas.

- 2) Analisis Pengorganisasian Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
  - a) Analisis Pengorganisasian Masjid Nurudzakirin

Pengorganisasian di Masjid Nurudzakirin dilaksanakan dengan terbentuknya pembagian tugas atau koordinasi dalam kepengurusan masjid dari awal sampai berakhirnya masa jabatan. Hal ini dilakukan agar setiap anggota kepengurusan melaksanakan tugasnya dengan baik, saling kerjasama disertai rasa tanggungjawab. Selain itu, amanah yang diberikan oleh masyarakat dapat diemban bersama dalam kepengurusan masjid yang utuh. Dalam teori manajemen, suatu pengorganisasian pastinya

mempunyai langkah-langkah yang harus yang ditempuh oleh setiap organisasi.<sup>233</sup>

Langkah-langkah pengorganisasian menurut Hani. T. Handoko yaitu pimpinan harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, menentukan kegiatan-kegiatan, mengelompokkan kegiatan, mendelegasikan, wewenang, rentan kendali, penetapan peran perorangan, menentukan tipe organisasi dan menetapkan struktur.<sup>234</sup> Dari teori yang telah disebutkan maka dapat dianalisis bahwa Masjid Nurudzakirin cukup baik dalam penerapan pengorganisasiannya. Hanya saja untuk pembagian tugasnya lebih diperinci lagi dan secara tertulis agar lebih mengetahui secara detail tugas yang dilaksanakan dan hubungan antar bidang juga semakin jelas. Hal tersebut dilihat dari data di lapangan yang terdapat struktur kepengurusan masjid dan kepanitiaan pelaksana di beberapa kegiatan beserta pembagian tugas secara umumnya saja.

b) Analisis Pengorganisasian Masjid Al Mukarram

Bentuk pengorganisasian yang ada di Masjid Al Mukarram terdiri dari dewan pembina, penasihat, ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara serta seksi-seksi. Pengorganisasian dalam Masjid

---

<sup>233</sup>Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan*.

<sup>234</sup>Handoko, *Manajemen*.

Al Mukarram hanya berbentuk struktur organisasi dan pembagian tugasnya saja dan tidak dijelaskan hubungan antar satu bidang dengan bidang lainnya. Di beberapa kegiatan Masjid Al Mukarram memiliki struktur kepanitiaan tersendiri meskipun secara rincinya tidak tertulis secara langsung. Sebagaimana, yang dikutip dari Melayu Hasibuan, langkah-langkah pengorganisasian yaitu pimpinan harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, menentukan kegiatan-kegiatan, mengelompokkan kegiatan, mendelegasikan wewenang, rentang kendali, penetapan peran perorangan, menentukan tipe organisasi dan menetapkan struktur.<sup>235</sup> Langkah-langkah tersebut yang seharusnya ditempuh oleh pengurus Masjid Al Mukarram agar terbentuknya kerja sama yang efektif serta pekerjaan yang dilaksanakan dapat di ketahui dengan jelas dan terukur. Secara data di lapangan, pengorganisasian di Masjid Al Mukarram sudah cukup baik. Sudah adanya susunan kepengurusan meskipun langkah-langkah pengorganisasian masih belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Selan itu, struktur kepengurusannya masih belum rinci dan terkadang tidak tertulis secara resmi.

c) Analisis Pengorganisasian Masjid Baiturrahmah

---

<sup>235</sup>Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*.

Masjid Baiturrahmah sebelum melaksanakan kegiatan pastinya melalui pengorganisasian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk membagi tugas secara merata sehingga terhindar dari risiko penumpukan tugas individu. Di Masjid Baiturrahmah pengorganisasian diterapkan pada susunan pengurus, pembagian tugas secara jelas dan susunan kepanitiaan di beberapa kegiatan secara tertulis. Dalam pemaparan ini, dapat dianalisis bahwa pengorganisasian di Masjid Baiturrahmah telah terencana dengan baik dikarenakan telah menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Membagi dan menggolongkan tugas yang ada di struktur pengurus Masjid Baiturrahmah.
- (2) Penentuan dan penempatan tugas yang harus dilaksanakan masing-masing setiap pengurus Masjid Baiturrahmah.
- (3) Ketua memberikan wewenang kepada pengurus lainnya agar dalam pengembangan tugas berjalan dengan baik.
- (4) Mengadakan jalinan hubungan antara masyarakat dan pengurus Masjid Baiturrahmah.

Langkah-langkah pengorganisasian yang ditempuh masjid Baiturrahmah terlihat hampir sesuai dengan langkah-langkah yang di kutip dari langkah-langkah

pengorganisasian Hani T. Handoko. Adapun langkah-langkah pengorganisasian menurut Hani T. Handoko yaitu pimpinan harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, menentukan kegiatan-kegiatan, mengelompokkan kegiatan, mendelegasikan wewenang, rentang kendali, penetapan peran perorangan, menentukan tipe organisasi dan menetapkan struktur.<sup>236</sup>

d) Analisis Pengorganisasian Masjid Sulthan Agung

Pengorganisasian di Masjid Sulthan Agung terlihat dari adanya struktur kepengurusan masjid. Secara teori yang dikutip oleh Hani T. Handoko bahwa pengorganisasian memiliki langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu pimpinan harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, menentukan kegiatan-kegiatan, mengelompokkan kegiatan, mendelegasikan wewenang, rentang kendali, penetapan peran perorangan, menentukan tipe organisasi dan menetapkan struktur.<sup>237</sup> Jika dikaitkan dengan teori dari Hani T. Handoko, di Masjid Sulthan Agung belum menerapkan langkah-langkah pengorganisasian dengan baik. Hal ini dikarenakan Masjid Sulthan Agung hanya membuat struktur saja dan tidak merincikan pembagian

---

<sup>236</sup>Handoko, *Manajemen*.

<sup>237</sup>Ibid.

tugasnya secara detail sehingga hubungan antar anggotanya menjadi tidak jelas.

- 3) Analisis Penggerakan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
  - a) Analisis Penggerakan Masjid Nurudzakirin

Penggerakan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha guna mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi.<sup>238</sup> Penerapan fungsi penggerakan di Masjid Nuruzakirin dalam bentuk tindakan-tindakan ketua pengurus. Tindakan-tindakan ketua pengurus menggerakan para anggotanya dalam melakukan kegiatan ini disebut penggerakan. Dalam proses penggerakan kegiatan masjid Nurudzakirin Bapak Syamsir Alam selaku ketua pengurus masjid Nurudzakirin yang memegang peran dalam hal ini.

Penggerakan yang dilaksanakan oleh Bapak Syamsir Alam seperti memberikan dorongan kepada anggota, meminta pendapat atau masukan anggota, memberikan instruksi dan menjaga komunikasi. Dalam teori manajemen yang dikutip dari Munir dan Wahyu Ilahi, penggerakan mempunyai langkah-langkah tersendiri seperti memberikan motivasi dalam mencapai, membimbing dalam pelaksanaan

---

<sup>238</sup>Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*.

tugas-tugas, mengkoordinasikan untuk menjamin keselarasan suatu kegiatan dan saling berkomunikasi antara pimpinan dan para pelaksana kegiatan.<sup>239</sup> Jika dikaitkan dengan teori tersebut, penggerakan di Masjid Nurudzakirin diterapkan dengan dengan baik. Hal ini terbukti sudah diterapkannya semua langkah-langkah penggerakan sesuai dengan teori tersebut di Masjid Nurudzakirin.

b) Analisis Penggerakan Masjid Al Mukarram

Penggerakan dalam teori manajemen yang dikutip dari Munir dan Wahyu Ilahi mempunyai langkah-langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah dalam penggerakan yaitu memberikan motivasi dalam mencapai tujuan, membimbing dalam pelaksanaan tugas-tugas, mengkoordinasikan untuk menjamin keselarasan suatu kegiatan, dan saling berkomunikasi antara pimpinan dan para pelaksana kegiatan.<sup>240</sup> Penggerakan di Masjid Al Mukarram dalam bentuk tindakan-tindakan ketua pengurus. Tindakan-tindakan ketua pengurus dalam menggerakkan anggotanya setiap kegiatan.

Tindakan-tindakan ketua pengurus dalam menggerakkan tersebut yang disebut dengan penggerakan. Dalam proses penggerakan ini Bapak Nurdin Saderi selaku

---

<sup>239</sup> Munir dan Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.

<sup>240</sup> Ibid.

ketua pengurus Masjid Al Mukarram berperan dalam hal ini. Penggerakan yang dilaksanakan oleh Bapak Nurdin Saderi seperti mengarahkan anggota, mencontohkan langsung kepada anggota, mendorong anggota, memberikan kesempatan baik dalam pendapat, usulan dan lainnya. Jika dikaitkan dengan teori manajemen yang dikutip dari Roni Angger Aditama, penggerakan di Masjid Al Mukarram sudah diterapkan dengan baik. Hal ini terbukti semua langkah penggerakan di teori tersebut ada dalam langkah penggerakan di Masjid Al Mukarram.

c) Analisis Penggerakan Masjid Baiturrahmah

Fungsi penggerakan di Masjid Baiturrahmah dalam bentuk tindakan ketua pengurus. Tindakan pengurus dalam menggerakkan anggotanya di setiap kegiatan ini disebut dengan penggerakan. Tindakan penggerakan ini dilaksanakan oleh guru Muhammad Hamdani selaku ketua pengurus Masjid Baiturrahmah. Guru Muhammad Hamdani dalam melaksanakan penggerakan melalui tindakan seperti menjaga jalinan hubungan dengan sesama pengurus dan pemerintah, memberikan motivasi, mengarahkan instruksi dengan jelas dan mengkoordinir setiap kegiatan. Sesuai dengan teori yang dikutip dari Munir dan Wahyu Ilahi, langkah-langkah penggerakan dalam teori manajemen yaitu



memberikan motivasi dalam mencapai tujuan, membimbing dalam pelaksanaan tugas-tugas, mengkoordinasikan untuk menjamin keselarasan suatu kegiatan serta saling berkomunikasi antara pimpinan dan para pelaksana kegiatan.<sup>241</sup> Apabila dikaitkan dengan teori ini maka penggerakan di Masjid Baiturrahmah diterapkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari langkah-langkah di teori tersebut sudah diterapkan di Masjid Baiturrahmah.

d) Analisis Penggerakan Masjid Sulthan Agung

Penggerakan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha guna mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi.<sup>242</sup> Seorang pemimpin sangat berperan dalam penggerakan ini. Pemimpin di Masjid Sulthan Agung disebut dengan ketua pengurus. Ketua pengurus berperan dalam menggerakkan anggotanya melalui tindakan-tindakan. Tindakan-tindakan penggerakan yang dilakukan oleh Bapak H. M. Yani seperti memberikan motivasi, memberikan contoh yang baik, menjaga komunikasi dengan anggota dan mengkoordinir kegiatan.

---

<sup>241</sup>Ibid.

<sup>242</sup>Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*.

Langkah-langkah pergerakan dalam teori manajemen yang dikutip dari Munir dan Wahyu Ilahi yaitu memberikan motivasi dalam mencapai tujuan, membimbing dalam pelaksanaan tugas, mengkoordinasikan untuk menjamin keselarasan suatu kegiatan serta saling berkomunikasi antara pimpinan dan para pelaksana kegiatan.<sup>243</sup> Jika dikaitkan dengan teori ini maka pergerakan di Masjid Sulthan Agung diterapkan dengan baik. Hal ini tergambarkan dari tindakan-tindakan oleh Bapak H. M. Yani yang menerapkan langkah-langkah pergerakan dalam teori tersebut.

4) Analisis Pengawasan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung

a) Analisis Pengawasan Masjid Nurudzakirin

Fungsi pengawasan di Masjid Nurudzakirin dilakukan setiap kegiatan masjid yang mana beberapa pengurus bertugas dalam hal ini. Fungsi pengawasan yang dikutip dari Hani T. Handoko terbagi menjadi tiga yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan dan pengawasan umpan balik.<sup>244</sup> Berdasarkan hasil wawancara, Ketiga pengawasan tersebut sudah diterapkan cukup baik di Masjid

---

<sup>243</sup>Munir dan Ilahi, *Manajemen Dakwah*.

<sup>244</sup>Handoko, *Manajemen*.

Nurudzakirin. Hal ini terlihat di setiap pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Nurudzakirin. Adapun pengawasan yang dilaksanakan di Masjid Nurudzakirin sebagai berikut:

- (1) Pengawasan pendahuluan yang dilaksanakan oleh ketua dan seksi perlengkapan.
- (2) Pengawasan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan, pengawasan ini dibagi menjadi beberapa tempat seperti depan masjid, parkir masjid dan area acara berlangsung. Pengawasan ini dilaksanakan oleh seksi keamanan dan remaja masjid.
- (3) Pengawasan umpan balik yang berupa rapat evaluasi setiap tahunnya di Masjid Nurudzakirin.

b) Analisis Pengawasan Masjid Al Mukarram

Fungsi pengawasan yang dikutip dari Hani T. Handoko terbagi menjadi tiga tipe yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan dan pengawasan umpan balik.<sup>245</sup> Di setiap kegiatan Masjid Al Mukarram terlihat adanya penerapan fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan ini dilaksanakan oleh beberapa pengurus Masjid Al Mukarram. Pengawasan di Masjid Al Mukarram menggunakan dua tipe pengawasan sebagai berikut:

---

<sup>245</sup>Ibid.

- (1) Pengawasan pendahuluan yang dilaksanakan oleh ketua pengurus Masjid Al Mukarram.
- (2) Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Pengawasan ini dibagi di beberapa tempat seperti depan masjid, parkir masjid dan tempat area berlangsung. Pengawasan ini dilaksanakan oleh seksi keamanan dan anggotanya.

Pengawasan yang dilaksanakan Masjid Al Mukarram dapat dianalisis bahwa penerapannya sudah cukup baik. Dikarenakan belum terealisasi sepenuhnya di kegiatan Masjid Al Mukarram. Hal ini dapat dilihat pengawasan Masjid Al Mukarram hanya melaksanakan dua tipe pengawasan. Satu tipenya lagi belum diterapkan di masjid ini padahal tipe tersebut juga tak kalah pentingnya karena menyangkut kegiatan selanjutnya.

c) Analisis Pengawasan Masjid Baiturrahmah

Masjid Baiturrahmah dalam setiap kegiatannya selalu ada yang bertugas dalam hal pengawasan. Pengawasan di Masjid Baiturrahmah terlihat dari sebelum sampai dengan selesainya pelaksanaan kegiatan. Dalam teori yang dikuti Hani T. Handoko, pengawasan dalam ilmu manajemen terbagi menjadi tiga tipe yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan yang dilakukan bersamaan

dengan pelaksanaan dan pengawasan umpan balik.<sup>246</sup>

Apabila dikaitkan dengan teori ini, pengawasan di Masjid Baiturahmah terbagi menjadi tiga tipe yaitu:

- (1) Pengawasan pendahuluan, pengawasan ini dilaksanakan oleh ketua umum dan seksi perlengkapan dalam persiapan kegiatan.
- (2) Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan, pengawasan ini dilakukan oleh ketua pengurus dan seksi keamanan dan dibagi menjadi beberapa tempat yaitu persimpangan jalan, depan masjid, parkir dan tempat acara.
- (3) Pengawasan umpan balik, pengawasan ini dilaksanakan berupa evaluasi dan laporan pertanggung jawaban. Pengawasan ini dipimpin oleh ketua yang diikuti oleh pengurus lainnya, masyarakat dan aparat empat desa.

Masjid Baiturahmah dalam menerapkan fungsi pengawasan ini sudah dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat ketiga tipe pengawasan yang dikutip dari Hani T. Handoko diterapkan sepenuhnya di masjid ini.

d) Analisis Pengawasan Masjid Sulthan Agung

Masjid Sulthan agung dalam penerapan fungsi pengawasan dilaksanakan oleh beberapa pengurus. Fungsi

---

<sup>246</sup> Ibid.

pengawasan ini selalu ada di setiap kegiatan Masjid Sulthan Agung. Fungsi pengawasan terbagi menjadi tiga tipe yang mana dikutip teori dari Hani T. Handoko. Adapun tiga tipe pengawasan tersebut yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan dan pengawasan umpan balik.<sup>247</sup> Pengawasan di Masjid Sulthan terbagi menjadi dua tipe yaitu:

- (1) Pengawasan pendahuluan, pengawasan ini dilaksanakan oleh ketua pengurus masjid dan seksi perlengkapan.
- (2) Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan, pengawasan ini dilaksanakan oleh seksi keamanan di dua tempat yaitu area parkir dan acara.

Penerapan fungsi pengawasan di Masjid Sulthan Agung masih belum sepenuhnya tetapi sudah cukup baik. Hal ini dikaitkan dengan teori manajemen yang dikutip dari Hani T. Handoko. Terbukti di Masjid Sulthan Agung belum melaksanakan tipe pengawasan umpan balik padahal tipe tersebut sangat penting karena berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Tipe pengawasan umpan balik ini berbentuk laporan pertanggung

---

<sup>247</sup>Ibid.

jawaban ataupun rapat evaluasi yang mana nantinya kekurangan dan masalah yang terjadi pada saat kegiatan dapat disampaikan, begitu pula dengan cara penyelesaiannya. Dengan begitu, jika terjadi kembali dikemudian hari dapat diantisipasi dengan baik.<sup>248</sup>

Dari analisis telah disebutkan, terlihat adanya perbedaan penerapan *idarah* di antara empat masjid yang telah disebutkan. Baik itu dari Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung. Adapun perbedaan analisis *idarah* pada empat masjid tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 27 Analisis *Idarah* Empat Masjid**

	Masjid Nurudzakirin	Masjid Al Mukarram	Masjid Baiturrahmah	Masjid Sulthan Agung
<b>Perencanaan</b>				
Jangka Pendek	✓	✓	✓	✓
Jangka Menengah	-	-	-	✓
Jangka Panjang	-	-	✓	-
<b>Pengorganisasian</b>				
Penetapan Struktur	✓	✓	✓	✓
Pembagian Tugas	✓ (tidak tertulis)	✓ (tidak tertulis)	✓	-
Remaja Masjid	✓	✓ (tidak tertulis)	✓	-

<sup>248</sup>Ibid.

Lanjutan Tabel 4. 27 Analisis *Imarah* Empat Masjid

	Masjid Nurudzakirin	Masjid Al Mukarram	Masjid Baiturrahmah	Masjid Sulthan Agung
Penggerakan				
Pemberian Motivasi	✓	✓	✓	✓
Pembimbingan tugas	✓	✓	✓	✓
Pengkoordinasian	✓	✓	✓	✓
Saling berkomunikasi	✓	✓	✓	✓
Pengawasan				
Pengawasan Pendahuluan	✓	✓	✓	✓
Pengawasan pada saat pelaksanaan	✓	✓	✓	✓
Pengawasan Umpan Balik	✓ (rapat evaluasi)	-	✓	-

Sumber: Dibuat sendiri oleh peneliti

- b. Analisis *Imarah* pada Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
- 1) Analisis *Imarah* pada Masjid Nurudzakirin

*Imarah* dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid yang meliputi keseluruhan fungsi masjid.<sup>249</sup> Kegiatan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari *imarah* keputusan Direktur Jenderal bimbingan masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 yaitu kegiatan peribadatan, majelis taklim, taman pendidikan Alquran (TPA), ibadah sosial,

<sup>249</sup>Nugraha, *Manajemen Masjid: Panduan Pemberdayaan Fungsi-fungsi Majsjid*.



peringatan hari besar Islam (PHBI) dan pembinaan wanita.<sup>250</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, penerapan *imarah* pada Masjid Nurudzakirin terlihat dari kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan masjid Nurudzakirin yaitu:

- a) Kegiatan Peribadatan: Salat Lima Waktu dan Salat Jumat.
- b) Majelis Taklim
- c) Taman Pendidikan Alquran (TPA)
- d) Ibadah Sosial: Yasinan dan Penyelenggaraan Jenazah
- e) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI): Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, Nisfu Syakban, Nuzulul Quran, Kegiatan Ramadan, Slat Id serta Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah.
- f) Pembinaan Wanita: Majelis Hadrah Basaudan

## 2) Analisis *Imarah* pada Masjid Al Mukarram

Penerapan *imarah* pada Masjid Al Mukarram terlihat dari kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal bimbingan masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014, kegiatan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari imarah yaitu kegiatan peribadatan, majelis taklim, taman pendidikan Alquran (TPA), ibadah sosial, peringatan hari besar

---

<sup>250</sup>Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid (Nomor DJ.II/802 Tahun 2004)."

Islam (PHBI) dan pembinaan wanita.<sup>251</sup> Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Masjid Al Mukarram yaitu:

- a) Kegiatan Peribadatan: Salat Lima Waktu dan Salat Jumat.
- b) Majelis Taklim
- c) Taman Pendidikan Alquran (TPA)
- d) Ibadah Sosial: Yasinan dan Penyelenggaraan Jenazah
- e) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI): Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, Nisfu Syakban, Nuzulul Quran, Kegiatan Ramadan, Slat Id serta Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah.

### 3) Analisis *Imarah* pada Masjid Baiturrahmah

Kegiatan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari *imarah* berdasarkan keputusan Direktur Jenderal bimbingan masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 seperti kegiatan peribadatan, majelis taklim, taman pendidikan Alquran (TPA), ibadah sosial, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan pembinaan wanita.<sup>252</sup> Dilihat dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masjid Baiturrahmah juga dapat dikatakan bagian dari penerapan *imarah*. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Masjid Baiturrahmah yaitu:

---

<sup>251</sup>Ibid.

<sup>252</sup>Ibid.

- a) Kegiatan Peribadatan: Salat Lima Waktu dan Salat Jumat.
  - b) Majelis Taklim
  - c) Ibadah Sosial: Yasinan dan Penyelenggaraan Jenazah
  - d) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI): Peringatan Hari Asyura, Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, Nisfu Syakban, Nuzulul Quran, Kegiatan Ramadan, Salat Id serta Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah.
  - e) Pembinaan Wanita: Majelis Hadrah Basaudan
- 4) Analisis *Imarah* pada Masjid Sulthan Agung

Penerapan *imarah* pada Masjid Sulthan Agung terlihat dari kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan yang dapat dikatakan sebagai bagian dari imarah dalam keputusan Direktur Jenderal bimbingan masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 yaitu kegiatan peribadatan, majelis taklim, taman pendidikan Alquran (TPA), ibadah sosial, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan pembinaan wanita.<sup>253</sup> Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Masjid Sulthan Agung yaitu:

- a) Kegiatan Peribadatan: Salat Lima Waktu dan Salat Jumat.
- b) Taman Pendidikan Alquran (TPA)
- c) Ibadah Sosial: Yasinan dan Penyelenggaraan Jenazah

---

<sup>253</sup> Ibid.

- d) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI): Hari Asyura, Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, Nisfu Syakban, Kegiatan Ramadan, Salat Id serta Penerimaan dan Penyaluran Zakat Fitrah.

Berdasarkan analisis *imarah* yang telah disebutkan, empat masjid yang menjadi lokasi penelitian telah menerapkan *imarah*. Baik itu dari kegiatan peribadatan, majelis taklim, taman pendidikan Alquran (TPA), ibadah sosial, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan pembinaan wanita. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan dari empat masjid tersebut. Untuk melihat perbedaannya bisa dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.28 Analisis *Imarah* Empat Masjid**

	Masjid Nurudzakirin	Masjid Al Mukarram	Masjid Baiturrahmah	Masjid Sulthan Agung
Kegiatan Peribadatan	✓	✓	✓	✓
Majelis Taklim	✓	✓	✓	-
Taman Pendidikan Alquran	✓	✓	-	✓
Ibadah Sosial	✓	✓	✓	✓
Pembinaan Wanita	✓	-	✓	-

Sumber: Dibuat sendiri oleh peneliti

2. Analisis Dakwah Islamiyah yang dilaksanakan Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah, dan Masjid Sulthan Agung

Dakwah Islamiyah adalah menyampaikan seruan Islam, mengajak, memanggil umat manusia supaya mengakui dan mengimani

keyakinan dan pandangan hidup Islam.<sup>254</sup> Dakwah islamiyah dalam penelitian ini melalui kegiatan keagamaan di empat masjid yang menjadi lokasi penelitian peneliti. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah, dan Sulthan Agung yaitu salat lima waktu, salat jumat, majelis taklim, taman pendidikan Alquran (TPA), yasinan, majelis zikir hadrah basaudan, maulid habsy, syukuran panen, penyelenggaraan qurban, peringatan hari besar Islam (PHBI) dan kegiatan ramadan. Adapun penjelasan kegiatan keagamaan Empat masjid berdasarkan yang dilaksanakan dan tidaknya sebagai berikut:

**Tabel 4.29 Kegiatan Keagamaan Empat Masjid**

Nama Kegiatan	Nama-nama Masjid			
	Masjid Nurudzakirin	Masjid Al Mukarram	Masjid Baiturrahmah	Masjid Sulthan Agung
Salat Lima Waktu	✓	✓	✓	✓
Salat Jumat	✓	✓	✓	✓
Majelis Taklim	✓	✓	✓	-
Taman Pendidikan Alquran (TPA)	✓	✓	-	✓
Yasinan	✓	✓	✓	✓
Majelis Zikir Hadrah Basaudan	✓	-	✓	-
Maulid Habsy	-	-	-	✓
Penyelenggaraan Qurban	✓	✓	✓	-
Syukuran Panen	-	-	-	✓
Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)				
Peringatan Hari Asyura	-	-	✓	✓

<sup>254</sup>Sholikhin, *Islam Rahmatan Lil'alamn*.

**Lanjutan Tabel 4.29 Kegiatan Keagamaan Empat Masjid**

Nama Kegiatan	Nama-nama Masjid			
	Masjid Nurudzakirin	Masjid Al Mukarram	Masjid Baiturrahmah	Masjid Sulthan Agung
Maulid Nabi Muhammad Saw	✓	✓	✓	✓
Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw	✓	✓	✓	✓
Nisfu Syakban	✓	✓	✓	✓
Nuzulul Quran	✓	✓	✓	✓
Kegiatan Ramadan				
Buka Bersama	✓	✓	✓	✓
Salat Tarawih	✓	✓	✓	✓
Tadarus Alquran	✓	✓	✓	✓
Ceramah Agama	✓	✓	✓	-
Safari Ramadan	✓	-	-	-
Pesantren Ramadan	-	-	✓	-
Qiyamul Lail	-	-	✓	-
Penerimaan Dan Penyaluran Zakat Fitrah	✓	✓	✓	✓
Salat Id	✓	✓	✓	✓

Sumber: Dibuat sendiri oleh peneliti

Tabel di atas menjelaskan bahwa terlihat adanya perbedaan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung. Di empat masjid tersebut ada yang sama semua melaksanakan, ada yang beberapa masjid saja yang melaksanakan dan ada pula satu masjid saja yang melaksanakan. Masjid Nurudzakirin tidak melaksanakan kegiatan keagamaan seperti maulid hasby, syukuran panen, peringatan hari asyura, pesantren ramadan dan qiyamul lail. Selain kegiatan keagamaan tersebut, kegiatan keagamaan lainnya di Masjid Nurudzakirin terlaksana secara

rutin. Jika dirincikan, dari 24 kegiatan keagamaan yang telah disebutkan, Masjid Nurudakirin melaksanakan 19 kegiatan dan tidak melaksanakan 5 kegiatan.

Masjid Al Mukarram tidak ada melaksanakan kegiatan keagamaan seperti majelis zikir hadrah basaudan, maulid hasby, syukuran panen, peringatan hari asyura, safari ramadan, pesantren ramadan dan qiyamul lail. Kegiatan keagamaan lainnya Masjid Al Mukarram sudah dijadwalkan terlebih dahulu dan terlaksana setiap tahunnya. Jika dirincikan, dari 24 kegiatan keagamaan yang telah disebutkan, Masjid Al Mukarram melaksanakan 16 kegiatan dan tidak melaksanakan 8 kegiatan. Masjid Baiturrahmah ada beberapa kegiatan keagamaan yang tidak dilaksanakan seperti taman pendidikan Alquran (TPA), maulid hasby, syukuran panen dan safari ramadan. Penyebab tidak dilaksanakannya taman pendidikan Alquran (TPA) di Masjid Baiturrahmah ini karena belum adanya rancangan sebelumnya dan akan direncanakan dilaksanakan pada tahun selanjutnya. Jika dirincikan, dari 24 kegiatan keagamaan yang telah disebutkan, Masjid Baiturrahmah melaksanakan 20 kegiatan dan tidak melaksanakan 4 kegiatan.

Masjid Sulthan Agung ada beberapa kegiatan keagamaan yang tidak dilaksanakan seperti majelis taklim, majelis zikir hadrah basaudan, penyelenggaraan qurban, nishfu syakban, ceramah agama, safari ramadan, pesantren ramadan dan qiyamul lail. Pengurus Masjid Sulthan Agung pun masih berusaha untuk menambah kegiatan keagamaan dan

mengajak masyarakat agar selalu ikut serta dalam kegiatan untuk memakmurkan masjid. Untuk kegiatan keagamaan lainnya dilaksanakan di masjid ini. Jika dirincikan, dari 24 kegiatan keagamaan yang telah disebutkan, Masjid Sulthan Agung melaksanakan 16 kegiatan dan tidak melaksanakan 8 kegiatan. Dari data tersebut, maka dapat di analisis bahwa Masjid Baiturrahmah yang paling banyak melaksanakan kegiatan keagamaan, Masjid Nurudzakirin yang banyak kegiatan keagamaan sedangkan Masjid Sulthan Agung dan Masjid Al Mukarram cukup banyak dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di empat masjid lokasi penelitian.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Nurudzakirin, Masjid Al Mukarram, Masjid Baiturrahmah dan Masjid Sulthan Agung
  - a. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Nurudzakirin
    - 1) Analisis Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah Masjid Nurudzakirin

Faktor pendukung dakwah islamiyah adalah faktor yang akan mempengaruhi suksesnya sebuah misi dakwah islamiyah yang ingin dicapai.<sup>255</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Syamsir Alam dan pengamatan peneliti, faktor pendukung dakwah islamiyah di Masjid Nurudzakirin yaitu kesadaran pengurus masjid yang tinggi dalam memberikan pelayanan ibadah, fasilitas masjid yang lengkap dan baik, kebersihan dan

---

<sup>255</sup>Habibi, *Dakwah Humanis: Cinta, Toleransi, dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*.



kenyamanan masjid, ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya, jumlah jemaah yang banyak, letak masjid yang strategis dan kesadaran jemaah yang tinggi. Berdasarkan teori yang telah disebutkan, faktor pendukung dakwah islamiyah yaitu subjek dakwah, objek dakwah, metode dakwah, media dakwah dan efek dakwah.<sup>256</sup> Jika dikaitkan dengan teori tersebut, maka dapat dianalisis bahwa subjek dan metode dakwah terlihat dari ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya, artinya ustaz atau guru tersebut mempunyai cara-cara tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya. Ada pula objek dakwah terlihat dari jumlah jemaah yang banyak.

Media dakwah terlihat dari cara penyampaian ustaz atau gurunya secara lisan. Ada juga dari segi fasilitas yang lengkap dan baik, para pengurus biasanya menggunakan media audiovisual.<sup>257</sup> Media audiovisual ini digunakan dalam membagikan kegiatan ini yaitu streaming Youtube untuk jemaah yang tidak dapat berhadir dan televisi Masjid Nurudzakirin untuk jemaah wanita dan berada di luar masjid. Selain itu, ada efek dakwah yang terlihat dari adanya kesadaran yang tinggi baik dari pengurus ataupun jemaah maka dapat dikatakan bahwa islamiyah di Masjid Nurudzakirin berjalan dengan baik.

---

<sup>256</sup>Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*.

<sup>257</sup>Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*.

## 2) Analisis Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Nurudzakirin

Faktor penghambat dakwah islamiyah adalah faktor yang berkaitan dengan hambatan atau kendala yang mungkin terjadi sebelum atau sesudah kegiatan dakwah islamiyah berlangsung.<sup>258</sup> Menurut Abdi Syahrial Harahap, faktor penghambat dakwah islamiyah yaitu permasalahan materi dakwah, permasalahan pendekatan dan metode dakwah serta permasalahan media, sarana dan dana dakwah.<sup>259</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Syamsir Alam dan pengamatan peneliti, faktor penghambat dakwah islamiyah di Masjid Nurudzakirin yaitu kurangnya kesadaran dalam menjaga fasilitas masjid, kesibukan sebagian pengurus di luar masjid dan pengantisipasi masalah yang kurang cepat. Jika dikaitkan teori yang disebutkan maka dapat di analisis bahwa faktor penghambat di Masjid Nurudzakirin hanya terletak pada permasalahan media, sarana, dana dakwah dan sesuai dengan data di lapangan.

---

<sup>258</sup>Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*.

<sup>259</sup>Harahap, Harahap, dan Efendi, *Dinamika Dakwah di Kota Sibolga*.

b. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Al Mukarram

1) Analisis Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah Masjid Al Mukarram

Faktor yang mempengaruhi suksesnya sebuah misi dakwah islamiyah yang ingin dicapai disebut dengan faktor pendukung.<sup>260</sup> Faktor-faktor pendukung dalam dakwah islamiyah yaitu subjek dakwah, objek dakwah, metode dakwah, media dakwah dan efek dakwah.<sup>261</sup> Dari hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi dan pengamatan peneliti, faktor pendukung dakwah islamiyah di Masjid Al Mukarram yaitu kesadaran pengurus yang cukup tinggi, fasilitas masjid yang lengkap, kebersihan dan kenyamanan masjid, letak masjid yang strategis, ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya serta jumlah jemaah yang banyak. Dengan teori yang telah disebutkan maka dapat di analisis bahwa subjek dan metode dakwah terlihat dari segi ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya karena setiap ustaz atau guru menyampaikan kitab tertentu dengan cara yang berbeda pula.

Objek dakwah terlihat dari jumlah jemaah yang banyak mengikuti pelaksanaan dakwah di Masjid Al Mukarram. Selain itu, media dakwah yang digunakan oleh ustaz atau gurunya

---

<sup>260</sup>Habibi, *Dakwah Humanis: Cinta, Toleransi, dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*.

<sup>261</sup>Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*.

melalui lisan sedangkan pengurus masjidnya membantu pelaksanaan tersebut dengan menggunakan audiovisual yaitu televisi yang disambungkan dengan kamera. Hal ini dibuktikan dengan lengkapnya fasilitas masjid. Ada pula efek dakwah yang terlihat dalam bentuk jumlah jemaah yang banyak dan kesadaran pengurus yang tinggi dalam dakwah islamiyah di Masjid Al Mukarram. Dari analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa Masjid Al Mukarram dalam pelaksanaan dakwah islamiyahnya sudah cukup sukses.

## 2) Analisis Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Al Mukarram

Faktor yang berkaitan dengan hambatan atau kendala yang mungkin terjadi sebelum ataupun sesudah kegiatan dakwah islamiyah berlangsung yang disebut dengan faktor penghambat dakwah islamiyah.<sup>262</sup> Faktor penghambat dakwah islamiyah yaitu permasalahan materi dakwah, permasalahan pendekatan dan metode dakwah serta permasalahan media, sarana dan dana dakwah.<sup>263</sup> Dari hasil wawancara dengan Bapak Nurdin Saderi, faktor penghambat dakwah islamiyah di Masjid Al Mukarram yaitu kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar daerah masjid dan kesibukan pengurus di luar masjid. Jika dikaitkan dengan teori yang telah disebutkan, faktor penghambat dakwah

---

<sup>262</sup>Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*.

<sup>263</sup>Harahap, Harahap, dan Efendi, *Dinamika Dakwah di Kota Sibolga*.

islamiyah di Masjid Al Mukarram di luar dari teori. Walaupun adanya faktor penghambat dakwah islamiyah di Masjid Al Mukarram ditangani dengan baik oleh pengurusnya dan tetap berjalan pula pelaksanaan dakwah islamiyahnya.

c. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Baiturrahmah

1) Analisis Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah Masjid Baiturrahmah

Faktor pendukung dakwah islamiyah adalah Faktor yang mempengaruhi suksesnya sebuah misi dakwah islamiyah yang ingin dicapai.<sup>264</sup> Faktor-faktor pendukung dalam dakwah islamiyah yaitu subjek dakwah, objek dakwah, metode dakwah, media dakwah dan efek dakwah.<sup>265</sup> Dari hasil wawancara dengan Bapak Yustam, S. Pd dan pengamatan peneliti, faktor-faktor pendukung dalam dakwah islamiyah di Masjid Baiturrahmah yaitu letak masjid yang strategis, kesadaran pengurus yang tinggi, fasilitas masjid yang sangat lengkap, kebersihan dan kenyamanan masjid yang terjaga, jumlah jemaah yang sangat banyak, kegiatan keagamaan yang beragam, kesadaran masyarakat yang tinggi, mempunyai ustaz lokal sendiri serta ustaz atau guru yang berkompeten dalam bidangnya. Dengan teori yang telah disebutkan maka dapat

---

<sup>264</sup>Habibi, *Dakwah Humanis: Cinta, Toleransi, dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*.

<sup>265</sup>Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*.

dianalisis bahwa faktor pendukung dakwah islamiyah dari segi subjek dan metode dakwah terlihat dari adanya ustaz lokal dan ustaz atau guru dari luar daerah yang berkompeten dalam bidangnya dengan cara masing-masing pada saat pelaksanaan dakwah islamiyah.

Objek dakwah yang terlihat dari jumlah jemaah yang sangat banyak. Ada pula media dakwah yang digunakan oleh ustaz atau gurunya dengan lisan yang dibantu pengurus masjid menggunakan audiovisual seperti televisi dan streaming Youtube. Selesai pelaksanaan dakwah biasanya menimbulkan efek dakwah, efek dakwah di Masjid Baiturrahmah terlihat dari adanya kesadaran pengurus dan masyarakat yang tinggi dalam menyukseskan dakwah islamiyah.

## 2) Analisis Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Baiturrahmah

Faktor penghambat dakwah islamiyah adalah Faktor yang berkaitan dengan hambatan atau kendala yang mungkin terjadi sebelum ataupun sesudah kegiatan dakwah islamiyah berlangsung.<sup>266</sup> Faktor-faktor penghambat dalam dakwah islamiyah yaitu permasalahan materi dakwah, permasalahan pendekatan dan metode dakwah serta permasalahan media, sarana dan dana dakwah.<sup>267</sup> Berdasarkan hasil wawancara

---

<sup>266</sup>Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*.

<sup>267</sup>Harahap, Harahap, dan Efendi, *Dinamika Dakwah di Kota Sibolga*.

dengan Bapak Yustan, S. Pd, faktor-faktor penghambat dalam dakwah islamiyah di Masjid Baiturrahmah yaitu kurangnya penyesuaian waktu pelaksanaan. Berdasarkan teori yang telah disebutkan serta dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, faktor-faktor penghambat dakwah islamiyah di Masjid Baiturrahmah diluar dari teori dan memang yang terjadi dilapangan. Walaupun begitu, pengurus Masjid Baiturrahmah selalu dapat menangani faktor penghambat tersebut dengan baik.

d. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Sulthan Agung

1) Analisis Faktor Pendukung Dakwah Islamiyah Masjid Sulthan Agung

Faktor yang mempengaruhi suksesnya sebuah misi dakwah islamiyah yang ingin dicapai ini disebut dengan faktor pendukung dakwah islamiyah.<sup>268</sup> Faktor-faktor pendukung dalam dakwah islamiyah yaitu subjek dakwah, objek dakwah, metode dakwah, media dakwah dan efek dakwah.<sup>269</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani dan pengamatan peneliti, faktor-faktor pendukung dalam dakwah islamiyah di Masjid Sulthan Agung yaitu kesadaran pengurus yang cukup tinggi, letak masjid yang strategis, keunikan dan kebersihan masjid yang terjaga dan penceramah yang

---

<sup>268</sup>Habibi, *Dakwah Humanis: Cinta, Toleransi, dan Dialog Paradigma Muhammad Fethullah Gulen*.

<sup>269</sup>Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*.

berkompeten. Dari teori, hasil wawancara dan pengamatan peneliti maka dapat dianalisis bahwa faktor-faktor pendukung dalam dakwah islamiyah dari segi subjek dan metode dakwah terlihat dari penceramah yang berkompeten, artinya memiliki cara penyampaian yang versi masing-masing. Media dakwah yang digunakan oleh penceramah hanya lisan saja. Dari pelaksanaan dakwah islamiyah tersebut hanya berefek kepada pengurus saja yang mana terbentuk dari kesadaran yang tinggi. Selain itu, faktor pendukung tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

## 2) Analisis Faktor Penghambat Dakwah Islamiyah Masjid Sulthan Agung

Faktor yang berkaitan dengan hambatan atau kendala yang mungkin terjadi sebelum ataupun sesudah kegiatan dakwah islamiyah berlangsung.<sup>270</sup> Faktor-faktor penghambat dalam dakwah islamiyah yaitu permasalahan materi dakwah, permasalahan pendekatan dan metode dakwah serta permasalahan media, sarana dan dana dakwah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. M. Yani, faktor-faktor penghambat dalam dakwah islamiyah di Masjid Sulthan Agung yaitu fasilitas masjid yang kurang lengkap, kesibukan sebagian pengurus masjid dan kurangnya kesadaran masyarakat. Jika dikaitkan dengan

---

<sup>270</sup>Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*.



teori yang telah disebutkan maka dapat di analisis bahwa faktor-faktor penghambat dalam dakwah islamiyah terlihat dari segi permasalahan media, sarana dan dana dakwah yang mana dalam bentuk kurangnya fasilitas masjid dalam menunjang pelaksanaan dakwah islamiyah di Masjid Sulthan Agung. Selain itu, faktor penghambat tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada saat pelaksanaan di lapangan.